

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KECAMATAN  
KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA TAHUN 2022**

**Oleh :  
IMANUEL RINALDY SIDO  
191148201088**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi**



**PROGRAM STUDI S-1 FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN DIRGAHAYU SAMARINDA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KECAMATAN  
KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI  
KARTANEGARA TAHUN 2022**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**IMANUEL RINALDY SIDO**

**191148201088**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Agustus 2023

**Pembimbing Utama**



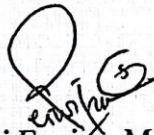
apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm  
NIDN: 1124029602

Mengetahui,  
Ketua Program Studi S-1 Farmasi



apt. Liniati Geografi, M.Sc  
NIDN: 1123058401

**Pembimbing Pendamping**



apt. Wiwi Erwina, M.P.H  
NIDN: 1109048503

Tim Penguji :

**Ketua : apt. Liniati Geografi, M.Sc**

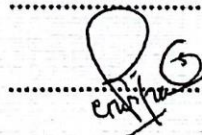


**Anggota :**

1. apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm



2. apt. Wiwi Erwina, M.P.H



## **PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAK SKRIPSI**

Skripsi sarjana yang terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada pengarang dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dilakukan seizin pengarang dan harus sesuai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh isi skripsi haruslah seizin Ketua Prodi Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali Tim Pembimbing dan masukan Tim Penelaah/Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Samarinda, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Imanuel Rinaldy Sido

## **KUTIPAN**

Kutipan atau saduran baik  
Sebagian ataupun seluruh  
Naskah, harus menyebut nama  
Pengarang dan sumber  
Aslinya, yaitu Sekolah Tinggi  
Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya dedikasikan kepada  
Bapak, Mama, Adik dan sahabat – sahabat saya  
terima kasih atas seluruh doa dan dukungannya**

## ABSTRAK

Pengelolaan obat yang baik akan menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan pelayanan obat yang efisien, efektif dan rasional. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran pengelolaan obat di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif evaluatif dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data dilakukan secara prospektif dan retrospektif dengan penelusuran dokumen, pengamatan langsung, wawancara Kepala Puskesmas dan Apoteker. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung nilai dari 20 indikator yang kemudian dibandingkan dengan standar. Sebanyak 9 indikator ditemukan memenuhi standar hasil penelitian menunjukkan kesesuaian item dengan Fornas 100%, kesesuaian item dengan pola penyakit 96,05%, ketepatan perencanaan 52,04%, kesesuaian item 83,84% dan jumlah permintaan 249,05%, kesesuaian jumlah penerimaan 97,19%, penyimpanan sesuai bentuk sediaan 100%, penyimpanan sesuai suhu 100%, penyimpanan narkotika sesuai peraturan 71,43%, penataan memperhatikan FEFO 100%, penyimpanan obat High-Alert 100%, penyimpanan obat LASA 100%, ketepatan jumlah distribusi 78,16%, item obat kurang 1,53%, item stok aman 10%, item stok berlebih 57,69%, obat tidak diresepkan 21,53%, nilai obat rusak 0%, nilai obat ED 0,64%, kesesuaian jumlah fisik 100%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pengelolaan obat di Puskesmas Kembang Janggut masih belum baik dan efisien, karena belum memenuhi standar yang ditetapkan sehingga perlu dilakukan perbaikan.

**Kata kunci :** Puskesmas, Pengelolaan Obat, Kecamatan Kembang Janggut

## ABSTRACT

*Good drug management will ensure the continuous availability and affordability of efficient, effective and rational drug services. The purpose of this study was to find out the description of drug management at the Kembang Janggut District Health Center, Kutai Kartanegara Regency in 2022. The type of research used was evaluative descriptive with quantitative and qualitative methods. Data collection was carried out prospectively and retrospectively by searching documents, direct observation, interviewing the Head of the Health Center and the Pharmacist. Data analysis was carried out descriptively by calculating the values of 19 indicators which were then compared with standards. A total of 9 indicators were found to meet the standards of the results of the study showing 100% conformity of items with Fornas, 96.05% conformity of items with disease patterns, 52.04% accuracy of planning, 83,84% conformity of items and 249.05% number of requests, 97 conformity of acceptance numbers, 19%, storage according to dosage form 100%, storage according to temperature 100%, storage of narcotics according to regulations 71.43%, arrangement according to FEFO 100%, storage of High-Alert drugs 100%, storage of LASA drugs 100%, accuracy of distribution quantities 78, 16%, drug items lacking 1.53%, safe stock items 10%, excess stock items 57.69%, non-prescribed drugs 21.53%, damaged drug value 0%, ED drug value 0.64%, suitability 100% physical quantity. This shows that the drug management indicators at the Kembang Janggut Health Center are still not good and efficient, because they do not meet the standards set so that improvements are needed.*

**Keywords:** *Health Center, Drug Management, Kembang Janggut District*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul "GAMBARAN PENGELOLAAN OBAT DI PUSKESMAS KECAMATAN KEMBANG JANGGUT KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA TAHUN 2022".

Penelitian dan penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Farmasi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Ns. Vinsensia tetty, M.Kep. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda,
2. Ibu apt. Liniati Geografi, M.Sc. selaku Ketua Program Studi S-1 Farmasi dan Dosen Penguji II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan.
3. Ibu apt. Clara Ritawany Sinaga, M.Farm selaku pembimbing I dan Ibu Apt. Wiwi Erwina, M.P.H selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, dukungan, serta pengorbanan yang diberikan.
4. Ibu Sister Sianturi, S.Si., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Apt. Tria Saputra Saharuddin, M.Farm Selaku Dosen Penguji I yang telah banyak memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini,
6. Seluruh staff dosen, staff administrasi serta karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.
7. Kedua orang tua, adik dan keluarga yang tak henti-hentinya selalu mendoakan dan memotivasi untuk selalu bersemangat dan tak mengenal kata putus asa. Terima kasih atas dukungannya baik secara material maupun spiritual hingga terselesaikannya laporan ini,
8. Sahabat dan teman – teman saya yang telah banyak membantu penulis selama kuliah dan penulisan skripsi ini.

9. Serta sahabat-sahabat angkatan 2019 yang telah memberikan inspirasi kegembiraan selama penulis kuliah di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Dirgahayu Samarinda.

Dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini akan memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan juga bagi pihak lain yang berkepentingan.

Samarinda, Agustus 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN DAN PERBANYAK SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>LEMBAR KUTIPAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Tujuan Penelitian .....	2
1.4 Manfaat penelitian.....	3
1.4.1 Ilmiah .....	3
1.4.2 Instansi .....	3
1.4.3 Peneliti .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>4</b>
2.1 Tinjauan Umum Puskesmas .....	4
2.2 Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas .....	5
2.3 Profil Puskesmas Kembang Janggut .....	5
2.4 Siklus Penggunaan Obat .....	6
2.5 Indikator Pengelolaan Obat .....	7
2.5.1 Perencanaan.....	7
2.5.2 Permintaan.....	8
2.5.3 Penerimaan .....	8
2.5.4 Penyimpanan .....	8

2.5.5	Pendistribusian .....	10
2.5.6	Pengendalian .....	11
2.5.7	Pencatatan dan pelaporan .....	14
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>15</b>
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian .....	15
3.2	Alat dan Bahan .....	15
3.2.1	Alat .....	15
3.2.2	Bahan .....	15
3.3	Metode Penelitian.....	15
3.3.1	Jenis Penelitian.....	15
3.3.2	Definisi Operasional.....	16
3.3.3	Fokus Penelitian .....	17
3.4	Populasi dan Sampel .....	17
3.4.1	Populasi .....	17
3.3.2	Sumber Data.....	18
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	18
3.5.1	Observasi.....	18
3.5.2	Dokumentasi .....	18
3.6	Teknik Analisis Data.....	18
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>24</b>
4.1	Hasil .....	24
4.1.1	Gambaran Umum Puskesmas Kembang Janggut .....	24
4.1.2	Perencanaan Obat.....	24
4.1.3	Permintaan Obat.....	24
4.1.4	Penerimaan Obat .....	25
4.1.5	Penyimpanan Obat .....	25
4.1.6	Pendistribusian Obat .....	25
4.1.7	Pengendalian Obat .....	26
4.1.8	Pencatatan dan Pelaporan.....	26
4.1.9	Wawancara.....	27
4.2	Pembahasan.....	30
4.2.1	Perencanaan Obat.....	31

4.2.1.1 Kesesuaian Item dengan Formularium Nasional .....	31
4.2.1.2 Kesesuaian Item dengan Pola Penyakit .....	32
4.2.1.3 Ketepatan Perencanaan .....	32
4.2.2 Permintaan Obat .....	33
4.2.3 Penerimaan Obat .....	34
4.2.4 Penyimpanan Obat .....	34
4.2.4.1 Penyimpanan Sesuai Bentuk Sediaan .....	35
4.2.4.2 Penyimpanan Sesuai Suhu .....	36
4.2.4.3 Penyimpanan Narkotika Sesuai Peraturan .....	37
4.2.4.4 Penataan Memperhatikan FEFO .....	38
4.2.4.5 Penyimpanan Obat <i>High - Alert</i> .....	39
4.2.4.6 Penyimpanan Obat LASA.....	40
4.2.5 Pendistribusian Obat .....	40
4.2.6 Pengendalian Obat .....	41
4.2.6.1 Obat Kurang (1 sampai <12 Bulan) .....	41
4.2.6.2 Item Stok Aman .....	42
4.2.6.3 Item Obat Berlebih (>18 Bulan) .....	42
4.2.6.4 Obat Tidak Diresepkan (>3 Bulan).....	43
4.2.6.5 Nilai Obat <i>Expired Date</i> (ED).....	44
4.2.6.6 Nilai Obat Rusak .....	45
4.2.7 Pencatatan dan Pelaporan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>47</b>
5.1 Kesimpulan .....	47
5.2 Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Standar Pengelolaan Obat .....	20
Tabel 4.1 Persentase Indikator Perencanaan obat .....	24
Tabel 4.2 Persentase Indikator Permintaan obat .....	25
Tabel 4.3 Persentase Indikator Penerimaan obat .....	25
Tabel 4.4 Persentase Indikator Penyimpanan obat .....	25
Tabel 4.5 Persentase Indikator Pendistribusian obat .....	26
Tabel 4.6 Persentase Indikator Pengendalian obat.....	26
Tabel 4.7 Persentase Indikator Pencatatan dan Pelaporan obat .....	26

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.4 Siklus Pengelolaan Obat .....	7

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran.1 Perencanaan Obat .....	51
Lampiran.2 Permintaan Obat .....	71
Lampiran.3 Penerimaan Obat.....	81
Lampiran.4 Penyimpanan Obat.....	87
Lampiran.5 Pendistribusian Obat.....	115
Lampiran.6 Pengendalian Obat.....	117
Lampiran.7 Pencatatan dan Pelaporan Obat .....	147
Lampiran.8 Pedoman Wawancara .....	151
Lampiran.9 Surat ijin Penelitian .....	153
Lampiran.10 Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan obat .....	155
Lampiran.11 Denah Puskesmas Kembang Janggut .....	157
Lampiran.12 Gambar Penelitian di Puskesmas.....	158

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Standar pelayanan kefarmasian merupakan indikator dan pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menyelenggarakan pelayanan kefarmasian. Penyelenggaraan standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus didukung oleh ketersediaan sumber daya kefarmasian, pengorganisasian yang berorientasi kepada keselamatan pasien, dan standar prosedur operasional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas meliputi standar pengelolaan sediaan farmasi, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP) dan pelayanan farmasi klinik. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (Kemenkes RI, 2016).

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Pengelolaan obat di Puskesmas merupakan salah satu aspek penting dari Puskesmas karena ketidakefisienan akan memberikan dampak tidak baik terhadap pelayanan kesehatan. Ketersediaan obat setiap saat menjadi tuntutan pelayanan kesehatan sehingga pengelolaan yang efisien sangat menentukan keberhasilan manajemen Puskesmas secara keseluruhan.

Penelitian Najoran dkk (2019), mengenai analisis pengelolaan sediaan farmasi di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung, menunjukkan hasil bahwa dari 8 indikator yang digunakan, 7 diantaranya sudah sesuai dengan Permenkes No. 74 Tahun 2016, sedangkan indikator yang tidak sesuai dengan Permenkes No. 74 Tahun 2016 adalah penerimaan, dikarenakan penerimaan sediaan farmasi di Puskesmas Bitung belum sesuai dengan permintaan yang diajukan ke Dinas Kesehatan. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya kuantitas dari sediaan farmasi yang tersedia di Dinas Kesehatan Kota Bitung. Penelitian Bakrie dkk (2021), mengenai manajemen pengelolaan obat di Puskesmas Hebebhulu Yoka di

Kota Jayapura menunjukkan hasil bahwa ada beberapa tahapan pengelolaan obat di Puskesmas Hebeybhulu yang berjalan tidak optimal seperti pada tahap penyimpanan obat yang belum sesuai karena keterbatasan luas ruangan sehingga masih ada obat yang tersimpan tidak semestinya dan bertumpuk di satu bagian dalam ruang penyimpanan obat. Selain itu, pada tahap pencatatan keluar masuknya obat pada kartu stok yang masih kurang optimal sehingga perlu ditingkatkan. Sedangkan enam indikator lainnya sudah berjalan sesuai dengan Permenkes No 74 Tahun 2016.

Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut yang berada Kabupaten Kutai Kartanegara Puskesmas yang melakukan pengelolaan obat adalah. Pada tahun 2022, kunjungan rawat jalan pasien mencapai angka kurang lebih 30-50 pasien per harinya. Penelitian gambaran pengelolaan obat di puskesmas Kecamatan Kembang Janggut belum pernah dilakukan sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang nantinya dengan hasil gambaran ini dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi pengelolaan obat pada masa yang akan datang.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas maka identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu apakah pengelolaan obat di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Tahun 2022 sesuai dengan indikator (perencanaan, permintaan dan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan), yang dimodifikasi oleh (Satibi dkk., 2020) tentang penilaian mutu pelayanan di Puskesmas ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Mendapatkan gambaran mengenai pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, permintaan dan penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Tahun 2022.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Ilmiah**

Pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber informasi bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian ini selanjutnya.

### **1.4.2 Instansi**

Sebagai dasar pertimbangan bagi Puskesmas serta memberikan gambaran upaya perbaikan bagi Puskesmas Kembang Janggut terkait pengelolaan obat.

### **1.4.3 Peneliti**

Bahan pembelajaran dan menambah pengetahuan dalam hal manajemen pengelolaan obat.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Tinjauan Umum Puskesmas**

Puskesmas merupakan unit pelaksana teknis Dinas Kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Pelayanan kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Pelayanan kefarmasian dalam realisasi harus berpedoman pada standar pelayanan kefarmasian (Kemenkes RI, 2016).

#### **2.2 Tugas Utama Puskesmas**

Puskesmas menyelenggarakan fungsi yaitu penyelenggaraan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya. Puskesmas juga memiliki wewenang untuk melaksanakan perencanaan berdasarkan analisis masalah kesehatan masyarakat dan analisis kebutuhan pelayanan yang diperlukan, melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan, melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerjasama dengan sektor lain terkait, melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan dan upaya kesehatan

berbasis masyarakat, melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas, memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan, melaksanakan pencatatan dan pelaporan serta evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan dan memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat. Termasuk dukungan terhadap sistem kewaspadaan dini dan respon penanggulangan penyakit (Kemenkes RI, 2016).

## **2.2 Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas**

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas, standar pelayanan kefarmasian menjadi tolak ukur yang digunakan sebagai pedoman bagi tenaga kefarmasian dalam menjalankan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian merupakan kegiatan yang terpadu dengan tujuan untuk mengidentifikasi, mencegah dan menyelesaikan masalah obat dan masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Obat merupakan bahan atau paduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia.

Tuntutan pasien dan masyarakat akan peningkatan mutu pelayanan kefarmasian, mengharuskan adanya perluasan dari paradigma lama yang berorientasi kepada produk (*drug oriented*) menjadi paradigma baru yang berorientasi pada pasien (*patient oriented*) dengan filosofi pelayanan kefarmasian (*pharmaceutical care*). Pelayanan kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat (Kemenkes RI, 2016).

## **2.3 Profil Puskesmas Kembang Janggut**

Puskesmas Kembang Janggut merupakan satu satunya Puskesmas yang ada di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur. Puskesmas Kembang Janggut diresmikan pada tanggal 19

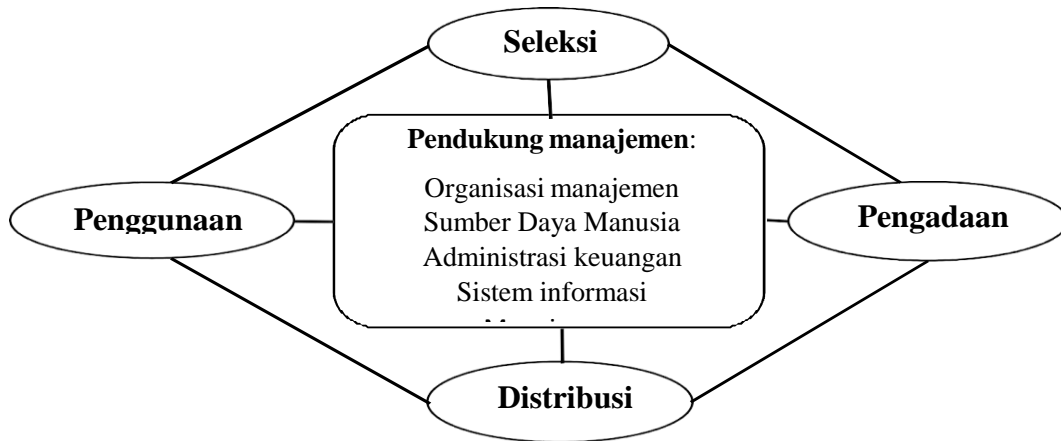
Oktober 1996. Puskesmas Kembang Janggut berlokasi di jalan Aslan RT V, Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Puskesmas Kembang Janggut merupakan induk Puskesmas yang ada di kecamatan Kembang Janggut.

Upaya Pelayanan kesehatan di Puskesmas Kembang Janggut, antara lain meliputi:

1. Pelayanan Dokter Umum
2. Pelayanan Dokter gigi.
3. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)
4. Penyuluhan Kesehatan Masyarakat.
5. Pelayanan sediaan farmasi.
6. Laboratorium.

#### **2.4 Siklus Penggunaan Obat**

Siklus manajemen pengelolaan obat menurut *World Health Organization* (WHO), menitik beratkan pada hubungan antara pemilihan obat, pengadaan obat, penyimpanan dan pendistribusian obat serta penggunaan obat. Menurut *Quick et al.*, (2012) siklus manajemen obat terdapat empat tahapan yaitu seleksi (*selection*), pengadaan (*procurement*), distribusi (*distribution*). Setiap Puskesmas masing-masing indikator harus dikelola dengan baik agar seluruh obat dapat dikelola dengan optimal, karena setiap indikator mempunyai keterikatan satu sama lainnya dalam pengelolaan obat. Masing-masing tahapan saling berkaitan dalam siklus manajemen obat tersebut diperlukan suatu sistem suplai yang terorganisasi agar kegiatan berjalan dengan baik dan saling mendukung sehingga ketersediaan obat dapat terjamin yang mendukung pelayanan kesehatan, dan menjadi sumber pendapatan Puskesmas yang potensial. Sistem manajemen obat akan sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendamping seperti fasilitas, keuangan, pengelolaan informasi dan sumber daya manusia. Setiap tahapan siklus manajemen obat harus selalu didukung oleh keempat *management support* tersebut sehingga pengelolaan obat dapat berlangsung dengan baik.



**Gambar 2.4 Siklus Manajemen Obat (Quick, 2012)**

## **2.5 Indikator Pengelolaan Obat**

Pengelolaan Sediaan obat merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, yang pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuan utama pengelolaan obat adalah tersedianya obat dengan mutu yang baik tersedia dalam jenis dan jumlah sesuai kebutuhan pelayanan kefarmasian bagi masyarakat yang membutuhkan (Kemenkes RI, 2016).

Kegiatan Pengelolaan Obat di Puskesmas meliputi :

### **2.5.1 Perencanaan**

Perencanaan merupakan proses kegiatan seleksi sediaan farmasi dan BMHP untuk menentukan jenis dan jumlah. Tujuan perencanaan adalah untuk mendapatkan perkiraan jenis dan jumlah sediaan farmasi dan BMHP yang mendekati kebutuhan, meningkatkan penggunaan obat secara rasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan obat. Proses perencanaan kebutuhan sediaan farmasi per tahun dilakukan secara berjenjang. Dalam hal ini, Puskesmas diminta menyediakan data pemakaian obat dengan menggunakan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO). Selanjutnya Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota akan melakukan kompilasi dan analisa terhadap kebutuhan sediaan farmasi Puskesmas di wilayah kerjanya, menyesuaikan pada anggaran yang tersedia dan memperhitungkan waktu kekosongan obat, buffer stock, serta menghindari stok berlebih (Kemenkes RI, 2016).

Dalam merencanakan kebutuhan obat perlu dilakukan perhitungan secara tepat. Perhitungan kebutuhan obat untuk satu periode dapat dilakukan dengan menggunakan metode konsumsi (metode yang didasarkan atas analisa data konsumsi obat periode sebelumnya) dan atau metode morbiditas (perhitungan kebutuhan obat berdasarkan pola penyakit) (Kemenkes RI, 2019).

### **2.5.2 Permintaan**

Tujuan permintaan Sediaan Farmasi dan BMHP adalah memenuhi kebutuhan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai di Puskesmas, sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang telah dibuat. Permintaan diajukan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan pemerintah daerah setempat Standar pengelolaan obat menurut Permenkes RI nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas melalui proses permintaan obat dengan kesesuaian item dan jumlah permintaan di Puskesmas.

### **2.5.3 Penerimaan**

Penerimaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai adalah suatu kegiatan dalam menerima Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota atau hasil pengadaan Puskesmas secara mandiri sesuai dengan permintaan yang telah diajukan. Tujuannya adalah agar Sediaan farmasi yang diterima agar sesuai dengan kebutuhan berdasarkan permintaan yang diajukan oleh Puskesmas, dan memenuhi persyaratan keamanan, khasiat, dan mutu. Tenaga kefarmasian dalam kegiatan pengelolaan bertanggung jawab atas ketertiban penyimpanan, pemindahan, pemeliharaan dan penggunaan Obat dan Bahan Medis Habis Pakai berikut kelengkapan catatan yang menyertainya.

### **2.5.4 Penyimpanan**

Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan suatu kegiatan pengaturan terhadap Sediaan Farmasi yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang

ditetapkan. Tujuannya adalah agar mutu Sediaan Farmasi yang tersedia di Puskesmas dapat dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.

Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bentuk dan jenis sediaan.
2. Kondisi yang dipersyaratkan dalam penandaan di kemasan Sediaan Farmasi, seperti suhu penyimpanan, cahaya, dan kelembaban.
3. Mudah atau tidaknya meledak/terbakar.
4. Narkotika dan psikotropika disimpan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
5. Tempat penyimpanan Sediaan Farmasi tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi.

Terdapat beberapa jenis kondisi penyimpanan berdasarkan suhu antara lain:

1. Suhu dingin antara 2°C -8°C (suppositoria, ovula dan vaksin)
2. Suhu sejuk antar 8°C 15°C (propiretik suppositoria, injeksi)
3. Suhu kamar antara  $\leq 25^{\circ}\text{C}$  (tablet, kapsul, cream, pasta, alkes).

Tempat penyimpanan Narkotika sesuai dengan Permenkes RI Nomor 3 tahun 2015 ialah sebagai berikut:

1. Tempat penyimpanan narkotika dilarang digunakan untuk penyimpanan barang selain narkotika.
2. Lemari terbuat dari bahan yang kuat, tidak mudah dipindahkan dan mempunyai 2 (dua) buah kunci yang berbeda.
3. Lemari harus diletakan didalam ruang khusus di sudut gudang, diletakan di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum, kunci lemari harus dikuasai oleh Apoteker penanggung jawab atau Apoteker yang ditunjuk dan pegawai lain yang diberi kuasa

Penyimpanan stok obat disusun berdasarkan bentuk sediaan dan alfabetis.. Prinsip penyimpanan obat untuk memudahkan pengendalian stok maka dilakukan dengan menggunakan prinsip FEFO (*First Expired First*

*Out*) yang merupakan suatu mekanisme penggunaan obat berdasarkan prioritas masa kedaluwarsa obat. Semakin cepat masa kedaluwarsanya, maka obat akan menjadi prioritas untuk digunakan dalam pelayanan dan FIFO (*First In First Out*) artinya barang atau obat yang masuk dahulu dikeluarkan dahulu. Penyimpanan berdasarkan LASA (*Look Alike Sound Alike*) merupakan obat yang terlihat mirip dan terdengar mirip. Cara penyimpanan LASA yaitu dengan diberikan penanganan khusus dengan membedakan penyimpanannya dengan cara diselingi dengan minimal dua obat dengan kategori LASA di tengahnya, penyimpanan obat *High-Alert* merupakan obat yang harus diperhatikan karena sering menyebabkan terjadinya suatu kesalahan dan obat tersebut memiliki risiko yang tinggi dalam menyebabkan Reaksi Obat yang Tidak Diinginkan (ROTD) untuk penanganan obat *high-alert* ini bisa dilakukan dengan memberikan tanda pada obat yang termasuk *high-alert* (Kemenkes RI, 2016).

### **2.5.5 Pendistribusian**

Merupakan kegiatan pengeluaran dan penyerahan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan Sub Unit/Satelit Farmasi Puskesmas dan jaringannya.

Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan Sediaan Farmasi sub unit pelayanan kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas dengan jenis, mutu, jumlah dan waktu yang tepat.

Sub-sub unit di Puskesmas dan jaringannya antara lain:

1. Sub unit pelayanan kesehatan di dalam lingkungan Puskesmas
2. Puskesmas Pembantu

Pendistribusian ke sub unit (ruang rawat inap, UGD, dan lain-lain) dilakukan dengan cara pemberian obat sesuai resep yang diterima (*floor stock*), pemberian obat per sekali minum (*dispensing dosis unit*) atau kombinasi, sedangkan pendistribusian ke jaringan Puskesmas dilakukan dengan cara penyerahan obat sesuai dengan kebutuhan (*floor stock*) (Kemenkes RI, 2016).

### 2.5.6 Pengendalian

Pengendalian sediaan farmasi dan BMHP adalah suatu kegiatan untuk memastikan tercapainya sasaran yang diinginkan sesuai dengan strategi dan program yang telah ditetapkan sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan/kekosongan obat di unit pelayanan kesehatan dasar dan tujuan dari pengendalian adalah agar tidak terjadi kelebihan dan kekosongan obat di Puskesmas. Standar pengelolaan obat menurut Permenkes RI nomor 74 tahun 2016 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas melalui proses pengendalian obat antara lain ITOR (*Inventory Turn Over Ratio*) 12 kali/tahun, tingkat ketersediaan obat 12-18 bulan, obat kosong (< 1 bulan) 0%, obat kurang (1 sampai <12 bulan) 0%, stok aman (12-18 bulan) 100%, obat berlebih (>18 bulan) 0%, obat tidak diresepkan (>3 bulan) 0%, nilai obat kedaluwarsa *Expired Date* (ED) 0%, obat rusak 0%.

Pengendalian sediaan farmasi terdiri dari:

- 1) Pengendalian Persediaan Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam mengendalikan ketersediaan obat di Puskesmas:
  - a. Melakukan substitusi obat dalam satu kelas terapi dengan persetujuan dokter/dokter gigi penanggung jawab pasien.
  - b. Mengajukan permintaan obat ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
  - c. Apabila obat yang dibutuhkan sesuai indikasi medis di Puskesmas tidak dapat dipenuhi oleh Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan tidak tercantum dalam formularium nasional atau e-katalog obat, maka dapat dilakukan pembelian obat sesuai formularium Puskesmas dengan persetujuan kepala Puskesmas.
  - d. Mekanisme pengadaan obat di luar Formularium Nasional dan e- katalog obat sesuai undang-undang.
- 2) Pengendalian Penggunaan Pengendalian penggunaan obat dilakukan untuk mengetahui jumlah penerimaan dan pemakaian obat sehingga dapat memastikan jumlah kebutuhan obat dalam satu periode.

Kegiatan pengendalian penggunaan mencakup:

- a. Memperkirakan/menghitung pemakaian rata-rata periode tertentu. Jumlah stok ini disebut stok kerja.
- b. Menentukan :
  - 1) Stok optimum adalah stok obat yang diserahkan kepada jaringan pelayanan Puskesmas agar tidak mengalami kekosongan obat.
  - 2) Stok pengaman adalah jumlah stok yang disediakan untuk mencegah terjadinya sesuatu hal yang tidak terduga, misalnya karena keterlambatan pengiriman.
  - 3) Menentukan waktu tunggu (*leadtime*) adalah waktu diperlukan dari mulai pemesanan sampai obat diterima.
  - 4) Menentukan waktu kekosongan obat.
- c. Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memonitor keluar dan masuknya (mutasi) obat di gudang Farmasi Puskesmas. Pencatatan dapat dilakukan dalam bentuk digital atau manual. Pencatatan dalam bentuk manual biasa menggunakan kartu stok.

Fungsi kartu stok obat:

- 1) Mencatat jumlah penerimaan dan pengeluaran obat termasuk kondisi fisik, nomor batch dan tanggal kedaluwarsa obat.
- 2) Satu kartu stok hanya digunakan untuk mencatat mutasi satu jenis obat dari satu sumber anggaran
- 3) Data pada kartu stok digunakan untuk menyusun laporan dan rencana kebutuhan obat periode berikutnya.

Hal yang harus diperhatikan :

- a) Kartu stok obat harus diletakkan berdekatan dengan obat yang bersangkutan.
- b) Pencatatan harus dilakukan setiap kali ada mutasi (keluar/masuk obat atau jika ada obat hilang, rusak dan kedaluwarsa).
- c) Penerimaan dan pengeluaran dijumlahkan setiap akhir periode.

- d) Pengeluaran satu jenis obat dari anggaran yang berbeda dijumlahkan dan dianggap sebagai jumlah kebutuhan obat tersebut dalam satu periode.
- 3) Penanganan Sediaan Farmasi hilang, rusak dan kedaluwarsa
- a. Pemusnahan dan penarikan obat yang tidak dapat digunakan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Untuk pemusnahan narkotika, psikotropika dan prekursor dilakukan oleh apoteker penanggung jawab dan disaksikan oleh Dinas Kesehatan Kab/Kota dan dibuat berita acara pemusnahan.
  - c. Penarikan obat yang tidak memenuhi standar/ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan oleh pemilik izin edar berdasarkan perintah penarikan oleh BPOM (*mandatory recall*) atau berdasarkan inisiasi sukarela oleh pemilik izin edar (*voluntary recall*) dengan tetap memberikan laporan kepada Kepala BPOM. Penarikan BMHP dilakukan terhadap produk yang izin edarnya dicabut oleh menteri.
  - d. Pemusnahan dilakukan untuk obat bila:
    - 1) Produk tidak memenuhi persyaratan mutu/rusak.
    - 2) Telah kedaluwarsa.
    - 3) Dicabut izin edarnya.
- Pemusnahan obat dapat dilakukan dengan cara:
- 1) Pengembalian obat yang rusak atau kedaluwarsa ke Dinas Kesehatan Kab/Kota untuk di musnakan.
  - 2) Pemusnahan sendiri dengan persetujuan Dinas Kesehatan Kab/Kota.
- Tahapan Pemusnahan Terdiri dari:
- 1) Membuat daftar obat yang akan dimusnahkan.
  - 2) Mengajukan usulan pemusnahan dan penghapusan barang persediaan sesuai ketentuan peratyran perundang – undangan.
  - 3) Mengkoordinasikan jadwal, metode dan tempat pemusnahan kepada pihak terkait (Dinas Kesehatan).
  - 4) Menyiapkan tempat pemusnahan.
  - 5) Pelaksanaan pemusnahan.

### **2.5.7 Pencatatan dan Pelaporan**

Administrasi meliputi pencatatan dan pelaporan terhadap seluruh rangkaian kegiatan dalam pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai, Pemasukan dan penggunaan narkotika dan psikotropika harus di laporkan setiap bulan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten atau Kota dengan tembusan Kepala Balai setempat dan disampaikan paling lambat setiap tanggal 10 bulan berikutnya. Baik Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang diterima, disimpan, didistribusikan dan digunakan di Puskesmas atau unit pelayanan lainnya (Kemenkes RI, 2016). Pencatatan dan pelaporan bertujuan untuk menilai persentase ketepatan pencatatan pada kartu stok dengan jumlah fisik sediaan Farmasi. Data dapat dilihat melalui kartu stok dan membandingkan secara langsung pada jumlah fisik obat.

Tujuan pencatatan dan pelaporan adalah:

1. Bukti bahwa pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai telah dilakukan.
2. Sumber data untuk melakukan pengaturan dan pengendalian.
3. Sumber data untuk pembuatan laporan.
4. Sumber data untuk melakukan pelaporan narkotika dan psikotropika.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari 2023 - Maret 2023 di Instalasi Farmasi di Puskesmas Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **3.2 Alat dan Bahan**

##### **3.2.1 Alat**

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data, laptop (asus), *Handphone*, alat tulis, alat mengelola data microsoft 2013 dan alat perekam untuk wawancara.

##### **3.2.2 Bahan**

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersumber dari wawancara dan observasi langsung di instalasi dan gudang Farmasi. Data sekunder berupa lembar dan telaah dari arsip dokumen indikator penelitian seperti Rencana Kebutuhan Obat (RKO) tahun 2022, Laporan Pemakaian dan Laporan Permintaan Obat (LPLPO) tahun 2022, kartu stok, kartu cek suhu serta melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait indikator pengelolaan obat di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai kartanegara.

#### **3.3 Metode Penelitian**

##### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif evaluatif dengan metode kuantitatif dan kualitatif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif terhadap indikator pengelolaan obat dan pengambilan data secara prospektif dengan cara melakukan observasi langsung kepada objek penelitian serta melakukan wawancara mendalam kepada pihak terkait di Puskesmas.

### 3.3.2 Definisi Operasional

- a. Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara, dengan menyelenggarakan kegiatannya secara menyeluruh, terpadu yang berkesinambungan pada suatu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah perdesaan dan wilayah terpencil.
- b. Obat merupakan salah satu sediaan farmasi yang berupa bahan/campuran untuk menentukan diagnosis, mencegah, mengurangi, menghilangkan, menyembuhkan, penyakit atau gejala penyakit, luka kelainan pada seseorang.
- c. Evaluasi Penggunaan Obat merupakan suatu kegiatan secara terstruktur dan berkesinambungan untuk menjamin obat yang digunakan sesuai indikasi, aman, efektif, dan terjangkau (rasional) di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara.
- d. Indikator pengelolaan obat adalah instrumen yang dapat memberikan petunjuk tentang pengelolaan obat yang diperlukan di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara sesuai indikator menurut Permenkes RI tahun 2016 diantaranya ialah perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian dan pencatatan dan pelaporan.
- e. Perencanaan merupakan proses seleksi sediaan farmasi dan bahan medis habis pakai untuk menentukan jenis dan jumlah sediaan Farmasi dalam rangka pemenuhan kebutuhan kebutuhan di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut.
- f. Permintaan merupakan proses permintaan obat dari Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara dengan menggunakan lembar LPLPO.

- g. Penerimaan adalah suatu kegiatan dalam rangka menerima sediaan Farmasi dan bahan medis habis pakai dari Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota atau hasil pengadaan Puskesmas secara mandiri sesuai dengan permintaan yang diajukan Tenaga Kefarmasian dan di setujui oleh Kepala Puskesmas.
- h. Penyimpanan adalah pengamanan dan pemeliharaan terhadap obat- obatan di gudang obat Puskesmas Kembang Janggut sesuai dengan persyaratan penyimpanan yang baik dan benar.
- i. Pendistribusian merupakan pengeluaran obat dari gudang obat Puskesmas Kembang Janggut untuk pelayanan di Puskesmas itu sendiri seperti sub unit pelayanan kesehatan di dalam lingkungan Puskesmas.
- j. Pengendalian merupakan proses mencapainya target di Puskesmas Kembang Janggut sehingga tidak terjadi kelebihan dan kekurangan atau kekosongan obat di unit pelayanan kesehatan.
- k. Pencatatan dan pelaporan adalah rangkaian suatu kegiatan dalam rangka penatalaksanaan obat-obatan secara tertib, baik obat-obatan yang diterima, disimpan, didistribusikan dan digunakan di Puskesmas Kembang Janggut berupa Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO).

### **3.3.3 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan obat di Instalasi Farmasi di Puskesmas dan Gudang dan Instalasi Farmasi di Puskesmas Kembang Janggut yang meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian obat dan pencatatan dan pelaporan pada tahun 2022.

## **3.4 Populasi dan Sampel**

### **3.4.1 Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengelolaan obat di Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2022.

### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pengelolaan obat yang meliputi perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian dan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara pada tahun 2022. Data kuantitatif diperoleh dari telaah dokumen RKO, LPLPO, kartu stok, laporan obat rusak dan kedaluarsa. Data kualitatif diperoleh dari wawancara dengan Kepala Puskesmas, Apoteker, dan TTK.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di perlukan dalam penelitian ini dengan melakukan observasi langsung kepada subjek penelitian dengan menggunakan lembar indikator pengelolaan obat, telaah dokumen dan melakukan wawancara mendalam untuk menggali tentang analisis pelayanan kefarmasian.

- 3.5.1 Observasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan yang sistematis dengan pengamatan langsung terhadap evaluasi pengelolaan obat di Puskesmas Kembang Janggut.
- 3.5.2 Dokumentasi ialah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen, dengan cara melihat atau mengumpulkan laporan-laporan, catatan dan data pendukung lainnya yang terkait dengan pengelolaan obat pada Puskesmas Kembang Janggut.
- 3.5.3 Wawancara merupakan pengumpulan data yang diperoleh dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber yaitu Kepala Puskesmas, Apoteker yang dianggap kompeten dan TTK yang berpengalaman akan memberikan data yang akurat. Data yang diperoleh dari hasil tanya jawab tersebut, sebelum dicatat oleh peneliti sebagai data penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif evaluatif. Data kualitatif yang diperoleh dari wawancara di kelompokkan sesuai dengan

jenisnya disajikan dalam bentuk narasi dan data kuantitatif yang diperoleh dari telaah dokumen direkap kemudian di hitung nilai masing-masing sesuai indikatornya, selanjutnya dibandingkan dengan standar kepustakaan, kemudian disajikan dalam bentuk persentase.

Standar pengelolaan obat yang dimodifikasi oleh (Satibi dkk., 2020) tentang Penilaian mutu pelayanan di Puskesmas :

**Tabel 3.1 Standar Pengelolaan obat**

No	Indikator	Standar
1	Perencanaan obat	
	a) Kesesuaian item dengan Fornas	75%
	b) Kesesuaian item dengan pola penyakit	100%
	c) Ketepatan perencanaan	100%
2	Permintaan obat	
	a) Kesesuaian item dan jumlah permintaan di puskesmas	100 - 120%
3	Penerimaan obat	
	a) Kesesuaian jumlah penerimaan dipuskesmas	100%
4	Penyimpanan obat	
	a) Sesuai dengan bentuk sediaan	100%
	b) Sesuai dengan suhu	100%
	c) Penyimpanan narkotika sesuai peraturan	100%
	d) Sesuai dengan aturan FEFO ( <i>First Expired First Out</i> )	100%
	e) Penyimpanan obat <i>High - Alert</i>	100%
	f) Penyimpanan sesuai LASA ( <i>Look Alike Sound Alike</i> )	100%
5	Pendistribusian obat	
	a) Ketepatan jumlah distribusi ke sub unit pelayanan farmasi	100%
6	Pengendalian obat	
	a) Obat kurang (1 sampai <12 bulan)	0%
	b) Stok aman (12 - 18 bulan)	100%
	c) Obat berlebih (>18 bulan)	0%
	d) Obat tidak diresepkan (>3 bulan)	0%
	e) Nilai obat kedaluarsa (ED)	0%
	f) Obat rusak	0%
7	Pencatatan dan Pelaporan	
	a) Kesesuaian jumlah fisik obat	100%

Rumus yang digunakan dalam perhitungan data, antara lain :

a) Perencanaan Obat

Rumus Kesesuaian item dengan formularium Nasional (Fornas) (3.1)

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{Item sediaan Farmasi di Puskesmas yang sesuai Fornas}}{\text{Item seluruh sediaan Farmasi di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Kesesuaian item dengan pola penyakit (3.2)

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{Item sediaan Farmasi yang di Puskesmas}}{\text{Item sediaan Farmasi berdasarkan Guideline terapi penyakit di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Ketepatan Perencanaan (3.3)

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah pemakaian sediaan Farmasi}}{\text{Jumlah sediaan Farmasi yang direncanakan}} \times 100\%$$

b) Permintaan Obat

Rumus Kesesuaian item dan jumlah permintaan (3.4)

$$\% \text{ Ketepatan Jumlah} = \frac{\text{Jumlah obat yang diminta}}{\text{Jumlah obat yang direncanakan}} \times 100\%$$

$$\% \text{ Ketepatan Item} = \frac{\text{Jumlah item yang diminta}}{\text{Jumlah item obat yang direncanakan}} \times 100\%$$

c) Penerimaan Obat

Rumus kesesuaian ketepatan jumlah penerimaan (3.5)

$$\% \text{ Ketepatan Jumlah} = \frac{\text{Jumlah obat yang diterima}}{\text{Jumlah obat yang diminta}} \times 100\%$$

d) Penyimpanan Obat

Rumus penilaian penyimpanan obat sesuai dengan bentuk sediaan (3.6)

$$\% \text{ Ketepatan bentuk} = \frac{\text{Jumlah item yang disimpan benar}}{\text{Jumlah total item}} \times 100\%$$

Rumus Penyimpanan Sesuai Suhu (3.7)

$$\% \text{ Ketepatan suhu} = \frac{\text{Jumlah item disimpan dengan suhu puskesmas}}{\text{suhu penyimpanan seharusnya}} \times 100\%$$

Rumus Penyimpanan Narkotika Sesuai Peraturan (3.8)

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah obat narkotika yang disimpan sesuai}}{\text{Jumlah semua obat narkotika}} \times 100\%$$

Rumus Penataan Memperhatikan FEFO (3.9)

$$\% \text{ Ketepatan FEFO} = \frac{\text{Item obat disimpan dengan aturan FEFO}}{\text{Seluruh item obat}} \times 100\%$$

Rumus Penyimpanan Obat High-Alert (4.0)

$$\% \text{ Ketepatan High - Alert} = \frac{\text{Item obat High - Alert disimpan dengan benar}}{\text{Seluruh item obat High - Alert}} \times 100\%$$

Rumus Penyimpanan obat LASA (4.1)

$$\% \text{ Ketepatan LASA} = \frac{\text{Item obat LASA disimpan dengan benar}}{\text{Seluruh item obat LASA}} \times 100\%$$

e) Ketetapan Jumlah Distribusi Obat (4.2)

Rumus Ketepatan Jumlah Distribusi Obat

$$\% \text{ Ketepatan} = \frac{\text{Jumlah obat yang diterima}}{\text{Jumlah obat yang diminta}} \times 100\%$$

f) Pengendalian Obat

Rumus Item Stok Kurang (1 Sampai < 12 Bulan) (4.3)

$$\% \text{ Item stok kurang} = \frac{\text{Jumlah obat stok kurang}}{\text{Jumlah item obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Item Stok Aman (12-18 bulan ) (4.4)

$$\% \text{ Item stok aman} = \frac{\text{Jumlah obat stok aman}}{\text{Jumlah item obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Item Stok Berlebih (>18 Bulan) (4.5)

$$\% \text{ Item stok berlebih} = \frac{\text{Jumlah obat stok berlebih}}{\text{Jumlah item obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Obat Tidak Diresepkan (>3 Bulan) (4.6)

$$\% \text{ Obat tidak diresepkan} = \frac{\text{Jumlah obat tidak diresepkan}}{\text{Jumlah item obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Nilai Obat ED (4.7)

$$\% \text{ Nilai obat ED} = \frac{\text{Nilai obat kedaluwarsa}}{\text{Nilai seluruh obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

Rumus Nilai Obat Rusak (4.8)

$$\% \text{ Nilai obat rusak} = \frac{\text{Nilai obat rusak}}{\text{Jumlah item obat di Puskesmas}} \times 100\%$$

g) Pencatatan dan Pelaporan

Rumus Kesesuaian Jumlah Fisik Obat (4.9)

$$\% \text{ Kesesuaian} = \frac{\text{Jumlah obat di kartu stok yang sesuai}}{\text{Jumlah obat di rak penyimpanan}} \times 100\%$$

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil

#### 4.1.1 Gambaran Umum Puskesmas Kembang Janggut

Puskesmas Kembang Janggut yang terletak di Jl. Aslan RT 05 Desa Kembang Janggut, Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara. Puskesmas Kembang Janggut merupakan Puskesmas induk yang menaungi 11 desa yang terdapat di Kecamatan Kembang Janggut. Dalam Melaksanakan Program Kesehatan Puskesmas Kembang Janggut ditopang dengan tenaga kerja sebanyak 35 orang. Puskesmas Kembang Janggut memiliki 1 orang Apoteker dan 1 orang TTK sebagai Penanggung jawab dalam pengelolaan obat dan perbekalan Farmasi di Puskesmas Kembang Janggut.

#### 4.1.2 Perencanaan Obat

Perencanaan merupakan proses awal yang dilakukan untuk mengadakan sediaan Farmasi di Puskesmas Kembang Janggut, yang bertujuan untuk menentukan jumlah obat dalam rangka pemenuhan kebutuhan sediaan obat setempat. Tujuan perencanaan adalah untuk mendapatkan perkiraan jenis dan jumlah sediaan Farmasi yang mendekati kebutuhan, peningkatan obat secara rasional dan meningkatkan efisiensi penggunaan obat.

**Tabel 4.1 Persentase Indikator Perencanaan Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Kesesuaian item dengan Fornas	100	75
2	Kesesuain item dengan pola penyakit	96,05	100
3	Ketepatan perencanaan	52,04	100

#### 4.1.3 Permintaan Obat

Permintaan merupakan proses pengajuan kebutuhan obat dari Puskesmas Kembang Janggut yang ditulis dalam lembar LPLPO. Tujuan permintaan adalah memenuhi kebutuhan Sedian Farmasi di Puskesmas yang sesuai dengan perencanaan kebutuhan yang telah dibuat.

**Tabel 4.2 Persentase Indikator Permintaan Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Kesesuaian item permintaan obat	83,84 %	100 - 120
2	Kesesuaian jumlah permintaan di Puskesmas	249,05 %	100 – 120

#### 4.1.4 Penerimaan Obat

Penerimaan adalah suatu kegiatan dalam menerima Sediaan yang didistribusikan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau hasil pengadaan yang dilakukan Puskesmas Kembang Janggut sesuai dengan permintaan yang diajukan dari periode sebelumnya.

**Tabel 4.3 Persentase Indikator Penerimaan Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Kesesuaian jumlah penerimaan di Puskesmas	97,19	100

#### 4.1.5 Penyimpanan Obat

Penyimpanan adalah pengamanan dan pemeliharaan terhadap sediaan Obat di gudang khusus obat di Puskesmas Kembang Janggut yang sesuai dengan Persyaratan penyimpanan yang baik dan benar. Tujuan dari penyimpanan adalah menjaga mutu dan kualitas obat sebelum di distribusikan kepada pasien.

**Tabel 4.4 Persentase Indikator Penyimpanan Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Penyimpanan sesuai bentuk sediaan	100	100
2	Penyimpanan kesesuaian dengan suhu	100	100
3	Penyimpanan narkotika sesuai peraturan	71,43	100
4	Penyimpanan kesesuaian dengan aturan FEFO	100	100
5	Penyimpanan kesesuaian dengan <i>High - Alert</i>	100	100
6	Penyimpanan sesuai LASA	100	100

#### 4.1.6 Pendistribusian Obat

Pendistribusian merupakan penyaluran obat dari gudang instalasi Farmasi Puskesmas Kembang Janggut untuk pelayanan ke sub unit UGD dan Puskesmas Bantuan (Pusban) yang berada di desa – desa. Pendistribusian obat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan Sediaan Farmasi di sub unit Pelayanan Kesehatan yang berada di wilayah kerja Puskesmas induk, dengan segala aspek yang dijalankan dengan tepat dan baik.

**Tabel 4.5 Persentase Pendistribusian Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Ketepatan jumlah Distribusi UGD	100	100
2	Ketepatan jumlah Distribusi Pusban Genting Tanah	56,33	100

#### 4.1.7 Pengendalian Obat

Pengendalian merupakan salah satu aspek untuk mencapai pengelolaan Sediaan Farmasi yang baik di Puskesmas Kembang Janggut, sehingga tidak terjadi kekurangan, kelebihan atau kekosongan obat di Puskesmas induk.

**Tabel 4.6 Persentase Pengendalian Obat**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Obat kurang (1 sampai <12 bulan)	1,53	0
2	Stok amam (12 – 18 bulan)	10	100
3	Obat berlebih (>18 bulan)	57,69	0
4	Obat tidak diresepkan (>3 bulan)	21,53	0
5	Nilai obat kedaluwarsa (ED)	0,64	0
6	Obat rusak	0	0

#### 4.1.8 Pencatatan dan Pelaporan

Pencatatan dan pelaporan adalah termasuk rangkaian kegiatan dalam rangka penatalaksanaan obat dengan baik secara tertib, baik obat – obatan yang diterima, disimpan, didistribusikan, dan digunakan di Puskesmas Kembang Janggut yang dituangkan dalam bentuk LPLPO.

**Tabel 4.7 Persentase Indikator Pencatatan dan Pelaporan**

No	Indikator	Rerata (%)	Standar (%)
1	Kesesuaian Jumlah Fisik Obat	100	100

#### **4.1.9 Wawancara**

##### **1. Kepala Puskesmas**

- a. Apakah Kepala Puskesmas mengetahui pentingnya pengelolaan obat di Puskesmas?

**Jawab :** Untuk pentingnya pasti ya, karena memang salah satu pendukung kita ibaratnya di pelayanan ini adalah obat – obatan, jadi pengelolaan satu item yang tidak bisa kita tinggalkan sangat penting bagi kita dan Puskesmas.

- b. Bagaimana kebijakan Puskesmas tentang pengelolaan obat ?

**Jawab :** Untuk kebijakan sendiri kita menyesuaikan artinya kita mengikuti segala hal yang di intruksikan dari dinas.

- c. Apakah kebijakan tersebut tertuang dalam SK?

**Jawab :** Ya tertuang dalam SK dalam bentuk SOP (Standar Operasional Pelayanan).

- d. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengelolaan obat di Puskesmas ini?

**Jawab :** Faktor kendala biasanya kekosongan obat, dan kita mengkonfirmasi ke dinas dan kadang – kadang juga kosong, yang kedua kendala jarak yang membuat proses datang nya obat itu lambat.

- e. Bagaimana rencana Puskesmas ke depan untuk meningkatkan terkait pengelolaan obat ?

**Jawab :** Untuk kedepannya kita selalu memperbaiki sistem – sistem yang ada untuk mencegah kekosongan obat, jika terjadi kekosongan di dinas Puskesmas melakukan pengadaan mandiri melalui BLUD, dan untuk tahun

depan kita sudah merencanakan untuk pengambilan obat ke dinas dilakukan setiap bulan untuk meminimalisir permasalahan pada perencanaan.

## 2. Apoteker

- a. Siapakah yang menjadi penanggung jawab perencanaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi Puskesmas Kembang Janggut ?

**Jawab :** Untuk penanggung jawab perencanaan sediaan Farmasi kami ada dua untuk APB yang bertanggung jawab adalah TTK saya apoteker untuk yang BLUD, ketika Obat di Dinas kosong kami melakukan belanja mandiri menggunakan dana BLUD.

- b. Apa yang digunakan untuk sebagai acuan *monitoring* sediaan farmasi?

**Jawab :** Kalau untuk acuan kita menggunakan Formularium Puskesmas yang sesuai dengan kebijakan Puskesmas masing – masing.

- c. Apakah Puskesmas Kembang Janggut melakukan stok opname setiap bulannya?

**Jawab :** Iya kami melakukan stok opname satu bulan sekali di akhir bulan kisaran tanggal 28 sampai 30.

- d. Apakah ada kendala dalam pengelolaan sediaan Farmasi? Dan solusi apa yang diterapkan?

**Jawab :** Untuk kendala dalam pengelolaan yaitu pengantaran obat dari dinas yang terkandang terlambat dikarenakan jarak hingga mengakibatkan kekosongan obat.

- e. Apakah pernah terjadi kekosongan obat di Puskesmas ini bagaimana solusi dan cara menanganinya ?

**Jawab :** Pernah pastinya, solusinya kami mengajukan form kekosongan obat ke Dinas Kesehatan atau kami

melakukan belanja mandiri.

- f. Siapakah yang bertugas melakukan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Kembang Janggut ?

**Jawab :** Untuk yang pencatatan dan pelaporan bertugas Apoteker dan TTK juga, jadi kami berbagi tugas untuk masalah pencatatan dan pelaporan.

Fasilitas yang disediakan Puskesmas untuk penyimpanan sediaan farmasi

- a. Apakah tersedia tempat penyimpanan yang sesuai dengan bentuk dan jenis sediaan obat?

**Jawab :** Kalau untuk selama belum dikarenakan keterbatasan tempat untuk penyimpanan, tetapi tetap kami pisahkan sesuai bentuk sediaan Obat.

- b. Apakah obat narkotika dan psikotropika sudah disimpan sesuai dengan standar ?

**Jawab :** Karena keterbatasan tempat kami masih memakai lemari yang biasa terbuat dari kayu, kami sudah dapat lemari dari standar dari Dinkes cuman tidak muat untuk diletakan diruangan ini.

- c. Apakah suhu ruangan penyimpanan sediaan farmasi sesuai standar ?

**Jawab :** Untuk suhu Penyimpanan disini iya sesuai dengan standar penyimpanan.

### 3. TTK

- a. Apakah pengelolaan obat di Puskesmas Kembang Janggut sudah berjalan sesuai standar pengelolaan sediaan farmasi ?

**Jawab :** Sebagian dikarenakan AC yang baru saja diperbaiki mengahkibat sebelumnya suhu penyimpanan terkadang meningkat tidak sesuai standar, dan keterbatasan lemari penyimpanan,dan juga seharusnya sediaan farmasi yang ada harus lebih banyak.

- b. Apakah TTK yang bertugas di Puskesmas sudah memahami tentang pengelolaan sediaan farmasi yang diterapkan di Puskesmas ini ?

**Jawab :** Iya saya memahami tentang pengelolaan yang diterapkan di Puskesmas Kembang Janggut ini.

- c. Bagaimanakah sistem penyusunan sediaan farmasi di Puskesmas Kembang Janggut ?

**Jawab :** Kalau kami biasanya menyusun sesuai dengan FEFO (*First Expired First Out*) dan juga berdasarkan bentuk sediaan nya masing – masing.

- d. Apakah TTK melakukan pengecekan suhu secara berkala pada ruang penyimpanan sediaan farmasi ?

**Jawab :** Iya selalu mengecek suhu dan kelembaban dan menulis di kartu kontrol suhu dan kelembaban.

- e. Bagaimanakah Pengendalian yang dilakukan bila terdapat obat yang rusak atau ED ?

**Jawab :** Pengendalian nya terhadap obat rusak yaitu menghitung jumlah nya lalu melaporkan ke Dinas untuk dikembalikan, dan untuk obat ED pun dikumpulkan baik yang di Puskesmas dan di Puskesmas Pembantu untuk dicatat dan dikembalikan ke Dinas untuk pemusnahan dilakukannya setiap 3 bulan sekali.

- f. Apakah TTK melakukan pencatatan pada kartu stok setiap pengeluaran dan pemasukan item obat ?

**Jawab :** Iya, dilakukan pencatatan pada kartu stok yang dibuat untuk perbulan, dan pada akhir bulan diserahkan kepada pihak administrasi dan keuangan untuk dihitung dan hasil perhitungannya diserahkan kepada Dinkes.

#### **4.2 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kembang Janggut yang terletak di wilayah Kecamatan Kembang Janggut, Kabupaten Kutai Kartanegara. Puskesmas Kembang Janggut merupakan salah satu Puskesmas yang melayani rawat inap dan rawat jalan dan merupakan Puskesmas induk di wilayah Kecamatan Kembang janggut sendiri, Puskesmas Kembang Janggut tidak hanya dikunjungi oleh masyarakat desa Kembang Janggut sendiri melainkan juga di kunjungi pasien dari

11 desa yang berada di wilayah Kecamatan tersebut. Pasien yang datang pun dari berbagai lapisan masyarakat dan usia. Pengelolaan obat dalam penelitian ini dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan standar indikator yang ditetapkan.

#### **4.2.1 Perencanaan Obat**

##### **4.2.1.1 Kesesuaian Item dengan Formularium Nasional**

Pengambilan data untuk pengukuran indikator kesesuaian item dengan Fornas dilakukan secara *retrospektif* dimana data diambil bersumber dari Rencana Kebutuhan Obat (RKO) Puskesmas tahun 2022 yang akan digunakan untuk melakukan pengadaan obat tahun 2022. Pada tabel 4.1 hasil yang didapatkan Kesesuaian item dengan Fornas adalah 100% dari 327 item obat. Menandakan seluruh Item obat yang masuk dalam perencanaan Puskesmas Kembang Janggut sudah sesuai dengan Fornas. Nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu 75% artinya sudah sesuai dengan standar, seluruh pengusulan item obat di Puskesmas Kembang Janggut sudah mengacu pada Fornas. Sejalan dengan Penelitian Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal Indikator kesesuaian item dengan Fornas mempunyai nilai 76,95% kesesuaian ini dikarenakan Puskesmas di Kota Tegal pengusulan obat mengacu pada Fornas, karena yang menjadi standar acuan obat-obat yang ada di Puskesmas di Kota Tegal sendiri yaitu obat-obat yang sesuai dengan Fornas. Jika item obat yang dimasukkan kedalam perencanaan sesuai dengan Fornas menandakan Puskesmas sudah menjalankan standar perencanaan dengan baik, akan tetapi bila item obat tidak dalam Fornas masuk kedalam perencanaan berarti Puskesmas membutuhkan obat yang tidak tercantum didalam Fornas untuk digunakan di Puskesmas.

##### **4.2.1.2 Kesesuaian Item dengan Pola Penyakit**

Data yang digunakan untuk indikator kesesuaian item dengan pola penyakit bersumber dari 10 penyakit terbesar pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Kembang Janggut pada tahun 2022 dan telah disesuaikan dengan

item obat yang tersedia di Puskesmas Kembang Janggut. Dari tabel 4.1 diatas didapatkan hasil nilai kesesuaian item dengan pola penyakit yang ada di Puskesmas Kembang Janggut yaitu 96,05% artinya Puskesmas Kembang Janggut masih kurang memenuhi standar, dimana nilai standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 100%. Ketidaksesuaian dari item dengan pola penyakit ini disebabkan oleh faktor kekosongan obat pada proses perencanaan obat tidak berjalan dengan baik sehingga masih terdapat beberapa obat kurang atau obat kosong. Hal ini dapat mengakibatkan dokter harus mengganti terapi obat atau memberikan pasien *copy resep* untuk pasien agar dapat menebus obat diluar. Sejalan dengan penelitian Dianiati dkk., (2017), proses perencanaan yang dilakukan di Puskesmas Kabupaten Magelang yaitu dengan mempertimbangkan dengan pola penyakit, pola konsumsi sediaan sebelumnya serta mengacu pada DOEN dan formularium nasional. Hal ini telah sesuai dengan peraturan menteri kesehatan No. 74 tentang standar pelayanan kefarmasian di Puskesmas.

#### **4.2.1.3 Ketepatan Perencanaan**

Indikator ketepatan perencanaan menggunakan data dari RKO tahun 2022 untuk perencanaan tahun 2022 dan LPLPO tahun 2022 untuk pemakaian obat. Dari data tabel 4.1 diatas menunjukkan hasil rerata ketepatan perencanaan sebesar 52,04% dari 130 item obat, hal ini artinya belum memenuhi nilai standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 100%. Persentase tersebut terjadi karena adanya beberapa item obat yang sebenarnya jumlah penggunaannya sedikit namun direncanakan dalam jumlah besar. Hal yang dapat menyebabkan perencanaan lebih besar dibandingkan dengan pemakaian adalah perencanaan obat dengan metode konsumsi yang berdasarkan pada penggunaan obat pada tahun sebelumnya sehingga apabila terjadi perubahan pola penyakit, maka pola penggunaan obat juga akan berubah.

Pola penulisan resep juga mempengaruhi terhadap perencanaan obat, karena sebelum melakukan perencanaan obat biasanya pihak pengelola obat akan menanyakan kepada dokter obat-obat apa saja yang dibutuhkan. Proses komunikasi di Puskesmas juga penting artinya jika komunikasi kurang efektif antara dokter dan pihak Apotek akan berpengaruh terhadap perencanaan obat-obat apa saja yang diperlukan untuk pelayanan di Puskesmas sehingga seringkali ada beberapa stok obat yang berpotensi menjadi obat kedaluwarsa dikarenakan nilai *dropping* obat yang besar dilakukan pihak Dinkes. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Boku dkk (2019) didapatkan hasil yang diperoleh adalah 61% dimana Nilai standar yang digunakan adalah 100%. Hal ini disebabkan karena obat yang diterima tidak sesuai dengan yang direncanakan, adanya obat *dropping* penerimaan obat diakhir tahun, data pemakaian yang kurang akurat dan perubahan pola pengobatan penyakit.

#### **4.2.2 Permintaan Obat**

Sumber data yang digunakan untuk mengukur indikator kesesuaian item dan jumlah permintaan yaitu RKO tahun 2022 dan LPLPO tahun 2022 untuk permintaan obat di Puskesmas Kembang Janggut. Pada tabel 4.2 diatas persentase nilai rata-rata ketepatan item permintaan adalah 83,84%. Dimana, nilai tersebut belum memenuhi nilai standar yang telah ditentukan yaitu 100-120%. Permintaan obat di puskesmas Kembang Janggut dilakukan setahun 4 kali melalui lembar perencanaan (RKO). Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengurangi adanya obat ED karena dengan melakukan permintaan sesuai perencanaan maka item yang digunakan untuk standar pengadaan obat bagi Dinkes juga berdasarkan item yang sudah direncanakan oleh puskesmas sehingga jumlah obat ED menjadi berkurang dan cara ini dianggap lebih efektif. Jumlah item obat yang direncanakan oleh Puskesmas sebagian besar akan direalisasikan panitia pengadaan dari Dinkes selama dibutuhkan dan juga anggaran yang mencukupi.

Persentase ketepatan jumlah permintaan memiliki nilai rata-rata 249,05% dengan nilai standar 100-120% dan belum memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Faktor yang mempengaruhi ketidaktepatan jumlah permintaan ini salah disebabkan banyaknya *dropping* obat program yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Walaupun kesesuaian jumlah permintaan obat belum memenuhi standar, prosedur yang dilakukan oleh Puskesmas dalam melakukan permintaan obat telah sesuai. Kebanyakan Puskesmas juga telah menjalankan prosedur yang sama untuk permintaan obat yakni menggunakan format Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat yang telah disetujui pimpinan puskesmas. Hal ini sejalan dengan penelitian (Safriantini dkk., 2011; Rahma, 2018) Puskesmas dengan ketepatan jumlah permintaan sebesar 511% disebabkan adanya *dropping* albendazol tablet yang merupakan program dari Kementerian Kesehatan. Permasalahan ini terjadi karena pihak dari Dinas Kesehatan memprogramkan obat – obatan yang mendekati ED agar segera terdistribusi tetapi tidak sesuai dengan pola konsumsi atau pola penyakit yang sedang berlangsung di wilayah Puskesmas.

#### **4.2.3 Penerimaan Obat**

Data yang digunakan untuk indikator penerimaan obat adalah kesesuaian item dan jumlah penerimaan obat yang bersumber dari LPLPO tahun 2022. Dari tabel 4.3 kesesuaian jumlah penerimaan adalah 94,19% dari 130 item obat, dimana nilai standar yang sudah ditetapkan yaitu 100% artinya belum sesuai dengan standar. Hasil dari wawancara yang dilakukan dengan tenaga kefarmasian menyatakan bahwa tidak semua obat yang diminta diberikan oleh Dinkes karena mereka menyesuaikan dengan anggaran yang tersedia, pemakaian yang ada di Puskesmas dan stok obat yang ada di Dinkes. Jika ada penerimaan yang melebihi permintaan, maka obat-obat tersebut adalah obat-obat yang sudah mendekati kedaluwarsa yang ada di Dinkes yang dimana harus segera dikeluarkan untuk menghindari penumpukan obat dan obat kedaluwarsa. Sejalan dengan Penelitian Waluyo dkk., (2015) dengan tingkat kesesuaian 77%. Indikator kesesuaian item dan jumlah penerimaan mempunyai nilai 100%. Hal ini terjadi karena permintaan

obat dari puskesmas akan dipenuhi hanya jumlahnya disesuaikan dengan dana yang tersedia.

#### **4.2.4 Penyimpanan Obat**

##### **4.2.4.1 Penyimpanan Sesuai Bentuk Sediaan**

Pengukuran indikator penyimpanan sesuai bentuk sediaan dilakukan secara prospektif dimana data yang diambil bersumber dari pengamatan peneliti saat melakukan penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat nilai yang didapatkan yaitu 100%, hal ini sesuai dengan standar yaitu 100%. Cara penyimpanan obat dikelompokkan berdasarkan bentuk sediaan dan disusun secara Alfabetis berdasarkan nama generik dan nama paten. Seperti contoh: sesuai bentuk sediaan padat, sediaan semi padat dan sediaan cair. Sediaan padat seperti tablet diletakkan di rak khusus sediaan padat dan diberikan kotak agar sediaan obat tidak langsung mengenai papan rak dan terpisah dari semi padat yaitu salep dan sediaan cair yaitu sirup dan infus diletakan di lemari terpisah, sediaan injeksi juga disimpan di lemari pendingin dengan rentang suhu yang sesuai standar dan untuk penyimpanan sediaan injeksi yang dapat disimpan di suhu ruangan diletakan di lemari tersendiri agar tidak bercampur dengan sediaan lainnya. Tujuan penyimpanan sesuai bentuk adalah memelihara mutu sediaan obat, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga ketersediaan, memudahkan pencarian dan pengawasan (Depkes RI, 2010).

Semua sediaan tersebut disimpan dalam gudang meskipun ukurannya relatif kecil, untuk penyimpanan keseluruhan obat baik padat, semi padat maupun cair sudah menggunakan *pallet* sehingga obat tidak menyentuh lantai. Puskesmas Kembang Janggut memanfaatkan gudang penyimpanan obat dengan sebaik-baiknya. Sejalan dengan penelitian Wardhana (2013), mengenai profil penyimpanan obat di Puskesmas pada dua kecamatan yang berbeda di kota Kediri, menunjukkan hasil bahwa pengaturan dan

penyimpanan obat di gudang dan kamar obat yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Departemen Kesehatan tahun 2008.

#### **4.2.4.2 Penyimpanan Sesuai Suhu**

Indikator penyimpanan sesuai suhu menggunakan data dari pengamatan langsung selama melakukan penelitian di Puskesmas. Dari tabel 4.4 di atas didapatkan persentase penyimpanan sesuai suhu adalah 100% artinya Puskesmas Kembang Janggut memenuhi standar 100%. Penyimpanan obat di Puskesmas Kembang Janggut terdapat di Instalasi Farmasi dan gudang. Puskesmas Kembang Janggut sudah memiliki pengukur suhu ruangan hygrometer di dalam penyimpanan kulkas dan di dalam ruangan Instalasi Farmasi ruangan Puskesmas Kembang janggut yang sudah menggunakan *Air Conditioner (AC)* sehingga suhu obat bisa tetap terjaga dan diharapkan tetap stabil meskipun ruang penyimpanan tidak terlalu besar. Obat yang memerlukan perlakuan khusus dalam penyimpanan seperti supositoria dan injeksi sudah ditempatkan pada kulkas, meskipun ukuran kulkas tidak terlalu besar atau hanya 1 pintu tetapi suhu kulkas tetap terjaga sesuai dengan standar penyimpanan obat, terdapat 10 item sediaan injeksi yang disimpan diluar kulkas dikarenakan penuhnya kulkas, akan tetapi tetap terjamin suhu penyimpanannya sesuai dengan rentang standar yang ditetapkan. Suhu ruangan terkendali menurut Farmakope Indonesia Edisi V (2014) adalah suhu dipertahankan secara termostatik antara 20°C dan 25°C, dengan toleransi penyimpanan 15°C dan 30°C sehingga suhu rata-rata tidak lebih dari 25°C dan lonjakan suhu yang diperbolehkan sehingga 40°C tidak lebih dari 24 jam. Pada penelitian ini didapatkan hasil pengukuran suhu ruang di Puskesmas Kembang Janggut sebesar 22,1°C dan suhu kulkas 8°C yang berarti penyimpanan sudah tepat dan sesuai dengan standar Farmakope V. Suhu penyimpanan obat sangat penting dalam menjaga khasiat, potensi dan stabilitas obat. Karena obat-obatan

bergantung pada suhu dan merupakan faktor yang menyebabkan obat tersebut memburuk dan rusak, suhu penyimpanan harus dipertahankan dan dikontrol dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal mengenai Analisis Mutu dan Pengelolaan Obat di Puskesmas Kota Tegal yang menunjukkan hasil bahwa penyimpanan obat sesuai suhu di Puskesmas Kota Tegal adalah 100% sesuai dengan standar.

#### **4.2.4.3 Penyimpanan Narkotika Sesuai Peraturan**

Data yang digunakan untuk pengukuran indikator penyimpanan narkotika bersumber dari pengamatan langsung oleh peneliti selama penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Dari tabel 4.4 di atas didapatkan nilai persentase 71,43% artinya penyimpanan narkotika di Puskesmas Kembang Janggut belum memenuhi standar yang telah ditetapkan yaitu 100%. Hal ini disebabkan tempat penyimpanan obat narkotika di gabung dengan psikotropika, dan obat-obat tertentu (OOT) tidak memiliki dua pintu dan tidak memiliki dua kunci yang berbeda. Hasil wawancara dengan tenaga kefarmasian menyatakan bahwa Puskesmas Kembang Janggut sudah mendapatkan lemari penyimpanan narkotika dan psikotropika yang standar. Akan tetapi karena keterbatasan ruang untuk meletakkan lemari menyebabkan penyimpanan narkotika dan psikotropika di buat lemari sementara sampai gudang yang sedang di bangun jadi dan lemari yang sesuai standar akan digunakan sesuai fungsinya. Standar penyimpanan yang benar adalah memiliki tempat penyimpanan narkotika dan psikotropika berupa lemari khusus, tidak digunakan untuk menyimpan selain narkotika dan psikotropika lemari terbuat dari bahan yang kuat, lemari tidak mudah dipindahkan, memiliki dua kunci yang berbeda, lemari diletakkan di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum, kunci lemari dikuasai oleh apoteker penanggung jawab dan penyimpanan dilengkapi dengan kartu stok. Obat yang termasuk golongan obat-obat tertentu (OOT), yang merupakan obat yang bekerja dalam

susunan saraf pusat yang dapat menyebabkan ketergantungan dan perubahan terhadap mental dan perilaku, selain narkotika dan psikotropika. Obat-obat tertentu tidak harus disimpan pada lemari tersendiri dengan dua kunci yang berbeda Satibi dkk., (2022). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal nilai indikator penyimpanan narkotika 91,07% Masih belum sesuai nilai dari tiap indikator sesuai standar karena tempat penyimpanan obat di puskesmas yang terlalu kecil sehingga ada puskesmas yang meletakkan lemari narkotika di tempat yang mudah dilihat serta lemari narkotika dan psikotropika masih digunakan untuk menyimpan obat selain golongan narkotika dan psikotropika.

Lemari narkotik harus memiliki 2 pintu ganda (luar dan dalam), hal ini bertujuan untuk untuk menjaga agar aman, dan lemari ini diletakkan menempel dengan tembok agar sulit untuk dipindah karena sifat obat didalamnya yang tidak bisa digunakan oleh sembarang orang maka keamanan lemari tersebut harus terjaga, dengan dua buah pintu (luar dan dalam) serta tiap – tiap pintu memiliki kunci untuk menjamin keamanan obat – obat didalamnya.

#### **4.2.4.4 Penataan memperhatikan FEFO**

Data indikator penataan memperhatikan FEFO menggunakan data yang bersumber dari pengamatan peneliti pada waktu penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Nilai persentase tabel 4.4 penataan memperhatikan FEFO di Puskesmas adalah 100% dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 100%. Tujuan dari penataan FEFO adalah sebagai upaya agar obat mendekati kedaluwarsa telah digunakan sebelum masa kedaluwarsa obat tersebut bertujuan untuk menghindari kerugian. Puskesmas Kembang Janggut menempatkan obat-obat yang mempunyai kedaluwarsa disusun lebih depan obat yang kedaluwarsa nya lebih panjang sehingga obat tersebut akan lebih dahulu didistribusikan kepada pasien untuk menghindari terjadinya

penumpukan obat. Apabila obat-obat sudah tertata berdasarkan FEFO sudah berjalan dengan baik, maka dapat mengidentifikasi adanya obat yang kedaluwarsa di Puskesmas sehingga Puskesmas juga terhindar dari kerugian.

Faktor SDM menjadi faktor yang mempengaruhi sistem penataan obat di Puskesmas menjadi baik dan benar sesuai peraturan baik segi kedisiplinan petugas maupun pengetahuan dari petugas Puskesmas Kembang Janggut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Manahit dkk., (2017) Keadaan ini menunjukkan bahwa penyimpanan obat di puskesmas dilihat dari penataan berdasarkan FEFO sudah berjalan dengan baik. Ketika obat sudah disusun berdasarkan FEFO maka dapat mengantisipasi adanya obat kedaluwarsa di puskesmas sehingga puskesmas juga terhindar dari kerugian, karena obat dengan kedaluwarsa yang lebih pendek akan digunakan lebih dulu.

#### **4.2.4.5 Penyimpanan Obat *High – Alert***

Data indikator ini penyimpanan obat *high-alert* menggunakan data yang bersumber dari pengamatan langsung pada waktu penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Tabel 4.4 menunjukkan nilai persentase penyimpanan obat *high-alert* yang didapatkan di Puskesmas adalah 100% dan memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 100%. Terdapat 2 jenis obat dengan penandaan *high – alert*. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Tenaga Kefarmasian diperoleh informasi bahwa masih kurangnya informasi tentang obat-obat *high-alert* sehingga hanya 2 kategori obat yang masuk sebagai kategori *high-alert* di Puskesmas Kembang Janggut yaitu glimepiride dan glibenklamid saja. Sedangkan dari pengamatan saya ada beberapa obat yang sebenarnya masuk kedalam kategori *high-alert* yaitu elektrolit dengan konsentrasi tinggi, obat golongan narkotika dan psikotropika, obat-obat inotropik, kalsium, dan 16 obat golongan LASA. Penyimpanan obat *high-alert* merupakan obat yang harus

diperhatikan karena sering menyebabkan terjadinya suatu kesalahan dan obat tersebut memiliki risiko yang tinggi dalam menyebabkan reaksi obat yang tidak diinginkan (ROTD), Oleh karena obat yang termasuk sediaan *high-alert* memerlukan perhatian khusus, maka diperlukan suatu penanganan yang berbeda dengan obat lain. Penanganan ini bisa dilakukan dengan memberikan tanda pada obat yang termasuk *high-alert* (Kemenkes RI, 2016).

#### **4.2.4.6 Penyimpanan Obat LASA**

Data yang didapatkan dari penyimpanan obat LASA ini bersumber dari penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Persentase hasil tabel 4.4 yang didapatkan penyimpanan obat LASA adalah 100%. Dimana, nilai tersebut memenuhi standar yang telah ditetapkan Kemenkes yaitu 100%. Seluruh obat yang termasuk golongan LASA di Puskesmas Kembang Janggut diberikan label LASA pada kotak atau wadah penyimpanan di Puskesmas dan diberi jarak setiap kotaknya. Penandaan pada obat LASA bertujuan untuk menghindari kejadian atau kesalahan yang tidak diinginkan dan pada saat pengambilan obat yang akan diberikan kepada pasien, dimana obat LASA merupakan obat-obat yang memiliki nama, rupa dan ucapan yang mirip perlu diwaspadai supaya tidak terjadi kesalahan pada saat pengambilan obat. Obat-obat LASA diletakkan tidak saling berdampingan melainkan diselingi satu atau dua item obat agar keamanan tetap terjaga dan untuk menghindari adanya salah pengambilan dan memberikan obat kepada pasien. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2019) yang dilakukan di Puskesmas Kulon Progo menyatakan pengetahuan Apoteker terkait LASA baik namun masih perlu ditingkatkan.

#### **4.2.5 Pendistribusian Obat**

Data indikator Pendistribusian Obat melalui pengukuran ketepatan jumlah distribusi ke sub unit pelayanan kefarmasian menggunakan data Buku permintaan UGD dan form permintaan Puskesmas Pembantu

(PUSBAN) Desa Genting Tanah yang ada di Puskesmas Kembang Janggut pada tahun 2022. Hasil penelitian didapatkan nilai rata – rata pada tabel 4.5 dengan persentase 78,16% yang artinya belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kemenkes yaitu 100%. Hal ini disebabkan item obat yang didistribusikan kurang dari jumlah yang diminta oleh Puskesmas pembantu, dikarenakan kekurangan stok persediaan obat yang ada di Puskesmas induk. Pendistribusian dilakukan agar lebih efektif dan efisien untuk menghindari terjadinya penumpukan obat, obat-rusak, dan obat kedaluwarsa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahidah (2013) yang dilakukan di Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota Lampung Selatan dan delapan puskesmas menunjukkan bahwa ketepatan distribusi secara berturut-turut adalah 6,4% dan 80% belum memenuhi standar.

#### **4.2.6 Pengendalian Obat**

##### **4.2.6.1 Obat kurang (1 sampai < 12 bulan)**

Data indikator ini untuk mengetahui item stok kurang (1 sampai <12 bulan) adalah LPLPO tahun 2022 Puskesmas Kembang Janggut. Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan persentase item stok kurang di Puskesmas Kembang Janggut adalah 1,53% dengan nilai standar 0% yang artinya belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Faktor penyebab adanya nilai item stok kurang adalah ketika pada saat pemesanan persediaan di Dinkes kosong sehingga Puskesmas mengganti obat dengan obat lain dengan kandungan obat yang sama dan khasiat sama. Hal ini membuat Puskesmas Kembang Janggut harus melakukan belanja mandiri ke PBF di Kabupaten menggunakan dana BLUD. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal nilai pengendalian obat yang terdiri dari item stok kosong 1,54%, item stok kurang (1 sampai < 12 Bulan) 14,01%, item stok obat berlebih 41,76% dan item obat tidak diresepkan (> 3 Bulan) atau stok mati 4,59% Dari nilai-nilai tersebut menggambarkan masih belum baiknya proses pengelolaan obat di puskesmas terutama proses perencanaan dan permintaan.

#### **4.2.6.2 Item stok Aman**

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil persentase item obat aman di Puskesmas Kembang Janggut adalah 10% dari 129 item obat kurang dari standar yang telah ditetapkan yaitu 100%. Ketidaktepatan pada tahap perencanaan dan tahap permintaan yang berlebih akan mempengaruhi nilai stok aman obat di Puskesmas Kembang Janggut. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal menyatakan Nilai diperoleh nilai stok obat aman puskesmas sebesar 37,94%, masih rendahnya nilai tersebut karena ketidaktepatan pada tahap perencanaan dan tahap permintaan obat. Nilai stok aman obat di puskesmas masih termasuk rendah karena lebih dari 50% persediaan obat yang ada di puskesmas berada diluar stok aman.

Jika terjadi kekurangan pada stok aman menyebabkan Puskesmas harus melakukan pembelian darurat dengan biaya yang tinggi daripada biasanya. Sementara itu jika terjadi stok aman yang berlebih dapat menyebabkan penumpukan obat yang melebihi kapasitas dan dapat berdampak menjadi kerusakan atau kedaluwarsanya obat.

#### **4.2.6.3 Item Obat Berlebih (>18 Bulan)**

Data yang yang digunakan dalam indikator item stok berlebih adalah LPLPO tahun 2022 Puskesmas Kembang Janggut. Dari tabel 4.6 didapatkan persentase item stok berlebih adalah 57,69% dimana nilai standar yaitu 0% yang artinya nilai pada indikator ini belum memenuhi standar yang telah ditetapkan. Tingginya nilai stok berlebih di Puskesmas menandakan jika stok obat yang ada di gudang penyimpanan di Puskesmas jumlahnya cukup banyak. Dari hasil wawancara dengan petugas atau tenaga kefarmasian adalah stok berlebih merupakan upaya tidak terjadi kekurangan atau kekosongan obat di Instalasi Farmasi ketika dalam pelayanan selain itu, yang menyebabkan stok berlebih karena penerimaan lebih tinggi dari permintaan. Stok berlebih dalam

penyimpanan obat menunjukkan proses pengelolaan yang belum baik menyebabkan penumpukan berlebih pada gudang penyimpanan, dan kemungkinan obat akan kedaluwarsa, dan juga kurangnya permintaan obat – obatan dari Puskesmas pembantu yang berada di wilayah Puskesmas Kembang Janggut. Dari 11 desa, hanya PUSBAN Genting Tanah yang selalu melakukan Permintaan setiap bulannya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholilah dkk., (2022) di Puskesmas Kota Tegal didapatkan nilai rata-rata stok berlebih adalah 41,76% yang mana nilai tersebut menggambarkan masih belum baiknya proses pengelolaan obat di Puskesmas terutama proses perencanaan dan permintaan.

#### **4.2.6.4 Obat tidak Diresepkan (>3 Bulan)**

Data yang digunakan dalam indikator item obat tidak diresepkan (>3 Bulan) atau stok mati Puskesmas dihitung menggunakan data yang berasal dari LPLO tahun 2022 Puskesmas Kembang Janggut. Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil persentase obat tidak diresepkan (>3 bulan) adalah 21,53% dimana nilai tersebut belum memenuhi standar yang telah ditetapkan karena lebih besar dari standar yang telah ditetapkan adalah 0%. Stok mati adalah istilah yang menunjukkan bahwa persediaan obat di penyimpanan farmasi tidak ada transaksi atau tidak digunakan (tidak diresepkan) dalam waktu tiga bulan secara berturut-turut. Ketidaksesuaian ini dikarenakan pola penyakit yang berubah - ubah sehingga ketersediaan obat yang diresepkan terkadang berbeda dengan obat yang diadakan pada periode permintaan sebelumnya untuk menunjang pengobatan, dan pola persepsan terkadang bisa berubah. Oleh karena itu, untuk mengurangi adanya stok mati di Puskesmas Kembang Janggut maka tenaga kefarmasian bisa membangun komunikasi yang baik dengan dokter yang menulis resep agar meresepkan obat sesuai dengan ketersediaan obat, untuk mengurangi terjadinya obat kedaluwarsa dan rusak karena obat tidak digunakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Akbar dkk., (2016) yang menunjukkan hasil yang lebih baik. Hasil sebesar 38,54% didapatkan pada Puskesmas Kota Banjarbaru. Faktor yang dapat menyebabkan stok mati di Puskesmas adalah terjadinya pergeseran pola penyakit sehingga obat yang digunakan untuk pengobatan berbeda dengan yang disediakan di Puskesmas, dokter yang memberikan resep tidak berkomitmen dalam meresepkan obat tergantung ketersediaan, dan tidak tepatnya perencanaan yang dilakukan karena masih terdapat obat yang kurang dibutuhkan oleh Puskesmas.

#### **4.2.6.5 Nilai Obat *Expired Date* (ED)**

Data yang digunakan untuk indikator nilai obat ED bersumber dari LPLPO Puskesmas tahun 2022. Tabel 4.6 menunjukkan persentase nilai obat ED di Puskesmas Kembang Janggut adalah 0,64% yang mempunyai nilai lebih besar dari nilai standar yang telah ditetapkan yaitu 0% yang artinya untuk indikator ini nilainya belum sesuai standar. Masih terdapat obat kedaluwarsa di Puskesmas Kembang Janggut berkaitan dengan masih adanya persentase stok obat berlebih dan stok obat mati di Puskesmas, karena kedua indikator tersebut yang bisa menandakan masih besarnya persentase nilai obat kedaluwarsa di Puskesmas Kembang Janggut. Banyaknya obat yang kedaluwarsa biasanya akan berpengaruh terhadap ruang penyimpanan di Puskesmas dimana seharusnya bisa digunakan untuk penyimpanan obat baru menjadi berkurang dikarenakan harus digunakan untuk menyimpan obat kedaluwarsa. Persentase semakin besar terkait dengan nilai obat kedaluwarsa menggambarkan ketidaktepatan perencanaan dan kurang baiknya pengamatan mutu dalam penyimpanan, perubahan pola penyakit atau pola persebaran, kurang baiknya sistem distribusi (Satibi., 2014).

Hasil wawancara menjelaskan bahwa proses pemusnahan di Puskesmas Kembang Janggut merupakan tugas Instalasi Farmasi,

untuk mengembalikan obat yang ED kepada Dinas Kesehatan untuk dilakukan pemusnahan disana atau Puskesmas melakukan pemusnahan secara mandiri. Alur cara pemusnahan di mulai dari membuat daftar sediaan yang akan dimusnahkan, membuat berita acara, koordinasikan jadwal, cara dan tempat pemusnahan ke pihak terkait, menyiapkan tempat pemusnahan obat, pemusnahan disaksikan oleh Dinas Kesehatan, Camat dan pihak ketiga setelah itu berita acara pemusnahan ditandatangani saksi-saksi dan Kepala Puskesmas dan diserahkan ke Dinkes. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cholilah dkk., (2022), Indikator nilai obat ED Puskesmas sebesar 3,85%. Meskipun nilainya tidak terlalu besar, akan tetapi hal ini menunjukkan masih adanya obat ED di Puskesmas yang berkaitan dengan masih adanya stok obat berlebih dan stok obat mati di Puskesmas, karena kedua indikator tersebut yang bisa menandakan persentase nilai obat ED di Puskesmas.

#### **4.2.6.6 Nilai Obat Rusak**

Data hasil penelitian pada tabel 4.6 nilai persentase obat rusak di Puskesmas Kembang Janggut adalah 0% yang mana sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 0%. Obat rusak jarang terjadi di Puskesmas Kembang Janggut. Obat rusak biasanya terjadi bukan hanya karena penyimpanan tetapi juga dari pabrik dan terjadi kerusakan pada saat proses pengiriman dari Dinkes ke Puskesmas. Kerusakan obat dilihat dari kemasan yang sudah terbuka segel nya, kebocoran atau perubahan warna yang terjadi pada obat kemasan sirup, ampul dan vial. Biasanya, obat-obat rusak akan dikembalikan ke Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) yang dimana pada saat pengambilan obat harus ada berita acara pengambilan barang yang dibuat oleh tenaga kefarmasian dan berita acara dibawa ke gudang Farmasi Kabupaten dan berita acara ditandatangani oleh pihak Puskesmas dimana Kepala Puskesmas dan kepala gudang Farmasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almahera dkk., (2022) didapatkan nilai persentase rata- rata

obat rusak di puskesmas Kabupaten Lombok Tengah adalah  $0\pm 0\%$  yang artinya nilai tersebut sesuai memenuhi standar yang telah ditentukan yaitu 0%. Obat rusak sangat jarang sekali terjadi di Puskesmas Kabupaten Lombok Tengah.

#### **4.2.7 Pencatatan dan Pelaporan**

Data yang digunakan untuk indikator pencatatan dan pelaporan adalah kesesuaian jumlah fisik obat. Kesesuaian jumlah fisik obat menggunakan data dari Kartu stok dan pengamatan peneliti pada saat melakukan penelitian di Puskesmas Kembang Janggut. Nilai tabel 4.7 menunjukkan persentase yang didapatkan adalah 100% dimana nilai tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 100%. Sistem pencatatan yang diajukan di Puskesmas Kembang Janggut untuk menjaga kesesuaian jumlah fisik obat adalah dengan menggunakan kartu stok dan buku registrasi harian memiliki fungsi untuk mencatat atau merekap data dan hasil kegiatan terhadap sejumlah sasaran, baik yang bersumber dari kartu maupun formulir biasanya ada di Instalasi Farmasi. Jika dalam perencanaan dan permintaan obat sudah salah, maka penerimaan juga tidak sesuai Ketika penerimaan lebih kecil dari pada kebutuhan, hal ini menyebabkan terjadinya kekurangan obat yang berpengaruh kepada pelayanan kefarmasian. Sedangkan apabila jumlah dari penerimaan lebih besar daripada kebutuhan maka berpotensi terhadap obat yang kedaluwarsa (Satibi., 2019). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Almahera, dkk (2022) dimana nilai rata-rata persentase dari kesesuaian jumlah fisik obat di Puskesmas Kabupaten Lombok Tengah adalah 100% yang artinya nilai tersebut sudah memenuhi standar yang telah yaitu 100%.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kembang Janggut tentang pengelolaan obat dengan menggunakan indikator perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan dan pelaporan. Hasil data yang diperoleh antara lain kesesuaian item dengan Fornas 100%, kesesuaian item dengan pola penyakit 96,05%, ketepatan perencanaan 52,04%, kesesuaian item 83,84% dan jumlah permintaan 249,05%, kesesuaian item jumlah penerimaan 97,19%, penyimpanan sesuai bentuk sediaan 100%, penyimpanan sesuai suhu 100%, penyimpanan narkotika sesuai peraturan 71,43%, penataan memperhatikan FEFO 100%, penyimpanan obat *High-Alert* 100%, penyimpanan obat LASA 100%, ketepatan jumlah distribusi 78,16%, ketersediaan item obat kurang (1 sampai <12 bulan) 1,53%, item stok aman (12 – 18 bulan) 10%, item stok berlebih (>18 bulan) 57,69%, obat tidak diresepkan (>3 bulan) 21,53%, nilai obat ED (*Expired date*) 0,64%, nilai obat rusak 0%, kesesuaian jumlah fisik 100%. Dapat disimpulkan pengelolaan obat di Puskesmas Kembang Janggut belum sesuai karena sebagian indikator yang digunakan belum memenuhi standar yang telah ditetapkan.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi pihak Puskesmas agar lebih baik memperhatikan proses perencanaan guna meningkatkan mutu dalam pelayanan kefarmasian di Puskesmas Kembang Janggut.
2. Proses pengadaan obat di Instalasi Farmasi Puskesmas Kembang Janggut seharusnya lebih diperhatikan lagi sehingga ketersediaan obat tetap terjaga.
3. Proses penyimpanan obat di gudang penyimpanan Puskesmas Kembang Janggut perlu dilakukan perluasan gudang dengan standar gudang penyimpanan yang baik dan juga harus diperhatikan ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses penyimpanan obat.

4. Proses pendistribusian perlu direncanakan lebih baik untuk memperlancar pendistribusian obat ke Puskesmas bantuan yang berada disekitar wilayah Puskesmas Kembang Janggut.
5. Pada Dinas Kesehatan Kabupaten hendaknya lebih sering mengadakan pelatihan mengenai manajemen logistik obat kepada tenaga pengelola obat, agar sistem manajemen obat di Puskesmas lebih baik lagi dan meningkatkan pengetahuan bagi pengelola obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Almahera. (2021). *Analisis Mutu Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas Kabupaten Lombok Tengah Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*;1, 50-62.
- Akbar, N.H., Kartinah N., Wijaya C. 2016. "Analisis Manajemen Penyimpanan Obat di Puskesmas se-Kota Banjarbaru." *J Manajemen dan Pelayanan Farmasi*.; 6(4):255-260.
- Anonim. Farmakope Indonesia Edisi V 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2014.
- Bakri, N.F., Mebri, C.V.B.N., Dewi, K. 2021. Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Hebeybhulu Yoka Di Kota Jayapura. *J Agromedicine Unila*.;8(1):1-7.
- Boku Y, Satibi S, Yasin NM. 2019. Evaluasi Perencanaan dan Distribusi Obat Program di Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara;9(2):88-100.
- Cholilah, Triwijayanti, Satibi. 2021. Analisis Mutu Pengelolaan Obat di Puskesmas Kota Tegal. *J Manajemen Dan Pelayanan Farmasi*;4:274-285.
- Depkes RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Sediaan Farmasi di Puskesmas*.Jakarta: Departemen Kesehatan R.I
- Dianita PS, Kusuma TM, Septianingrum NMAN. *Evaluasi Penerapan Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Kabupaten Magelang Berdasarkan Permenkes RI No.74 tahun 2016*.;(74):125-134.
- Karlida, I., dan Mustifuroh I. 2017. *Review: Suhu Penyimpanan Bahan Baku dan Produk Farmasi di gudang Industri Farmasi*.;15(4) Hal 58-67.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 tahun 2014 tentang *Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2016 tentang *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mamahit, D.I.T., Rumayar A.A., Kawatu P.A.T. 2017. "Analisis Proses Penyimpanan Obat di Puskesmas Pingkan Tenga Kecamatan Tenga.";1(1):Hal 1-9.

- Najoan, G.B., Tucunan, A.A.T., Kolibu, F.K. 2019. Analisis Pengelolaan Sediaan Farmasi Di Puskesmas Bitung Barat Kota Bitung. *Jurnal KESMAS*;8(6):1-10.
- Palupiningtyas. 2014. *Analisis Sistem Penyimpanan Obat di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang Tahun 2014*. FKIK UIN Jakarta.
- Quick, J.D., *et al* 2012. *MDS-3: Managing Access to Medicines and Health Technologies*. Management Sciences for Health, Arlington, VA.
- Rismalawati, Lestari, H., Ahmad, L.O.A.I. 2015. Studi Manajemen Pengelolaan Obat di Puskesmas Lawa Kabupaten Muna Barat Tahun 2015. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo;1(1): Hal 1-9.
- Safriantini, D., Aimy A., dan Mutahar R. 2011. "Analisis Perencanaan dan Pengadaan Obat di Puskesmas Pembina Palembang." *J Ilmu Kesehat Masy*; 2(1):30-38.
- Satibi, S., Rifqi M.R., dan Hardika A. 2019. Developing Consensus Indicators to Assess Pharmacy service Quality Health Centres in Yogyakarta, Indonesia; 26(4):110-121.
- Satibi dkk., 2020. *Penilaian Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas*. Yogyakarta: UGM Press. Hal 23-67.
- Wahidah, L.K. 2013. "Evaluasi Penyimpanan dan Distribusi Obat di Kabupaten Lampung Selatan."(Yogyakarta):Universitas Gajah Mada, 2013.
- Waluyo, Y.W., Athijah U., Rochmah T.N. 2015. "Analisis Faktor yang Memengaruhi Pengelolaan Obat Publik di Instalasi Farmasi Kabupaten (Studi di Papua Wilayah Selatan)." *J Ilmu Kefarmasian Indones.*; 13(1):94-101.
- Wardhana ZP. 2013. Profil Penyimpanan Obat Di Puskemas Pada Dua Kecamatan di Kota Kediri. *J Univ Surabaya*. 2013;2(2):1-9.
- Wulandari T. *Pengetahuan Apoteker dan pengelolaan obat-obat lasa (Look Alike Sound Alike) di apotek kabupaten kulon progo*. Univ Ahmad Dahlan. 2019;31(1):Hal 1-13.

# **LAMPIRAN**

Lampiran 1. Perencanaan Obat

**A. Kesesuaian Item Obat di Puskesmas dengan Formularium Nasional**

No	Nama Obat	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Albendazol tablet 400 mg	√	
2	Alopurinol tablet 100 mg	√	
3	Alopurinol tablet 300 mg	√	
4	Alprazolam tablet 0,25 mg	√	
5	Alprazolam tablet 0,5 mg	√	
6	Alprazolam tablet 1 mg	√	
7	Ambroxol sirup 15 mg/ml	√	
8	Ambroxol tablet 30 mg	√	
9	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	√	
10	Aminofilin tablet 200 mg	√	
11	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCl)	√	
12	Amlodipin tablet 10 mg	√	
13	Amlodipin tablet 5 mg	√	
14	Amoksisilin + As. Klavulanat 625 mg tablet	√	
15	Amoksisilin kaplet 250 mg	√	
16	Amoksisilin kaplet 500 mg	√	
17	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	√	
18	Amoksisilin sirup kering forte 250 mg/5 ml	√	
19	Amoxcicilin sirup kering 100 mg/ml Drop	√	
20	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	√	
21	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg clan, Magnesium Hidroksida 200 mg	√	
22	Antasida DOEN II suspensi, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg/ 5 ml clan, Magnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	√	
23	Anti bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/gr, Polimiksin 10.000 IU/g	√	
24	Antifungi DOEN kombinasi : Asam Benzoat 6 % + Asam Salisilat 3 %	√	

25	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 2.5 mg	√	
26	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg Levodopa 250 mg	√	
27	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	√	
28	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	√	
29	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Anak)	√	
30	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Dewasa)	√	
31	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Remaja)	√	
32	Artesunate injeksi	√	
33	Arthemeter injeksi	√	
34	Asam Asetilsalisilat 80 mg) Aspilet	√	
35	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	√	
36	Asam Mefenamat kaplet 250 mg	√	
37	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	√	
38	Asam Pipemidat tablet 400 mg (Urinter)	√	
39	Asam Traneksamat 500 mg/ml injeksi	√	
40	Asam Traneksamat injeksi 100 mg/ml	√	
41	Asam Traneksamat tablet 500 mg	√	
42	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	√	
43	Asiklovir krim 5 %	√	
44	Asiklovir tablet 200 mg	√	
45	Asiklovir tablet 400 mg	√	
46	Atorvastatin 20 mg	√	
47	Atropin injeksi i.m./i.v./s.k. 0.25 mg/ml (sulfat)	√	
48	Attapulgate tablet 630 mg/NEWDIATAB	√	
49	Azitromycin 500 mg	√	
50	Azitromycin 0,59	√	
51	ALLETROL Tetes Mata	√	
52	Avigan 200 mg	√	
53	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	√	
54	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	√	
55	Bisakodil 5 mg suppositoria	√	

56	Bisakodil tablet 5 mg	√	
57	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	√	
58	Bisoprolol tablet 5 mg	√	
59	Borax Glycerin 10 %	√	
60	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	√	
61	Cefixim kapsul 100 mg	√	
62	Cefixim sirup 100 ml / 5 ml	√	
63	Cetirizine syrup 5 mg/5 ml	√	
64	Cetirizine tablet 10 mg	√	
65	Citicolin tablet 500 mg	√	
66	Clonidine tablet 0,15 mg	√	
67	Clozapine 25 mg	√	
68	Concor ( Bisoprolol 2,5 )	√	
69	Clopidogrel	√	
70	Comvit C	√	
71	Chlorpromazin Injeksi	√	
72	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	√	
73	Deksametason tablet 0.5 mg	√	
74	Dekstran 70 - Larutan infus 6 % steril	√	
75	Desoksimetason krim 0,25%	√	
76	Diazepam injeksi 5 mg/ml	√	
77	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	√	
78	Diazepam tablet 2 mg	√	
79	Diazepam tablet 5 mg	√	
80	Dietilkarbamazin Sitrat tablet 100 mg	√	
81	Difenhidramin injeksi i.m. 10 mg/ml (HCl)	√	
82	Digoksin tablet 0.25 mg	√	
83	Diltiazem HCL tablet 30 mg	√	
84	Dimenhidrinat tablet 50 mg	√	
85	Docusate Sodium 5 mg Tetes Telinga	√	
86	Doxycyline capsule 100 mg	√	
87	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	√	
88	Domperidon tablet 10 mg	√	
89	Domperidon syrup drop	√	
90	Dopamin injeksi	√	
91	Ergotamin Tablet	√	
92	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	√	

93	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	√	
94	Eritromisin kapsul 500 mg	√	
95	Eritromisin sirup 200 mg/5 ml	√	
96	Famotidine tablet 20 mg	√	
97	Famotidine tablet 40 mg	√	
98	Fenobarbital tablet 100 mg	√	
99	Fenobarbital tablet 30 mg	√	
100	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	√	
101	Fitomenadion ( Vit. K ) injeksi i.m. 2 mg/ml	√	
102	Fitomenadion (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	√	
103	Fitomenadion (Vit.K 1) tablet salut gula 10 mg	√	
104	Fluconazole tablet 150 mg	√	
105	Flufenazinedekanoat injk 25 mg	√	
106	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	√	
107	Furosemid tablet 40 mg	√	
108	Fluimucil Acetyl 200 mg	√	
109	Fucilex Salep	√	
110	Favi Piravir 200 mg	√	
111	Gabapentin Tablet 300 mg	√	
112	Garam Oralit I serbuk, kombinasi : Natrium 0.70 gr, Kalium Klorida 0.30 gr, Trinatnum Sitrat Dihidrat 0.58 gr, Glukosa Anhidrat 4 gr	√	
113	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	√	
114	Gentamisin injeksi 80 mg/ml	√	
115	Gentamisin salep kulit 0.1 %	√	
116	Gentamisin salep mata 0,3%	√	
117	Gentamisin tetes mata 1%	√	
118	Gentian Violet larutan 1 %	√	
119	Glibenklamida tablet 5 mg	√	
120	Glimepiride tablet 1 mg	√	
121	Glimepiride tablet 2 mg	√	
122	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	√	
123	Glukosa larutan infus 10 % steril	√	
124	Glukosa larutan infus 40 % steril	√	
125	Glukosa larutan infus 5 % steril	√	
126	Griseofulvin Micronized tablet 125 mg	√	

127	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	√	
128	Hidrokortison krim 2.5 %	√	
129	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	√	
130	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma Plus)	√	
131	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	√	
132	Halooperidol 1,5 mg Tablet	√	
133	Halooperidol inj 5mg/ml (Iodomer)	√	
134	Halooperidol tab 5mg	√	
135	HI.D 5000	√	
136	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	√	
137	Ibuprofen suspensi 200 mg/5 ml	√	
138	Ibuprofen tablet 200 mg	√	
139	Ibuprofen tablet 400 mg	√	
140	Isoniazide (INH) tablet 100 mg	√	
141	Isoniazide (INH) tablet 300 mg	√	
142	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	√	
143	Kalium Diklofenak tablet 25 mg	√	
144	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	√	
145	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	√	
146	Kanamycin injeksi 1 g	√	
147	Kandesartan tablet 8 mg	√	
148	Kaptopril tablet 12.5 mg	√	
149	Kaptopril tablet 25 mg	√	
150	Kaptopril tablet 50 mg	√	
151	Karbamazepin tablet 200 mg	√	
152	Karbogliserin Tetes Telinga 10 %	√	
153	Karbon aktif (Norit)	√	
154	Ketokonazol krim 2 %	√	
155	Ketokonazol tablet 200 mg	√	
156	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	√	
157	Ketorolac tablet 30 mg	√	
158	Ketoprofen 100 mg suppositoria	√	
159	Ketoprofen injeksi 50mg/ml	√	
160	Klindamisin kapsul 150 mg	√	
161	Klindamisin kapsul 300 mg	√	
162	Kloramfenikol kapsul 500 mg	√	

163	Kloramfenikol kapsul 125 mg	√	
164	Kloramfenikol salep kulit 2 %	√	
165	Kloramfenikol salep mata 1 %	√	
166	Kloramfenikol supensi 125 mg/5 ml	√	
167	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	√	
168	Kloramfenikol tetes mata (Reco)	√	
169	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	√	
170	Klorokuin tablet 150 mg	√	
171	Klorokuin tablet 250 mg	√	
172	Klorpromazin Injeksi 5 MG/ML	√	
173	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCl)	√	
174	Kodein tablet 15 mg	√	
175	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain tablet ( Batuk )	√	
176	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain ( Batuk ) syrup	√	
177	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	√	
178	Kombinasi Multivitamin dan Mineral ( Bionicom)	√	
179	Kombinasi Multivitamin syrup untuk anak (CAVIPLEX)	√	
180	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	√	
181	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	√	
182	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Telinga ) Otopain	√	
183	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprin 80 mg	√	
184	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	√	
185	Kotrimoksazol DOEN II (Pedriatrik) kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprin 20 mg	√	
186	Kotrimoksazol suspensi kombinasi : Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprin 40 mg/5 ml	√	
187	Kotrimoksazol 960 Mg	√	
188	Kuinin tablet 222 mg (H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> & H <sub>2</sub> O)	√	
189	Lanzoprazol kapsul 30 mg	√	

190	Larutan mengandung Karbohidrat+Elektrolit (NaCl 1,75g, KCl 1,5 g, Na. Laktat 2,24 g, Dekstrosa 27 g)	√	
191	Levofloksasin tetes mata 0,5 %	√	
192	Lidokain compositum injeksi 2 %	√	
193	Lidokain injeksi 2 %	√	
194	Lovenox 60 mg	√	
195	Lovenox 40 mg	√	
196	Lincomycin tablet 500 mg	√	
197	Lisinopril Dihydrate	√	
198	Loperamide tablet 2 mg	√	
199	Loratadin tablet 10 mg	√	
200	Levopar	√	
201	Laktulosa Syrup	√	
202	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	√	
203	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	√	
204	MB Anak ( Obat Kusta)	√	
205	MB Dewasa ( Obat Kusta )	√	
206	Meloksikam tablet 15 mg	√	
207	Meloksikam tablet 7,5 mg	√	
208	Menadion Natrium Bisulfit (Vit.K3) injeksi 10 mg/ml	√	
209	Metanizol (Antrain) injeksi	√	
210	Metformin HCl tablet 500 mg	√	
211	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	√	
212	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg - 1 ml	√	
213	Metilergometrin Maleat tablet salut 0.125 mg	√	
214	Metilprednisolon tablet 4 mg	√	
215	Metilprednisolon tablet 8 mg	√	
216	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	√	
217	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml (PRIMPERAN)	√	
218	Metoklopramide sirup 5 mg / 5 ml	√	
219	Metoklopramide tablet 10 mg	√	
220	Metronidazol sirup 250 mg/5 ml	√	
221	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	√	

222	Metronidazol tablet 250 mg	√	
223	Metronidazol tablet 500 mg	√	
224	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	√	
225	Mineral Mix	√	
226	Mometason Furoat Krim 0,1%	√	
227	N Asetylsistein tablet 200 mg	√	
228	Natrium Diklofenak tablet 25 mg	√	
229	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	√	
230	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	√	
231	Nifedipin tablet 15 mg	√	
232	Nystatin drop	√	
233	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	√	
234	NATURA Vitamin C 500 Mg	√	
235	Obat Anti Tuberkulosis Sisipan	√	
236	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 1	√	
237	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 2	√	
238	Obat Antituberkolosis FDC Katagori Anak	√	
239	Obat Antituberkolosis Kombipac Katagori I	√	
240	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	√	
241	Obat Kumur ( Antiseptik / anestetik lokal )	√	
242	Oksitetrasiklin HCl injeksi i.m.50 mg/ml - 10 ml	√	
243	Oksitetrasiklin HCl injeksi sm 120	√	
244	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	√	
245	Oksitetrasiklin Salep Kulit 3 %	√	
246	Oseltamivir 75 mg	√	
247	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	√	
248	Omeprazol kapsul 20 mg	√	
249	Ondansentron injeksi 2 ml	√	
250	Ondansetron tablet 4 mg	√	
251	Papaverin tablet 40 mg	√	
252	Parasetamol drops	√	
253	Parasetamol infuse	√	
254	Parasetamol rectal	√	
255	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	√	
256	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	√	
257	PB Anak ( Obat Kusta )	√	
258	PB Dewasa ( Obat Kusta )	√	

259	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	√	
260	Phenytoin 100 mg	√	
261	Prove D 1000	√	
262	Piracetam tablet 400 mg	√	
263	Piracetam tablet 800 mg	√	
264	Phenitoin Sodium	√	
265	Phenobarbital 30 mg	√	
266	Pirantel syrup 125 mg/ml	√	
267	Pirantel tablet score (Base) 125 mg	√	
268	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	√	
269	Piroksikam tablet 10 mg	√	
270	Piroksikam tablet 20 mg	√	
271	Prednison tablet 5 mg	√	
272	Primakuin tablet 15 mg	√	
273	Propranolol tablet 10 mg ( HCl )	√	
274	Propranolol tablet 40 mg (HCl)	√	
275	Propylitourasil tablet 100 mg	√	
276	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	√	
277	Ranitidin tablet 150 mg	√	
278	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	√	
279	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	√	
280	Ringer Laktat larutan infus	√	
281	Risperidon 2 mg tablet	√	
282	Remdac	√	
283	Retaphil	√	
284	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	√	
285	Salbutamol inhalasi/aerosol 100 mcg/dosis (Combivent)	√	
286	Salbutamol sirup	√	
287	Salbutamol tablet 2 mg	√	
288	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai sulfat)	√	
289	Salep 2-4, kombinasi : Asam Salisilat 2 % Belerang Endap 4 %	√	
290	Salep Luka Bakar (SULFADIAZIN SALEP)	√	
291	Salisil Bedak 2 %	√	
292	Sefadroksil kapsul 500 mg	√	
293	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	√	

294	Sefadroksil sirup kering 250 mg/5 ml	√	
295	Sefoperazone injeksi	√	
296	Sefotaksim injeksi 0.5 gram	√	
297	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	√	
298	Simetidin tablet 200 mg	√	
299	Simvastatin tablet 10 mg	√	
300	Simvastatin tablet 20 mg	√	
301	Siprofloksasin infus 2 %	√	
302	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	√	
303	Sodium Bicarbonate tablet	√	
304	Spirolonakton tablet 25 mg	√	
305	Stimuno Stickpack orange berry 5 ml	√	
306	SUCRALFAT SIRUP	√	
307	Sulfasiazine Salep	√	
308	Selkom C	√	
309	SIVIT ZINK / Multivitamin	√	
310	Tablet tambah darah	√	
311	Tatum Verde	√	
312	Skizinoate Injeksi	√	
313	Tetrakain HCl tetes mata 0,5%	√	
314	Tetrasiklin kapsul 250 mg	√	
315	Tetrasiklin kapsul 500 mg	√	
316	Tiamfenikol kapsul 500 mg (Dianicol)	√	
317	Tiamfenikol sirup 125 mg/ 5 ml (Dianicol)	√	
318	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	√	
319	Tramadol injeksi	√	
320	Tramadol kapsul 50 mg	√	
321	Trifluoperazin 5 mg	√	
322	Trihexyphenidyl tablet 2 mg	√	
323	Theophylline 300 mg	√	
324	Vitamin B Kompleks tablet	√	
325	Vitamin C 500 MG	√	
326	Zinc sirup 20 mg/5 ml	√	
327	Zinc tablet 20 mg	√	

<b>Persentase Kesesuaian Item Obat di Puskesmas dengan FORNAS</b>	<b>100%</b>
---	-------------

## B. Kesesuaian Item dengan Pola Penyakit

No	Nama Penyakit	Terapi	Ketersediaan
1	ISPA	Ibuprofen	√
		Paracetamol	√
		Amoxicillin	√
		Eritromycin	√
		Azitromycin	√
		Chloramfenicol	√
		Cefadroxil	√
		Dexamatason	√
		Methyl Prednisolon	√
		Prednison	√
2	Gastritis	Omeprazol	√
		Cimetidine	√
		Antasida Doen	√
		Lansoprazol	√
		Ranitidine	√
		Sucralfat	√
		Simeticon	√
		Ondansentron	√
		Domperidon	√
		Ibuprofen	√
		Dexamatason	√
3	Rematik	Metil Prednisolon	√
		Asam mefenamat	√
		Meloxicam	√
		Piroxicam	√
		Natrium Diklofenak	√
		Kalium diklofenak	√
		Ketorolak	√
4	Hipertensi	HCT	√
		Atenolol	X
		Kaptopril	√
		Nifedipin	√
		Amlodipin	√
		Clonidine	√
		Diltiazem	√
		Lisinopril	√
		Candesartan	√

5	Diare	Oralit	√
		Zink	√
		Attapulgit	√
		Ciprofloxacin	√
		Cotrimoxazole	√
		Metronidazol	√
		Tinktur Opium	X
		Loperamid	√
6	Dermatitis	Clorpheniramine Maleat	√
		Dimenhydrinate	√
		Dipenhydramien	√
		Loratadine	√
		Cetirizine HCl	√
		Desloratadine	X
7	Myalgia(Nyeri Otot)	Paracetamol	√
		Ibuprofen	√
		Asam mefenamat	√
		Piroxicam	√
		Meloxicam	√
		Diclofenac natrium	√
		Betametason	√
		Dexametason	√
		Prednison	√
		Metil Prednisolon	√
8	Cephalgia	Paracetamol	√
		Ibuprofen	√
		Asam mefenamat	√
		Amitriptilin	√
		Aspirin	√
9	Tonsisilitis (Amandel)	Penisilin	X
		Amoxicillin	√
		lindamicin	√
		Dexametason	√
		Paracetamol	√
		Ibuprofen	√
		Natrium Diklofenak	√

10	Definsiansi Asam Folat	Asam Folat	√
		Vitamin B12	√
		Tablet Tambah Darah	√

<b>Persentase Kesesuaian item obat dengan Pola Penyakit</b>	<b>96,05 %</b>
---	----------------

### C. Ketepatan Perencanaan

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Direncanakan	Jumlah Pemakaian	Persentase Ketepatan (%)
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	7830	4250	54.28
2	Alprazolam 0,5 mg	tablet	864	104	12.04
3	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	19150	3000	15.67
4	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	16440	407	2.48
5	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	0	0	0
6	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	25250	10950	43.37
7	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	20770	7950	38.28
8	Aminriptilin	tablet	0	0	0
9	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	5450	10120	185.69
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	761	180	23.65
11	Amoxicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	0	0	0
12	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	0	0	0
13	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	17580	13200	75.09
14	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	13700	8800	64.23
15	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	22500	3000	13.33
16	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	5480	0	0
17	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	20550	0	0
18	Asiklovir krim 5 %	tube	237	105	44.3
19	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	6600	2750	41.67

20	Atorvastatin 20 mg	tablet	1900	210	11.05
21	Attapulgate tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	5480	600	10.95
22	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	3410	1400	41.06
23	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	822	358	43.55
24	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	66	7	10.61
25	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	685	100	14.6
26	Borax Glycerin 10 %	botol	164	19	11.59
27	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	0	6	0
28	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	0	0	0
29	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	6920	1800	26.01
30	Clozapine 25 mg	tablet	0	0	0
31	Codein 10 mg	tablet	976	0	0
32	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	137	0	0
33	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	4450	5200	116.85
34	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	38	0	0
35	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	127	0	0
36	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	3610	1300	36.01
37	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	625	52	8.32
38	Domperidon tablet 10 mg	tablet	7520	4350	57.85
39	Domperidon syrup drop	ampul	0	23	0
40	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	79	5	6.33
41	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	12	28	233.33
42	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	36	60	166.67

43	Furosemid tablet 40 mg	tablet	480	600	125
44	Favi Piravir 200 mg	tablet	0	0	0
45	Gentamisin tetes mata	botol	12	0	0
46	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	12	159	1325
47	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	360	870	241.67
48	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	1200	5500	458.33
49	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	5184	1550	29.9
50	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	960	5600	583.33
51	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	0	97	0
52	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	120	78	65
53	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	0	20	0
54	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	240	1200	500
55	Herbakof 100 ml	botol	0	0	0
56	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	100	57	57
57	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	10760	3000	27.88
58	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	0	400	0
59	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	2740	0	0
60	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	16280	16800	103.19
61	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	69	0	0
62	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	385	90	23.38
63	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	25300	6320	24.98
64	Karbon aktif (Norit)	botol	0	0	0
65	Ketokonazol krim 2 %	tube	392	2	0.51

66	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	1096	0	0
67	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	0	0
68	Klinsamisin injeksi	vial	0	0	0
69	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul	1940	0	0
70	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	374	0	0
71	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	214	61	28.5
72	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	302	68	22.52
73	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	0	3620	0
74	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	0	52	0
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	13700	2400	17.52
76	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	13700	0	0
77	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	328	26	7.93
78	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	3710	1500	40.43
79	Laktulosa syr	botol	164	0	0
80	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	10260	4100	39.96
81	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	229	0	0
82	Lidokain injeksi 2 %	ampul	108	118	109.26
83	Loperamide tablet 2 mg	tablet	4110	1600	38.93
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	395	30	7.59
85	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	399	24	6.02
86	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	23410	5200	22.21
87	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	4980	700	14.06
88	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	21920	3660	16.7

89	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	6814	118	1.73
90	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	1615	1190	73.68
91	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	137	0	0
92	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	3210	300	9.35
93	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	359	66	18.38
94	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	8920	2960	33.18
95	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	35570	8200	23.05
96	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	1577	54	3.42
97	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	1270	290	22.83
98	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	184	28	15.22
99	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	822	0	0
100	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	225	86	38.22
101	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	221	248	112.22
102	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	1616	1360	84.16
103	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	1096	50	4.56
104	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	4110	0	0
105	Papaverin tablet 40 mg	tablet	5480	1700	31.02
106	Parasetamol drops	botol	80	31	38.75
107	Parasetamol rectal	kotak/12	201	0	0
108	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	4308	16700	387.65
109	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	236	0	0
110	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	9860	4550	46.15
111	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	16440	200	1.22

112	Prednison tablet 5 mg	tablet	6170	300	4.86
113	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	3488	300	8.6
114	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	12400	6150	49.6
115	Ringer Laktat larutan infus	botol	6793	180	2.65
116	Risperidon 2 mg tablet	tablet	1394	0	0
117	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	187	30	16.04
118	Salisil Bedak 2 %	kotak	132	113	85.61
119	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	1405	100	7.12
120	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	4680	1600	34.19
121	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	8220	2390	29.08
122	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	1590	0	0
123	Stimuno syr	botol	0	10	0
124	Sucralfat sirup	botol	4396	368	8.37
125	Sulfasiazine Salep	tube	135	34	25.19
126	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	4880	1600	32.79
127	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	1205	0	0
128	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	12330	12300	99.76
129	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	171	65	38.01
130	Zinc Tablet 20 mg	tablet	5180	1700	32.82

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>52,04 %</b>
-------------------------------	----------------

Lampiran 2. Permintaan Obat

**A. Kesesuaian Item Permintaan Obat**

No	Nama Obat	Sesuai	Tidak Sesuai	Persentase ketepatan %
1	Alopurinol tablet 100 mg	√		100
2	Alprazolam 0,5 mg		√	0
3	Ambroxol tablet 30 mg	√		100
4	Ambroxol sirup 15 mg/ml	√		100
5	Aminofilin tablet 200 mg		√	0
6	Amlodipin tablet 10 mg	√		100
7	Amlodipin tablet 5 mg	√		100
8	Aminriptilin		√	0
9	Amoksisilin kaplet 500 mg	√		100
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	√		100
11	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop		√	0
12	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr		√	0
13	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	√		100
14	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	√		100
15	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	√		100
16	Asam Traneksamat tablet 500 mg	√		100
17	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	√		100
18	Asiklovir krim 5 %	√		100
19	Asiklovir tablet 400 mg	√		100
20	Atorvastatin 20 mg	√		100
21	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	√		100
22	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	√		100
23	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	√		100
24	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	√		100
25	Bisoprolol tablet 5 mg	√		100
26	Borax Glycerin 10 %	√		100
27	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )		√	0

28	Cefixim kapsul 100 mg		√	0
29	Cetirizine tablet 10 mg	√		100
30	Clozapine 25 mg		√	0
31	Codein 10 mg	√		100
32	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	√		100
33	Deksametason tablet 0.5 mg	√		100
34	Diazepam injeksi 5 mg/ml	√		100
35	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	√		100
36	Dimenhidrinat tablet 50 mg	√		100
37	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	√		100
38	Domperidon tablet 10 mg	√		100
39	Domperidon syrup drop		√	0
40	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	√		100
41	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	√		100
42	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	√		100
43	Furosemid tablet 40 mg	√		100
44	Favi Piravir 200 mg		√	0
45	Gentamisin tetes mata	√		100
46	Gentamisin salep kulit 0.1 %	√		100
47	Glibenklamida tablet 5 mg	√		100
48	Glimepiride tablet 1 mg	√		100
49	Glimepiride tablet 2 mg	√		100
50	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	√		100
51	Glukosa larutan infus 5 % steril		√	0
52	Hidrokortison krim 2.5 %	√		100
53	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml		√	0
54	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	√		100
55	Herbakof 100 ml	√		100
56	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	√		100
57	Ibuprofen tablet 400 mg	√		100
58	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg		√	0
59	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	√		100
60	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	√		100
61	Kanamycin injeksi 1 g	√		100
62	Kandesartan tablet 8 mg	√		100
63	Kaptopril tablet 25 mg	√		100
64	Karbon aktif (Norit)		√	0
65	Ketokonazol krim 2 %	√		100

66	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	√		100
67	Klindamisin kapsul 300 mg		√	0
68	Klinsamisin injeksi		√	0
69	Kloramfenikol kapsul 250 mg	√		100
70	Kloramfenikol salep kulit 2 %	√		100
71	Kloramfenikol salep mata 1 %	√		100
72	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	√		100
73	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg		√	0
74	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN		√	0
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	√		100
76	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr		√	0
77	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	√		100
78	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg		√	0
79	Laktulosa syr	√		100
80	Lanzoprazol kapsul 30 mg	√		100
81	Lidokain compositum injeksi 2 %	√		100
82	Lidokain injeksi 2 %	√		100
83	Loperamide tablet 2 mg	√		100
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	√		100
85	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	√		100
86	Metformin HCl tablet 500 mg	√		100
87	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	√		100
88	Metilprednisolon tablet 4 mg	√		100
89	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	√		100
90	Metoklopramide tablet 10 mg	√		100
91	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	√		100
92	Metronidazol tablet 500 mg	√		100
93	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	√		100
94	N Asetylsistein tablet 200 mg	√		100
95	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	√		100
96	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	√		100
97	Nifedipin tablet 10 mg	√		100

98	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	√		100
99	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	√		100
100	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	√		100
101	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	√		100
102	Omeprazol kapsul 20 mg	√		100
103	Ondansetron injeksi 2 ml	√		100
104	Ondansetron tablet 4 mg	√		100
105	Papaverin tablet 40 mg	√		100
106	Parasetamol drops	√		100
107	Parasetamol rectal	√		100
108	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	√		100
109	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	√		100
110	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	√		100
111	Piroksikam tablet 20 mg	√		100
112	Prednison tablet 5 mg	√		100
113	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	√		100
114	Ranitidin tablet 150 mg	√		100
115	Ringer Laktat larutan infus	√		100
116	Risperidon 2 mg tablet	√		100
117	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	√		100
118	Salisil Bedak 2 %	√		100
119	Sefadroksil kapsul 500 mg	√		100
120	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	√		100
121	Simvastatin tablet 20 mg	√		100
122	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	√		100
123	Stimuno syr	√		100
124	Sucralfat sirup	√		100
125	Sulfasiazine Salep	√		100
126	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	√		100
127	Trihexypenidyl tablet 2 mg		√	0
128	Vitamin B Kompleks tablet	√		100
129	Zinc sirup 20 mg/5 ml	√		100
130	Zinc tablet 20 mg	√		100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>83,84 %</b>
-------------------------------	----------------

## B. Kesesuaian jumlah Permintaan di Puskesmas

No	Nama obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah Direncanakan	Persentase Ketepatan (%)
1	Alopurinol tablet 100 mg	Tablet	1922	7830	24.55
2	Alprazolam 0,5 mg	Tablet	0	864	0.00
3	Ambroxol tablet 30 mg	Tablet	2000	19150	10.44
4	Ambroxol sirup 15 mg/ml	Botol	350	16440	2.13
5	Aminofilin tablet 200 mg	Tablet	100	0	0.00
6	Amlodipin tablet 10 mg	Tablet	5291	25250	20.95
7	Amlodipin tablet 5 mg	Tablet	4224	20770	20.34
8	Aminotriptilin	Tablet	100	0	0.00
9	Amoksisilin kaplet 500 mg	Kaplet	5766	5450	105.80
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	Botol	200	761	26.28
11	Amoxicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	Botol	50	0	0.00
12	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	Vial	25	0	0.00
13	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	Tablet	5503	17580	31.30
14	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	Tablet	2736	13700	19.97
15	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	Kaplet	4950	22500	22.00
16	Asam Traneksamat tablet 500 mg	Tablet	200	5480	3.65
17	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	Tablet	7000	20550	34.06
18	Asiklovir krim 5 %	Tube	197	237	83.12

19	Asiklovir tablet 400 mg	Tablet	1631	6600	24.71
20	Atorvastatin 20 mg	Tablet	849	1900	44.68
21	Attapulgitte tablet 630 mg/NEWDIATAB	Tablet	1000	5480	18.25
22	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	Tablet	500	3410	14.66
23	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	Tube	190	822	23.11
24	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	Sup	10	66	15.15
25	Bisoprolol tablet 5 mg	Tablet	200	685	29.20
26	Borax Glycerin 10 %	Botol	98	164	59.76
27	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	Ampul	5	0	0.00
28	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	200	0	0.00
29	Cetirizine tablet 10 mg	Tablet	1271	6920	18.37
30	Clozapine 25 mg	Tablet	100	0	0.00
31	Codein 10 mg	Tablet	200	976	20.49
32	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	Ampul	30	137	21.90
33	Deksametason tablet 0.5 mg	Tablet	3862	4450	86.79
34	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	50	38	131.58
35	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	Sup	100	127	78.74
36	Dimenhidrinat tablet 50 mg	Tablet	310	3610	8.59
37	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	Botol	56	625	8.96
38	Domperidon tablet 10 mg	Tablet	4067	7520	54.08
39	Domperidon syrup drop	Ampul	55	0	0.00
40	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	2	79	2.53
41	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	Botol	2942	12	24516.67
42	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	Ampul	14	36	38.89

43	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	930	480	193.75
44	Favi Piravir 200 mg	Tablet	300	0	0.00
45	Gentamisin tetes mata	Botol	30	12	250.00
46	Gentamisin salep kulit 0.1 %	Tube	148	12	1233.33
47	Glibenklamida tablet 5 mg	Tablet	568	360	157.78
48	Glimepiride tablet 1 mg	Tablet	3072	1200	256.00
49	Glimepiride tablet 2 mg	Tablet	4000	5184	77.16
50	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	Tablet	5229	960	544.69
51	Glukosa larutan infus 5 % steril	Botol	150	0	0.00
52	Hidrokortison krim 2.5 %	Tube	100	120	83.33
53	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	Ampul	50	0	0.00
54	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	Tablet	3500	240	1458.33
55	Herbakof 100 ml	Botol	48	0	0.00
56	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	Botol	50	100	50.00
57	Ibuprofen tablet 400 mg	Tablet	2387	10760	22.18
58	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	Tablet	400	0	0.00
59	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	Tablet	1000	2740	36.50
60	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	Tablet	7663	16280	47.07
61	Kanamycin injeksi 1 g	Ampul	10	69	14.49
62	Kandesartan tablet 8 mg	Tablet	1300	385	337.66
63	Kaptopril tablet 25 mg	Tablet	6904	25300	27.29
64	Karbon aktif (Norit)	Botol	5	0	0.00
65	Ketokonazol krim 2 %	Tube	73	392	18.62

66	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	Ampul	150	1096	13.69
67	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	200	0	0.00
68	Klinsamisin injeksi	Vial	10	0	0.00
69	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	500	1940	25.77
70	Kloramfenikol salep kulit 2 %	Tube	24	374	6.42
71	Kloramfenikol salep mata 1 %	Tube	96	214	44.86
72	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	Botol	95	302	31.46
73	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	Tablet	7067	0	0.00
74	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	Botol	171	0	0.00
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	Tablet	4990	13700	36.42
76	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	Botol	200	13700	1.46
77	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	Botol	118	328	35.98
78	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	Kotak	726	3710	19.57
79	Laktulosa syr	Botol	48	164	29.27
80	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	5460	10260	53.22
81	Lidokain compositum injeksi 2 %	Ampul	34	229	14.85
82	Lidokain injeksi 2 %	Ampul	97	108	89.81
83	Loperamide tablet 2 mg	Tablet	1076	4110	26.18
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	Vial	20	395	5.06
85	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	Vial	20	399	5.01
86	Metformin HCl tablet 500 mg	Tablet	3646	23410	15.57

87	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	Tablet	800	4980	16.06
88	Metilprednisolon tablet 4 mg	Tablet	2383	21920	10.87
89	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	Ampul	116	6814	1.70
90	Metoklopramide tablet 10 mg	Tablet	800	1615	49.54
91	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	50	137	36.50
92	Metronidazol tablet 500 mg	Tablet	500	3210	15.58
93	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	Tube	80	359	22.28
94	N Asetylsistein tablet 200 mg	Tablet	2036	8920	22.83
95	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	Tablet	4480	35570	12.59
96	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	Botol	132	1577	8.37
97	Nifedipin tablet 10 mg	Tablet	1400	1270	110.24
98	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	Tablet	100	184	54.35
99	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	Botol	100	822	12.17
100	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	Tube	48	225	21.33
101	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	Ampul	20	221	9.05
102	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	4700	1616	290.84
103	Ondansetron injeksi 2 ml	Ampul	136	1096	12.41
104	Ondansetron tablet 4 mg	Tablet	500	4110	12.17
105	Papaverin tablet 40 mg	Tablet	1500	5480	27.37
106	Parasetamol drops	Botol	30	80	37.50
107	Parasetamol rectal	kotak/12	50	201	24.88
108	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	Tablet	11505	4308	267.06
109	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	Tube	50	236	21.19
110	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	Tablet	5351	9860	54.27
111	Piroteksikam tablet 20 mg	Tablet	500	16440	3.04

112	Prednison tablet 5 mg	Tablet	1543	6170	25.01
113	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	Ampul	100	3488	2.87
114	Ranitidin tablet 150 mg	Tablet	3347	12400	26.99
115	Ringer Laktat larutan infus	Botol	77	6793	1.13
116	Risperidon 2 mg tablet	Tablet	100	1394	7.17
117	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	Botol	10	187	5.35
118	Salisil Bedak 2 %	Kotak	70	132	53.03
119	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	420	1405	29.89
120	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	Tablet	351	4680	7.50
121	Simvastatin tablet 20 mg	Tablet	2247	8220	27.34
122	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	Tablet	200	1590	12.58
123	Stimuno syr	Botol	36	0	0.00
124	Sucralfat sirup	Botol	75	4396	1.71
125	Sulfasiazine Salep	Tube	10	135	7.41
126	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	Tablet	1024	4880	20.98
127	Trihexypenidyl tablet 2 mg	Tablet	100	1205	8.30
128	Vitamin B Kompleks tablet	Tablet	5230	12330	42.42
129	Zinc syrup 20 mg/5 ml	Botol	50	171	29.24
130	Zinc tablet 20 mg	Tablet	1500	5180	28.96

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>249,05 %</b>
-------------------------------	-----------------

Lampiran 3. Penerimaan Obat

**A. Kesesuaian item penerimaan di Puskesmas**

No	Nama obat	Bentuk Sediaan	Jumlah yang Diterima	Jumlah Permintaan	Persentase Ketepatan (%)
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	2000	1922	104.06
2	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	2000	2000	100.00
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	200	350	57.14
4	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	100	100	100.00
5	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	3900	5291	73.71
6	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	4300	4224	101.80
7	Aminriptilin	tablet	0	100	0.00
8	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	6100	5766	105.79
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	200	200	100.00
10	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	50	50	100.00
11	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	0	25	0.00
12	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	4600	5503	83.59
13	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	3000	2736	109.65
14	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	5000	4950	101.01
15	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	0	200	0.00
16	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	7000	7000	100.00
17	Asiklovir krim 5 %	tube	750	197	380.71

18	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	1100	1631	67.44
19	Atorvastatin 20 mg	tablet	900	849	106.01
20	Attapulgitte tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	1050	1000	105.00
21	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	500	500	100.00
22	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	175	190	92.11
23	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	10	10	100.00
24	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	210	200	105.00
25	Borax Glycerin 10 %	botol	96	98	97.96
26	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	5	5	100.00
27	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	0	200	0.00
28	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	1300	1271	102.28
29	Clozapine 25 mg	tablet	100	100	100.00
30	Codein 10 mg	tablet	200	200	100.00
31	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	30	30	100.00
32	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	3200	3862	82.86
33	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	60	50	120.00
34	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	100	100	100.00
35	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	400	310	129.03
36	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	50	56	89.29
37	Domperidon tablet 10 mg	tablet	3300	4067	81.14
38	Domperidon syrup drop	ampul	50	55	90.91
39	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	30	2	1500.00
40	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	0	2942	0.00
41	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	25	14	178.57
42	Furosemid tablet 40 mg	tablet	1000	930	107.53
43	Favi Piravir 200 mg	tablet	0	300	0.00

44	Gentamisin tetes mata		30	30	100.00
45	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	24	148	16.22
46	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	600	568	105.63
47	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	3400	3072	110.68
48	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	4000	4000	100.00
49	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	5300	5229	101.36
50	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	120	150	80.00
51	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	90	100	90.00
52	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	0	50	0.00
53	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	3000	3500	85.71
54	Herbakof 100 ml	botol	96	48	200.00
55	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	50	50	100.00
56	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	2400	2387	100.54
57	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	0	400	0.00
58	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	1000	1000	100.00
59	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	7700	7663	100.48
60	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	0	10	0.00
61	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	1320	1300	101.54
62	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	6900	6904	99.94
63	Karbon aktif (Norit)	botol	0	5	0.00
64	Ketokonazol krim 2 %	tube	50	73	68.49
65	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	0	150	0.00
66	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	200	0.00
67	Klinsamisin injeksi	vial	0	10	0.00
68	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	0	500	0.00
69	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	24	24	100.00

70	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	0	96	0.00
71	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	40	95	42.11
72	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	6000	7067	84.90
73	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	0	171	0.00
74	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	3000	4990	60.12
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	48	200	24.00
76	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	41	118	34.75
77	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	800	726	110.19
78	Laktulosa syr	botol	48	48	100.00
79	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	1200	5460	21.98
80	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	0	34	0.00
81	Lidokain injeksi 2 %	ampul	140	97	144.33
82	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1200	1076	111.52
83	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	16	20	80.00
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	20	20	100.00
85	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	3600	3646	98.74
86	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	500	800	62.50
87	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	2000	2383	83.93
88	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	130	116	112.07
89	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	800	800	100.00
90	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	50	50	100.00
91	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	500	500	100.00
92	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	96	80	120.00

93	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	2400	2036	117.88
94	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	3600	4480	80.36
95	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	140	132	106.06
96	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	180	1400	12.86
97	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	100	100	100.00
98	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	100	100	100.00
99	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	0	48	0.00
100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	20	20	100.00
101	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	3000	4700	63.83
102	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	0	136	0.00
103	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	0	500	0.00
104	Papaverin tablet 40 mg	tablet	500	1500	33.33
105	Parasetamol drops	botol	0	30	0.00
106	Parasetamol rectal	kotak/12	60	50	120.00
107	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	11600	11505	100.83
108	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	40	50	80.00
109	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	4000	5351	74.75
110	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	0	500	0.00
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	1600	1543	103.69
112	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	100	100	100.00
113	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	3400	3347	101.58
114	Ringer Laktat larutan infus	botol	120	77	155.84
115	Risperidon 2 mg tablet	tablet	400	100	400.00
116	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	10	10	100.00
117	Salisil Bedak 2 %	kotak	70	70	100.00
118	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	500	420	119.05

119	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	400	351	113.96
120	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	2300	2247	102.36
121	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	200	200	100.00
122	Stimuno syr	botol	0	36	0.00
123	Sucralfat sirup	botol	50	75	66.67
124	Sulfasiazine Salep	tube	24	10	240.00
125	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	1200	1024	117.19
126	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	400	100	400.00
127	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	5400	5230	103.25
128	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	50	50	100.00
129	Zinc tablet 20 mg	tablet	1500	1500	100.00

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>97,19 %</b>
-------------------------------	----------------

Lampiran 4. Penyimpanan Obat

**A. Sesuai dengan bentuk sediaan Obat**

No	Nama Obat	Satuan	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Albendazol tablet 400 mg	kotak	√	
2	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	√	
3	Alopurinol tablet 300 mg	tablet	√	
4	Alprazolam tablet 0,25 mg	tablet	√	
5	Alprazolam tablet 0,5 mg	tablet	√	
6	Alprazolam tablet 1 mg	tablet	√	
7	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	√	
8	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	√	
9	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	ampul	√	
10	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	√	
11	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCI)	tablet	√	
12	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	√	
13	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	√	
14	Amoksisilin + As. Klavulanat 625 mg tablet	tablet	√	
15	Amoksisilin kaplet 250 mg	kapsul	√	
16	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	√	
17	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	√	
18	Amoksisilin sirup kering forte 250 mg/5 ml	botol	√	
19	Amoxicilin sirup kering 100 mg/ml Drop	botol	√	
20	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	√	
21	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg clan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	√	
22	Antasida DOEN II suspensi, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg/ 5 ml clan, Magnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	botol	√	
23	Anti bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/gr, Polimiksin 10.000 IU/g	tube	√	

24	Antifungi DOEN kombinasi : Asam Benzoat 6 % + Asam Salisilat 3 %	pot	√	
25	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 2.5 mg	supp	√	
26	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg Levodopa 250 mg	tablet	√	
27	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 25 ml	√	
28	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 20 ml	√	
29	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Anak)	tablet	√	
30	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Dewasa)	tablet	√	
31	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Remaja)	tablet	√	
32	Artesunate injeksi	ampul	√	
33	Arthemeter injeksi	ampul	√	
34	Asam Asetilsalisilat 80 mg) Aspilet	tablet	√	
35	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	√	
36	Asam Mefenamat kaplet 250 mg	kapsul	√	
37	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	√	
38	Asam Pipemidat tablet 400 mg (Urinter)	kaplet	√	
39	Asam Traneksamat 500 mg/ml injeksi	ampul	√	
40	Asam Traneksamat injeksi 100 mg/ml	ampul	√	
41	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	√	
42	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	√	
43	Asiklovir krim 5 %	tube	√	
44	Asiklovir tablet 200 mg	tablet	√	
45	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	√	
46	Atorvastatin 20 mg	tablet	√	
47	Atropin injeksi i.m./i.v./s.k. 0.25 mg/ml (sulfat)	ampul	√	
48	Attapulgite tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	√	
49	Azitromycin 500 mg	tablet	√	
50	Azitromycin 0,59	kotak	√	
51	ALLETROL Tetes Mata	botol	√	
52	Avigan 200 mg	tablet	√	

53	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	√	
54	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	√	
55	Bisakodil 5 mg suppositoria	supp	√	
56	Bisakodil tablet 5 mg	tablet	√	
57	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	√	
58	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	√	
59	Borax Glycerin 10 %	botol	√	
60	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	√	
61	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	√	
62	Cefixim sirup 100 ml / 5 ml	botol	√	
63	Cetirizine syrup 5 mg/5 ml	botol	√	
64	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	√	
65	Citicolin tablet 500 mg	tablet	√	
66	Clonidine tablet 0,15 mg	tablet	√	
67	Clozapine 25 mg	tablet	√	
68	Concor ( Bisoprolol 2,5 )	tablet	√	
69	Clopidogrel	tablet	√	
70	Comvit C	tablet	√	
71	Chlorpromazin Injeksi	ampul	√	
72	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	√	
73	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	√	
74	Dekstran 70 - Larutan infus 6 % steril	botol	√	
75	Desoksimetason krim 0,25%	tube	√	
76	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	√	
77	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	√	
78	Diazepam tablet 2 mg	tablet	√	
79	Diazepam tablet 5 mg	tablet	√	
80	Dietilkarbamazin Sitrat tablet 100 mg	tablet	√	
81	Difenhidramin injeksi i.m. 10 mg/ml (HCl)	ampul	√	
82	Digoksin tablet 0.25 mg	tablet	√	
83	Diltiazem HCL tablet 30 mg	tablet	√	
84	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	√	
85	Docusate Sodium 5 mg Tetes Telinga	botol	√	
86	Doxycyline capsule 100 mg	kapsul	√	
87	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	√	

88	Domperidon tablet 10 mg	tablet	√	
89	Domperidon syrup drop	ampul	√	
90	Dopamin injeksi	ampul	√	
91	Ergotamin Tablet	tablet	√	
92	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	tablet	√	
93	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	√	
94	Eritromisin kapsul 500 mg	kapsul	√	
95	Eritromisin sirup 200 mg/5 ml	botol	√	
96	Famotidine tablet 20 mg	tablet	√	
97	Famotidine tablet 40 mg	tablet	√	
98	Fenobarbital tablet 100 mg	tablet	√	
99	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	√	
100	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	√	
101	Fitomenadion ( Vit. K ) injeksi i.m. 2 mg/ml	ampul	√	
102	Fitomenadion (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	√	
103	Fitomenadion (Vit.K 1) tablet salut gula 10 mg	tablet	√	
104	Fluconazole tablet 150 mg	tablet	√	
105	Flufenazinedekanoat injk 25 mg	ampul	√	
106	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	√	
107	Furosemid tablet 40 mg	tablet	√	
108	Fluimucil Acetyl 200 mg	kotak	√	
109	Fucilex Salep	tube	√	
110	Favi Piravir 200 mg	tablet	√	
111	Gabapentin Tablet 300 mg	tablet	√	
112	Garam Oralit I serbuk, kombinasi : Natrium 0.70 gr, Kalium Klorida 0.30 gr, Trinatnum Sitrat Dihidrat 0.58 gr, Glukosa Anhidrat 4 gr	sachet	√	
113	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	ampul	√	
114	Gentamisin injeksi 80 mg/ml	vial	√	
115	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	√	
116	Gentamisin salep mata 0,3%	tube	√	
117	Gentamisin tetes mata 1%	botol	√	
118	Gentian Violet larutan 1 %	botol	√	
119	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	√	

120	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	√	
121	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	√	
122	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	√	
123	Glukosa larutan infus 10 % steril	botol	√	
124	Glukosa larutan infus 40 % steril	ampul	√	
125	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	√	
126	Griseofulvin Micronized tablet 125 mg	tablet	√	
127	Hidroklorotiazida tablet 25 mg	tablet	√	
128	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	√	
129	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	tablet	√	
130	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma Plus)	tablet	√	
131	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	√	
132	Haloperidol 1,5 mg Tablet	tablet	√	
133	Haloperidol inj 5mg/ml (Iodomer)	ampul	√	
134	Haloperidol tab 5mg	tablet	√	
135	H.I.D 5000	tablet	√	
136	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	√	
137	Ibuprofen suspensi 200 mg/5 ml	botol	√	
138	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	√	
139	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	√	
140	Isoniazide (INH) tablet 100 mg	tablet	√	
141	Isoniazide (INH) tablet 300 mg	tablet	√	
142	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	√	
143	Kalium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	√	
144	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	√	
145	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	√	
146	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	√	
147	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	√	
148	Kaptopril tablet 12.5 mg	tablet	√	
149	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	√	
150	Kaptopril tablet 50 mg	tablet	√	
151	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	√	
152	Karbogliserin Tetes Telinga 10 %	botol	√	

153	Karbon aktif (Norit)	botol	√	
154	Ketokonazol krim 2 %	tube	√	
155	Ketokonazol tablet 200 mg	tablet	√	
156	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	√	
157	Ketorolac tablet 30 mg	tablet	√	
158	Ketoprofen 100 mg suppositoria	supp	√	
159	Ketoprofen injeksi 50mg/ml	ampul	√	
160	Klindamisin kapsul 150 mg	kapsul	√	
161	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	√	
162	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul	√	
163	Kloramfenikol kapsul 125 mg	botol	√	
164	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	√	
165	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	√	
166	Kloramfenikol supensi 125 mg/5 ml	botol	√	
167	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	√	
168	Kloramfenikol tetes mata (Reco)	botol	√	
169	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	√	
170	Klorokuin tablet 150 mg	tablet	√	
171	Klorokuin tablet 250 mg	tablet	√	
172	Klorpromazin Injeksi 5 MG/ML	tablet	√	
173	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCI)	tablet	√	
174	Kodein tablet 15 mg	tablet	√	
175	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain tablet ( Batuk )	tablet	√	
176	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain ( Batuk ) syrup	botol	√	
177	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	√	
178	Kombinasi Multivitamin dan Mineral ( Bionicom)	tablet	√	
179	Kombinasi Multivitamin syrup untuk anak (CAVIPLEX)	botol	√	
180	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	√	
181	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	√	

182	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Telinga ) Otopain	botol	√	
183	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprin 80 mg	tablet	√	
184	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	√	
185	Kotrimoksazol DOEN II (Pedriatrik) kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprin 20 mg	tablet	√	
186	Kotrimoksazol suspensi kombinasi : Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprin 40 mg/5 ml	botol	√	
187	Kotrimoksazol 960 Mg	tablet	√	
188	Kuinin tablet 222 mg (H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> & H <sub>2</sub> O)	tablet	√	
189	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	√	
190	Larutan mengandung Karbohidrat+Elektrolit (NaCl 1,75g, KCl 1,5 g, Na. Laktat 2,24 g, Dekstrosa 27 g)	Botol	√	
191	Levofloksasin tetes mata 0,5 %	Botol	√	
192	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	√	
193	Lidokain injeksi 2 %	ampul	√	
194	Lovenox 60 mg	syringe	√	
195	Lovenox 40 mg	syringe	√	
196	Lincomycin tablet 500 mg	tablet	√	
197	Lisinopril Dihydrate	tablet	√	
198	Loperamide tablet 2 mg	tablet	√	
199	Loratadin tablet 10 mg	tablet	√	
200	Levopar	tablet	√	
201	Laktulosa Syrup	Botol	√	
202	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	√	
203	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	√	
204	MB Anak ( Obat Kusta)	blister	√	
205	MB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	√	
206	Meloksikam tablet 15 mg	tablet	√	
207	Meloksikam tablet 7,5 mg	tablet	√	

208	Menadion Natrium Bisulfit (Vit.K3) injeksi 10 mg/ml	ampul	√	
209	Metanizol (Antrain) injeksi	ampul	√	
210	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	√	
211	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	√	
212	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg - 1 ml	ampul	√	
213	Metilergometrin Maleat tablet salut 0.125 mg	tablet	√	
214	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	√	
215	Metilprednisolon tablet 8 mg	tablet	√	
216	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	√	
217	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml (PRIMPERAN)	ampul	√	
218	Metoklopramide sirup 5 mg / 5 ml	botol	√	
219	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	√	
220	Metronidazol sirup 250 mg/5 ml	botol	√	
221	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	√	
222	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	√	
223	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	√	
224	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	√	
225	Mineral Mix	kotak	√	
226	Mometason Furoat Krim 0,1%	tube	√	
227	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	√	
228	Natrium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	√	
229	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	√	
230	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	√	
231	clonilisidipin tablet 15 mg	tablet	√	
232	Nystatin drop	botol	√	
233	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	√	
234	NATURA Vitamin C 500 Mg	tablet	√	
235	Obat Anti Tuberkulosis Sisipan	paket	√	
236	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 1	paket	√	
237	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 2	paket	√	
238	Obat Antituberkolosis FDC Katagori Anak	paket	√	
239	Obat Antituberkolosis Kombipac Katogori I	Paket	√	
240	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	√	

241	Obat Kumur ( Antiseptik / anestetik lokal )	botol	√	
242	Oksitetrasiklin HCl injeksi i.m.50 mg/ml - 10 ml	vial	√	
243	Oksitetrasiklin HCl injeksi sm 120	ampul	√	
244	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	√	
245	Oksitetrasiklin Salep Kulit 3 %	salep	√	
246	Oseltamivir 75 mg	tablet	√	
247	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	√	
248	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	√	
249	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	√	
250	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	√	
251	Papaverin tablet 40 mg	tablet	√	
252	Parasetamol drops	botol	√	
253	Parasetamol infuse	botol	√	
254	Parasetamol rectal	kotak/12	√	
255	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	botol	√	
256	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	√	
257	PB Anak ( Obat Kusta )	blister	√	
258	PB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	√	
259	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	√	
260	Phenytoin 100 mg	Kapsul	√	
261	Prove D 1000	tablet	√	
262	Piracetam tablet 400 mg	tablet	√	
263	Piracetam tablet 800 mg	tablet	√	
264	Phenitoin Sodium	tablet	√	
265	Phenobarbital 30 mg	botol	√	
266	Pirantel syrup 125 mg/ml	botol	√	
267	Pirantel tablet score (Base) 125 mg	tablet	√	
268	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	√	
269	Piroksikam tablet 10 mg	tablet	√	
270	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	√	
271	Prednison tablet 5 mg	tablet	√	
272	Primakuin tablet 15 mg	tablet	√	
273	Propranolol tablet 10 mg ( HCl )	tablet	√	
274	Propranolol tablet 40 mg (HCl)	tablet	√	
275	Propiltourasil tablet 100 mg	tablet	√	

276	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	√	
277	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	√	
278	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	kapsul	√	
279	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	kapsul	√	
280	Ringer Laktat larutan infus	botol	√	
281	Risperidon 2 mg tablet	tablet	√	
282	Remdac	vial	√	
283	Retaphil	tablet	√	
284	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	√	
285	Salbutamol inhalasi/aerosol 100 mcg/dosis (Combivent)	botol	√	
286	Salbutamol sirup	botol	√	
287	Salbutamol tablet 2 mg	tablet	√	
288	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai sulfat)	tablet	√	
289	Salep 2-4, kombinasi : Asam Salisilat 2 % Belerang Endap 4 %	pot	√	
290	Salep Luka Bakar (SULFADIAZIN SALEP)	tube	√	
291	Salisil Bedak 2 %	kotak	√	
292	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	√	
293	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	botol	√	
294	Sefadroksil sirup kering 250 mg/5 ml	botol	√	
295	Sefoperazone injeksi	ampul	√	
296	Sefotaksim injeksi 0.5 gram	vial	√	
297	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	√	
298	Captopril tablet 25 mg	tablet	√	
299	Simvastatin tablet 10 mg	tablet	√	
300	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	√	
301	Siprofloksasin infus 2 %	botol	√	
302	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	√	
303	Sodium Bicarbonate tablet	tablet	√	
304	Spironolakton tablet 25 mg	tablet	√	
305	Stimuno Stickpack orange berry 5 ml	tablet	√	
306	SUCRALFAT SIRUP	botol	√	
307	Sulfasiazine Salep	tube	√	

308	Selkom C	tablet	√	
309	SIVIT ZINK / Multivitamin	tablet	√	
310	Tablet tambah darah	tablet	√	
311	Tatum Verde	botol	√	
312	Skizinoate Injeksi	ampul	√	
313	Tetrakain HCl tetes mata 0,5%	botol	√	
314	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	√	
315	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	√	
316	Tiamfenikol kapsul 500 mg (Dianicol)	kapsul	√	
317	Tiamfenikol sirup 125 mg/ 5 ml (Dianicol)	botol	√	
318	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	√	
319	Tramadol injeksi	ampul	√	
320	Tramadol kapsul 50 mg	kapsul	√	
321	Trifluoperazin 5 mg	tablet	√	
322	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	√	
323	Theophylline 300 mg	tablet	√	
324	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	√	
325	Vitamin C 500 MG	botol	√	
326	Zinc sirup 20 mg/5 ml	botol	√	
327	Zinc tablet 20 mg	tablet	√	

No	Bentuk Sediaan	Jumlah total item	Jumlah item Yang Disimpan Dengan Benar	Jumlah item Yang Disimpan Tidak Benar	Persentase Ketepatan (%)
1	Padat	204	204	0	100
2	Cair	97	97	0	100
3	Semi Padat	26	26	0	100

Persentase Rata - rata	100 %
------------------------	-------

## B. Kesesuaian Penyimpanan dengan suhu

No	Nama Obat	Satuan	Suhu Penyimpanan Standar (C)	Suhu Penyimpanan	Ketepatan
1	Albendazol tablet 400 mg	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
2	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
3	Alopurinol tablet 300 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
4	Alprazolam tablet 0,25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
5	Alprazolam tablet 0,5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
6	Alprazolam tablet 1 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
7	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
8	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
9	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	ampul	< 30°C	8°C	Sesuai
10	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
11	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCl)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
12	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
13	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
14	Amoksisilin + As. Klavulanat 625 mg tablet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
15	Amoksisilin kaplet 250 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
16	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
17	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
18	Amoksisilin sirup kering forte 250 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
19	Amoxicilin sirup kering 100 mg/ml Drop	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai

20	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	< 30°C	8°C	Sesuai
21	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg clan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
22	Antasida DOEN II suspensi, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg/ 5 ml clan, Magnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
23	Anti bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/gr, Polimiksin 10.000 IU/g	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
24	Antifungi DOEN kombinasi : Asam Benzoat 6 % + Asam Salisilat 3 %	pot	< 30°C	22,1°C	Sesuai
25	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 2.5 mg	supp	< 30°C	22,1°C	Sesuai
26	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg Levodopa 250 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
27	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 25 ml	< 30°C	22,1°C	Sesuai
28	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 20 ml	< 30°C	22,1°C	Sesuai
29	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Anak)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
30	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Dewasa)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
31	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Remaja)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
32	Artesunate injeksi	ampul	< 30°C	8°C	Sesuai
33	Arthemeter injeksi	ampul	< 30°C	8°C	Sesuai
34	Asam Asetilsalisilat 80 mg) Aspilet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai

35	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
36	Asam Mefenamat kaplet 250 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
37	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
38	Asam Pipemidat tablet 400 mg (Urinter)	kaplet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
39	Asam Traneksamat 500 mg/ml injeksi	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
40	Asam Traneksamat injeksi 100 mg/ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
41	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
42	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
43	Asiklovir krim 5 %	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
44	Asiklovir tablet 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
45	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
46	Atorvastatin 20 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
47	Atropin injeksi i.m./i.v./s.k. 0.25 mg/ml (sulfat)	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
48	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
49	Azitromycin 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
50	Azitromycin 0,59	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
51	ALLETROL Tetes Mata	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
52	Avigan 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
53	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
54	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
55	Bisakodil 5 mg suppositoria	supp	<2-8°C	8°C	Sesuai
56	Bisakodil tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
57	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	< 30°C	22,1°C	Sesuai
58	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai

59	Borax Glycerin 10 %	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
60	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
61	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
62	Cefixim sirup 100 ml / 5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
63	Cetirizine syrup 5 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
64	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
65	Citicolin tablet 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
66	Clonidine tablet 0,15 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
67	Clozapine 25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
68	Concor ( Bisoprolol 2,5 )	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
69	Clopidogrel	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
70	Comvit C	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
71	Chlorpromazin Injeksi	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
72	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
73	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
74	Dekstran 70 - Larutan infus 6 % steril	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
75	Desoksimetason krim 0,25%	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
76	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
77	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	<2-8°C	8°C	Sesuai
78	Diazepam tablet 2 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
79	Diazepam tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
80	Dietilkarbamazin Sitrat tablet 100 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
81	Difenhidramin injeksi i.m. 10 mg/ml (HCl)	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
82	Digoksin tablet 0.25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai

83	Diltiazem HCL tablet 30 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
84	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
85	Docusate Sodium 5 mg Tetes Telinga	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
86	Doxycyline capsule 100 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
87	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
88	Domperidon tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
89	Domperidon syrup drop	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
90	Dopamin injeksi	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
91	Ergotamin Tablet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
92	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
93	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
94	Eritromisin kapsul 500 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
95	Eritromisin sirup 200 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
96	Famotidine tablet 20 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
97	Famotidine tablet 40 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
98	Fenobarbital tablet 100 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
99	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
100	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
101	Fitomenadion ( Vit. K ) injeksi i.m. 2 mg/ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
102	Fitomenadion (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
103	Fitomenadion (Vit.K 1) tablet salut gula 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
104	Fluconazole tablet 150 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
105	Flufenazinedekanoat injk 25 mg	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
106	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai

107	Furosemid tablet 40 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
108	Fluimucil Acetyl 200 mg	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
109	Fucilex Salep	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
110	Favi Piravir 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
111	Gabapentin Tablet 300 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
112	Garam Oralit I serbuk, kombinasi : Natrium 0.70 gr, Kalium Klorida 0.30 gr, Trinatnum Sitrat Dihidrat 0.58 gr, Glukosa Anhidrat 4 gr	sachet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
113	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
114	Gentamisin injeksi 80 mg/ml	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
115	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
116	Gentamisin salep mata 0,3%	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
117	Gentamisin tetes mata 1%	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
118	Gentian Violet larutan 1 %	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
119	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
120	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
121	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
122	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
123	Glukosa larutan infus 10 % steril	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
124	Glukosa larutan infus 40 % steril	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
125	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
126	Griseofulvin Micronized tablet 125 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
127	Hidroklorothiazida tablet 25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
128	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai

129	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
130	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma Plus)	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
131	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
132	Halloperidol 1,5 mg Tablet	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
133	Halloperidol inj 5mg/ml (Iodomer)	ampul	4-25 <sup>®</sup> C	8 <sup>®</sup> C	Sesuai
134	Halloperidol tab 5mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
135	HL.D 5000	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
136	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
137	Ibuprofen suspensi 200 mg/5 ml	botol	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
138	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
139	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
140	Isoniazide (INH) tablet 100 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
141	Isoniazide (INH) tablet 300 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
142	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
143	Kalium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
144	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
145	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
146	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	4-25 <sup>®</sup> C	8 <sup>®</sup> C	Sesuai
147	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
148	Kaptopril tablet 12.5 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
149	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
150	Kaptopril tablet 50 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai
151	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	< 30 <sup>®</sup> C	22,1 <sup>®</sup> C	Sesuai

152	Karbogliserin Tetes Telinga 10 %	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
153	Karbon aktif (Norit)	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
154	Ketokonazol krim 2 %	tube	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
155	Ketokonazol tablet 200 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
156	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	4-25 <sup>o</sup> C	8 <sup>o</sup> C	Sesuai
157	Ketorolac tablet 30 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
158	Ketoprofen 100 mg suppositoria	supp	2-8 <sup>o</sup> C	8 <sup>o</sup> C	Sesuai
159	Ketoprofen injeksi 50mg/ml	ampul	4-25 <sup>o</sup> C	8 <sup>o</sup> C	Sesuai
160	Klindamisin kapsul 150 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
161	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
162	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
163	Kloramfenikol kapsul 125 mg	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
164	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
165	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
166	Kloramfenikol supensi 125 mg/5 ml	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
167	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
168	Kloramfenikol tetes mata (Reco)	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
169	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
170	Klorokuin tablet 150 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
171	Klorokuin tablet 250 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
172	Klorpromazin Injeksi 5 MG/ML	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
173	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCI)	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
174	Kodein tablet 15 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai

175	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain tablet ( Batuk )	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
176	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain ( Batuk ) sirup	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
177	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
178	Kombinasi Multivitamin dan Mineral ( Bionicom)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
179	Kombinasi Multivitamin sirup untuk anak (CAVIPLEX)	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
180	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
181	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
182	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Telinga ) Otopain	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
183	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprin 80 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
184	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
185	Kotrimoksazol DOEN II (Pedriatrik) kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprin 20 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
186	Kotrimoksazol suspensi kombinasi : Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprin 40 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
187	Kotrimoksazol 960 Mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
188	Kuinin tablet 222 mg (H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> & H <sub>2</sub> O)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
189	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai

190	Larutan mengandung Karbohidrat+Elektrolit (NaCl 1,75g, KCl 1,5 g, Na. Laktat 2,24 g, Dekstrosa 27 g)	Botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
191	Levofloksasin tetes mata 0,5 %	Botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
192	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
193	Lidokain injeksi 2 %	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
194	Lovenox 60 mg	syringe	< 30°C	22,1°C	Sesuai
195	Lovenox 40 mg	syringe	< 30°C	22,1°C	Sesuai
196	Lincomycin tablet 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
197	Lisinopril Dihydrate	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
198	Loperamide tablet 2 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
199	Loratadin tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
200	Levopar	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
201	Laktulosa Syrup	Botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
202	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
203	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
204	MB Anak ( Obat Kusta)	blister	< 30°C	22,1°C	Sesuai
205	MB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	< 30°C	22,1°C	Sesuai
206	Meloksikam tablet 15 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
207	Meloksikam tablet 7,5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
208	Menadion Natrium Bisulfit (Vit.K3) injeksi 10 mg/ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
209	Metanizol (Antrain) injeksi	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
210	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
211	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
212	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg - 1 ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai

213	Metilergometrin Maleat tablet salut 0.125 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
214	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
215	Metilprednisolon tablet 8 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
216	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
217	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml (PRIMPERAN)	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
218	Metoklopramide sirup 5 mg / 5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
219	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
220	Metronidazol sirup 250 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
221	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	2-8°C	8°C	Sesuai
222	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
223	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
224	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
225	Mineral Mix	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
226	Mometason Furoat Krim 0,1%	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
227	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
228	Natrium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
229	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
230	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
231	clonilidipin tablet 15 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
232	Nystatin drop	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
233	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
234	NATURA Vitamin C 500 Mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
235	Obat Anti Tuberkulosis Sisipan	paket	< 30°C	22,1°C	Sesuai
236	Obat Antituberkolosis FDC Kategori 1	paket	< 30°C	22,1°C	Sesuai

237	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 2	paket	< 30°C	22,1°C	Sesuai
238	Obat Antituberkolosis FDC Katagori Anak	paket	< 30°C	22,1°C	Sesuai
239	Obat Antituberkolosis Kombipac Katogori I	Paket	< 30°C	22,1°C	Sesuai
240	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
241	Obat Kumur ( Antiseptik / anestetik lokal )	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
242	Oksitetrasiklin HCl injeksi i.m.50 mg/ml - 10 ml	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
243	Oksitetrasiklin HCl injeksi sm 120	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
244	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
245	Oksitetrasiklin Salep Kulit 3 %	salep	< 30°C	22,1°C	Sesuai
246	Oseltamivir 75 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
247	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
248	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
249	Ondansentron injeksi 2 ml	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
250	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
251	Papaverin tablet 40 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
252	Parasetamol drops	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
253	Parasetamol infuse	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
254	Parasetamol rectal	kotak/12	< 30°C	22,1°C	Sesuai
255	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
256	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
257	PB Anak ( Obat Kusta )	blister	< 30°C	22,1°C	Sesuai
258	PB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	< 30°C	22,1°C	Sesuai
259	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
260	Phenytoin 100 mg	Kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai

261	Prove D 1000	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
262	Piracetam tablet 400 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
263	Piracetam tablet 800 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
264	Phenitoin Sodium	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
265	Phenobarbital 30 mg	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
266	Pirantel syrup 125 mg/ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
267	Pirantel tablet score (Base) 125 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
268	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
269	Piroksikam tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
270	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
271	Prednison tablet 5 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
272	Primakuin tablet 15 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
273	Propranolol tablet 10 mg ( HCl )	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
274	Propranolol tablet 40 mg (HCl)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
275	Propiltourasil tablet 100 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
276	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	4-25°C	22,1°C	Sesuai
277	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
278	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
279	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
280	Ringer Laktat larutan infus	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
281	Risperidon 2 mg tablet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
282	Remdac	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
283	Retaphil	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
284	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai

285	Salbutamol inhalasi/aerosol 100 mcg/dosis (Combivent)	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
286	Salbutamol sirup	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
287	Salbutamol tablet 2 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
288	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai sulfat)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
289	Salep 2-4, kombinasi : Asam Salisilat 2 % Belerang Endap 4 %	pot	< 30°C	22,1°C	Sesuai
290	Salep Luka Bakar (SULFADIAZIN SALEP)	tube	< 30°C	22,1°C	Sesuai
291	Salisil Bedak 2 %	kotak	< 30°C	22,1°C	Sesuai
292	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	< 30°C	22,1°C	Sesuai
293	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
294	Sefadroksil sirup kering 250 mg/5 ml	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
295	Sefoperazone injeksi	ampul	4-25°C	8°C	Sesuai
296	Sefotaksim injeksi 0.5 gram	vial	4-25°C	8°C	Sesuai
297	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
298	Captopril tablet 25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
299	Simvastatin tablet 10 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
300	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
301	Siprofloksasin infus 2 %	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai
302	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
303	Sodium Bicarbonate tablet	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
304	Spironolakton tablet 25 mg	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
305	Stimuno Stickpack orange berry 5 ml	tablet	< 30°C	22,1°C	Sesuai
306	SUCRALFAT SIRUP	botol	< 30°C	22,1°C	Sesuai

307	Sulfasiazine Salep	tube	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
308	Selkom C	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
309	SIVIT ZINK / Multivitamin	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
310	Tablet tambah darah	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
311	Tatum Verde	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
312	Skizinoate Injeksi	ampul	4-25 <sup>o</sup> C	8 <sup>o</sup> C	Sesuai
313	Tetrakain HCl tetes mata 0,5%	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
314	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
315	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
316	Tiamfenikol kapsul 500 mg (Dianicol)	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
317	Tiamfenikol syrup 125 mg/ 5 ml (Dianicol)	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
318	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
319	Tramadol injeksi	ampul	4-25 <sup>o</sup> C	8 <sup>o</sup> C	Sesuai
320	Tramadol kapsul 50 mg	kapsul	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
321	Trifluoperazin 5 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
322	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
323	Theophylline 300 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
324	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
325	Vitamin C 500 MG	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
326	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai
327	Zinc tablet 20 mg	tablet	< 30 <sup>o</sup> C	22,1 <sup>o</sup> C	Sesuai

<b>Persentase Ketepatan Suhu</b>	<b>100 %</b>
----------------------------------	--------------

### C. Penyimpanan Narkotika Sesuai Peraturan

No	Kriteria	Sesuai	Tidak Sesuai	Persentase Ketepatan (%)
1	Memiliki tempat penyimpanan narkotika berupa lemari khusus	Ya		100
2	Tidak digunakan untuk menyimpan selain narkotika		Tidak Sesuai	0
3	Lemari terbuat dari bahan yang kuat	Ya		100
4	Lemari tidak mudah dipindahkan, memiliki dua kunci yang berbeda		Tidak Sesuai	0
5	Lemari diletakkan di tempat yang aman dan tidak terlihat oleh umum	Ya		100
6	Kunci lemari dikuasai oleh apoteker penanggung jawab	Ya		100
7	Penyimpanan dilengkapi dengan kartu stok	Ya		100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>71,43 %</b>
-------------------------------	----------------

**D. Sesuai dengan aturan FEFO ( *First Expired First Out* )**

No	Nama Obat	Satuan	Disimpan Sesuai FEFO	Tidak disimpan Sesuai FEFO	Persentase ketepatan (%)
1	Albendazol tablet 400 mg	kotak	√		100
2	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	√		100
3	Alopurinol tablet 300 mg	tablet	√		100
4	Alprazolam tablet 0,25 mg	tablet	√		100
5	Alprazolam tablet 0,5 mg	tablet	√		100
6	Alprazolam tablet 1 mg	tablet	√		100
7	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	√		100
8	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	√		100
9	Aminofilin injeksi 24 mg/ml	ampul	√		100
10	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	√		100
11	Amitripilin tablet salut 25 mg (HCl)	tablet	√		100
12	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	√		100
13	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	√		100
14	Amoksisilin + As. Klavulanat 625 mg tablet	tablet	√		100
15	Amoksisilin kaplet 250 mg	kapsul	√		100
16	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	√		100
17	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	√		100
18	Amoksisilin sirup kering forte 250 mg/5 ml	botol	√		100
19	Amoxicilin sirup kering 100 mg/ml Drop	botol	√		100
20	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	√		100
21	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg clan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	√		100
22	Antasida DOEN II suspensi, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200	botol	√		100

	mg/ 5 ml clan, Magnesium Hidroksida 200 mg/5 ml				
23	Anti bakteri DOEN salep kombinasi : Basitrasin 500 IU/gr, Polimiksin 10.000 IU/g	tube	√		100
24	Antifungi DOEN kombinasi : Asam Benzoat 6 % + Asam Salisilat 3 %	pot	√		100
25	Antihemoroid DOEN kombinasi : Bismut Subgalat 150 mg + Heksaklorofen 2.5 mg	supp	√		100
26	Antiparkinson DOEN tablet kombinasi : Karbidopa 25 mg Levodopa 250 mg	tablet	√		100
27	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 25 ml	√		100
28	Aqua pro injeksi steril , bebas pirogen	vial 20 ml	√		100
29	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Anak)	tablet	√		100
30	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Dewasa)	tablet	√		100
31	Artesunate dan Amodiaquine HCl Tab (Remaja)	tablet	√		100
32	Artesunate injeksi	ampul	√		100
33	Arthemeter injeksi	ampul	√		100
34	Asam Asetilsalisilat 80 mg) Aspilet	tablet	√		100
35	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	√		100
36	Asam Mefenamat kaplet 250 mg	kapsul	√		100
37	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	√		100
38	Asam Pipemidat tablet 400 mg (Urinter)	kaplet	√		100

39	Asam Traneksamat 500 mg/ml injeksi	ampul	√		100
40	Asam Traneksamat injeksi 100 mg/ml	ampul	√		100
41	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	√		100
42	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	√		100
43	Asiklovir krim 5 %	tube	√		100
44	Asiklovir tablet 200 mg	tablet	√		100
45	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	√		100
46	Atorvastatin 20 mg	tablet	√		100
47	Atropin injeksi i.m./i.v./s.k. 0.25 mg/ml (sulfat)	ampul	√		100
48	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	√		100
49	Azitromycin 500 mg	tablet	√		100
50	Azitromycin 0,59	kotak	√		100
51	ALLETROL Tetes Mata	botol	√		100
52	Avigan 200 mg	tablet	√		100
53	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	√		100
54	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	√		100
55	Bisakodil 5 mg suppositoria	supp	√		100
56	Bisakodil tablet 5 mg	tablet	√		100
57	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	√		100
58	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	√		100
59	Borax Glycerin 10 %	botol	√		100
60	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	√		100
61	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	√		100
62	Cefixim sirup 100 ml / 5 ml	botol	√		100
63	Cetirizine syrup 5 mg/5 ml	botol	√		100
64	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	√		100
65	Citicolin tablet 500 mg	tablet	√		100
66	Clonidine tablet 0,15 mg	tablet	√		100

67	Clozapine 25 mg	tablet	√		100
68	Concor ( Bisoprolol 2,5 )	tablet	√		100
69	Clopidogrel	tablet	√		100
70	Comvit C	tablet	√		100
71	Chlorpromazin Injeksi	ampul	√		100
72	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	√		100
73	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	√		100
74	Dekstran 70 - Larutan infus 6 % steril	botol	√		100
75	Desoksimetason krim 0,25%	tube	√		100
76	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	√		100
77	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	√		100
78	Diazepam tablet 2 mg	tablet	√		100
79	Diazepam tablet 5 mg	tablet	√		100
80	Dietilkarbamazin Sitrat tablet 100 mg	tablet	√		100
81	Difenhidramin injeksi i.m. 10 mg/ml (HCl)	ampul	√		100
82	Digoksin tablet 0.25 mg	tablet	√		100
83	Diltiazem HCL tablet 30 mg	tablet	√		100
84	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	√		100
85	Docusate Sodium 5 mg Tetes Telinga	botol	√		100
86	Doxycyline capsule 100 mg	kapsul	√		100
87	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	√		100
88	Domperidon tablet 10 mg	tablet	√		100
89	Domperidon syrup drop	ampul	√		100
90	Dopamin injeksi	ampul	√		100
91	Ergotamin Tablet	tablet	√		100
92	Efedrin tablet 25 mg (HCl)	tablet	√		100
93	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	√		100
94	Eritromisin kapsul 500 mg	kapsul	√		100

95	Eritromisin sirup 200 mg/5 ml	botol	√		100
96	Famotidine tablet 20 mg	tablet	√		100
97	Famotidine tablet 40 mg	tablet	√		100
98	Fenobarbital tablet 100 mg	tablet	√		100
99	Fenobarbital tablet 30 mg	tablet	√		100
100	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	√		100
101	Fitomenadion ( Vit. K ) injeksi i.m. 2 mg/ml	ampul	√		100
102	Fitomenadion (Vit.K) injeksi 10 mg/ml	ampul	√		100
103	Fitomenadion (Vit.K 1) tablet salut gula 10 mg	tablet	√		100
104	Fluconazole tablet 150 mg	tablet	√		100
105	Flufenazinedekanoat injk 25 mg	ampul	√		100
106	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	√		100
107	Furosemid tablet 40 mg	tablet	√		100
108	Fluimucil Acetyl 200 mg	kotak	√		100
109	Fucilex Salep	tube	√		100
110	Favi Piravir 200 mg	tablet	√		100
111	Gabapentin Tablet 300 mg	tablet	√		100
112	Garam Oralit I serbuk, kombinasi : Natrium 0.70 gr, Kalium Klorida 0.30 gr, Trinatnum Sitrat Dihidrat 0.58 gr, Glukosa Anhidrat 4 gr	sachet	√		100
113	Gentamisin injeksi 40 mg/ml	ampul	√		100
114	Gentamisin injeksi 80 mg/ml	vial	√		100
115	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	√		100
116	Gentamisin salep mata 0,3%	tube	√		100
117	Gentamisin tetes mata 1%	botol	√		100
118	Gentian Violet larutan 1 %	botol	√		100
119	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	√		100
120	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	√		100

121	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	√		100
122	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	√		100
123	Glukosa larutan infus 10 % steril	botol	√		100
124	Glukosa larutan infus 40 % steril	ampul	√		100
125	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	√		100
126	Griseofulvin Micronized tablet 125 mg	tablet	√		100
127	Hidroklorothiazida tablet 25 mg	tablet	√		100
128	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	√		100
129	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	tablet	√		100
130	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma Plus)	tablet	√		100
131	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	√		100
132	Haloperidol 1,5 mg Tablet	tablet	√		100
133	Haloperidol inj 5mg/ml (Iodomer)	ampul	√		100
134	Haloperidol tab 5mg	tablet	√		100
135	HI.D 5000	tablet	√		100
136	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	√		100
137	Ibuprofen suspensi 200 mg/5 ml	botol	√		100
138	Ibuprofen tablet 200 mg	tablet	√		100
139	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	√		100
140	Isoniazide (INH) tablet 100 mg	tablet	√		100
141	Isoniazide (INH) tablet 300 mg	tablet	√		100
142	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	√		100
143	Kalium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	√		100
144	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	√		100
145	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	√		100

146	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	√		100
147	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	√		100
148	Kaptopril tablet 12.5 mg	tablet	√		100
149	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	√		100
150	Kaptopril tablet 50 mg	tablet	√		100
151	Karbamazepin tablet 200 mg	tablet	√		100
152	Karbohliserin Tetes Telinga 10 %	botol	√		100
153	Karbon aktif (Norit)	botol	√		100
154	Ketokonazol krim 2 %	tube	√		100
155	Ketokonazol tablet 200 mg	tablet	√		100
156	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	√		100
157	Ketorolac tablet 30 mg	tablet	√		100
158	Ketoprofen 100 mg suppositoria	supp	√		100
159	Ketoprofen injeksi 50mg/ml	ampul	√		100
160	Klindamisin kapsul 150 mg	kapsul	√		100
161	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	√		100
162	Kloramfenikol kapsul 500 mg	kapsul	√		100
163	Kloramfenikol kapsul 125 mg	botol	√		100
164	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	√		100
165	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	√		100
166	Kloramfenikol supensi 125 mg/5 ml	botol	√		100
167	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	√		100
168	Kloramfenikol tetes mata (Reco)	botol	√		100
169	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	√		100
170	Klorokuin tablet 150 mg	tablet	√		100
171	Klorokuin tablet 250 mg	tablet	√		100
172	Klorpromazin Injeksi 5 MG/ML	tablet	√		100

173	Klorpromazin tablet salut 25 mg (HCl)	tablet	√		100
174	Kodein tablet 15 mg	tablet	√		100
175	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain tablet ( Batuk )	tablet	√		100
176	Kombinasi Dekstrometorfan dan Senyawa Lain ( Batuk ) syrup	botol	√		100
177	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	√		100
178	Kombinasi Multivitamin dan Mineral ( Bionicom)	tablet	√		100
179	Kombinasi Multivitamin syrup untuk anak (CAVIPLEX)	botol	√		100
180	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	√		100
181	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	√		100
182	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Telinga ) Otopain	botol	√		100
183	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprin 80 mg	tablet	√		100
184	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	√		100
185	Kotrimoksazol DOEN II (Pedriatrik) kombinasi : Sulfametoksazol 100 mg, Trimetoprin 20 mg	tablet	√		100
186	Kotrimoksazol suspensi kombinasi :	botol	√		100

	Sulfametoksazol 200 mg + Trimetoprin 40 mg/5 ml				
187	Kotrimoksazol 960 Mg	tablet	√		100
188	Kuinin tablet 222 mg (H <sub>2</sub> SO <sub>4</sub> & H <sub>2</sub> O)	tablet	√		100
189	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	√		100
190	Larutan mengandung Karbohidrat+Elektrolit (NaCl 1,75g, KCl 1,5 g, Na. Laktat 2,24 g, Dekstrosa 27 g)	botol 500ml	√		100
191	Levofloksasin tetes mata 0,5 %	botol	√		100
192	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	√		100
193	Lidokain injeksi 2 %	ampul	√		100
194	Lovenox 60 mg	syringe	√		100
195	Lovenox 40 mg	syringe	√		100
196	Lincomycin tablet 500 mg	tablet	√		100
197	Lisinopril Dihydrate	tablet	√		100
198	Loperamide tablet 2 mg	tablet	√		100
199	Loratadin tablet 10 mg	tablet	√		100
200	Levopar	tablet	√		100
201	Laktulosa Syrup	Botol	√		100
202	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	√		100
203	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	√		100
204	MB Anak ( Obat Kusta)	blister	√		100
205	MB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	√		100
206	Meloksikam tablet 15 mg	tablet	√		100
207	Meloksikam tablet 7,5 mg	tablet	√		100
208	Menadion Natrium Bisulfit (Vit.K3) injeksi 10 mg/ml	ampul	√		100
209	Metanizol (Antrain) injeksi	ampul	√		100
210	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	√		100
211	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	√		100
212	Metilergometrin Maleat injeksi 0.200 mg - 1 ml	ampul	√		100

213	Metilergometrin Maleat tablet salut 0.125 mg	tablet	√		100
214	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	√		100
215	Metilprednisolon tablet 8 mg	tablet	√		100
216	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	√		100
217	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml (PRIMPERAN)	ampul	√		100
218	Metoklopramide sirup 5 mg / 5 ml	botol	√		100
219	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	√		100
220	Metronidazol sirup 250 mg/5 ml	botol	√		100
221	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	√		100
222	Metronidazol tablet 250 mg	tablet	√		100
223	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	√		100
224	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	√		100
225	Mineral Mix	kotak	√		100
226	Mometason Furoat Krim 0,1%	tube	√		100
227	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	√		100
228	Natrium Diklofenak tablet 25 mg	tablet	√		100
229	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	√		100
230	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	√		100
231	clonilidipin tablet 15 mg	tablet	√		100
232	Nystatin drop	botol	√		100
233	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	√		100
234	NATURA Vitamin C 500 Mg	tablet	√		100
235	Obat Anti Tuberkulosis Sisipan	paket	√		100

236	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 1	paket	√		100
237	Obat Antituberkolosis FDC Katagori 2	paket	√		100
238	Obat Antituberkolosis FDC Katagori Anak	paket	√		100
239	Obat Antituberkolosis Kombipac Katogori I	Paket	√		100
240	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	√		100
241	Obat Kumur ( Antiseptik / anestetik lokal )	botol	√		100
242	Oksitetrasiklin HCl injeksi i.m.50 mg/ml - 10 ml	vial	√		100
243	Oksitetrasiklin HCl injeksi sm 120	ampul	√		100
244	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	√		100
245	Oksitetrasiklin Salep Kulit 3 %	salep	√		100
246	Oseltamivir 75 mg	tablet	√		100
247	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	√		100
248	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	√		100
249	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	√		100
250	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	√		100
251	Papaverin tablet 40 mg	tablet	√		100
252	Parasetamol drops	botol	√		100
253	Parasetamol infuse	botol	√		100
254	Parasetamol rectal	kotak/12	√		100
255	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	botol	√		100
256	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	√		100
257	PB Anak ( Obat Kusta )	blister	√		100
258	PB Dewasa ( Obat Kusta )	blister	√		100
259	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	√		100
260	Phenytoin 100 mg	Kapsul	√		100
261	Prove D 1000	tablet	√		100
262	Piracetam tablet 400 mg	tablet	√		100
263	Piracetam tablet 800 mg	tablet	√		100

264	Phenitoin Sodium	tablet	√		100
265	Phenobarbital 30 mg	botol	√		100
266	Pirantel syrup 125 mg/ml	botol	√		100
267	Pirantel tablet score (Base) 125 mg	tablet	√		100
268	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	√		100
269	Piroksikam tablet 10 mg	tablet	√		100
270	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	√		100
271	Prednison tablet 5 mg	tablet	√		100
272	Primakuin tablet 15 mg	tablet	√		100
273	Propranolol tablet 10 mg ( HCl )	tablet	√		100
274	Propranolol tablet 40 mg (HCl)	tablet	√		100
275	Propylitourasil tablet 100 mg	tablet	√		100
276	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	√		100
277	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	√		100
278	Retinol (Vitamin A) 100.000 IU kapsul lunak	kapsul	√		100
279	Retinol (Vitamin A) 200.000 IU kapsul lunak	kapsul	√		100
280	Ringer Laktat larutan infus	botol	√		100
281	Risperidon 2 mg tablet	tablet	√		100
282	Remdac	vial	√		100
283	Retaphil	tablet	√		100
284	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	√		100
285	Salbutamol inhalasi/aerosol 100 mcg/dosis (Combivent)	botol	√		100
286	Salbutamol sirup	botol	√		100
287	Salbutamol tablet 2 mg	tablet	√		100
288	Salbutamol tablet 4 mg (sebagai sulfat)	tablet	√		100
289	Salep 2-4, kombinasi : Asam Salisilat 2 % Belerang Endap 4 %	pot	√		100

290	Salep Luka Bakar (SULFADIAZIN SALEP)	tube	√		100
291	Salisil Bedak 2 %	kotak	√		100
292	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	√		100
293	Sefadroksil sirup kering 125 mg/5 ml	botol	√		100
294	Sefadroksil sirup kering 250 mg/5 ml	botol	√		100
295	Sefoperazone injeksi	ampul	√		100
296	Sefotaksim injeksi 0.5 gram	vial	√		100
297	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	√		100
298	Captopril tablet 25 mg	tablet	√		100
299	Simvastatin tablet 10 mg	tablet	√		100
300	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	√		100
301	Siprofloksasin infus 2 %	botol	√		100
302	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	√		100
303	Sodium Bicarbonate tablet	tablet	√		100
304	Spironolakton tablet 25 mg	tablet	√		100
305	Stimuno Stickpack orange berry 5 ml	tablet	√		100
306	SUCRALFAT SIRUP	botol	√		100
307	Sulfasiazine Salep	tube	√		100
308	Selkom C	tablet	√		100
309	SIVIT ZINK / Multivitamin	tablet	√		100
310	Tablet tambah darah	tablet	√		100
311	Tatum Verde	botol	√		100
312	Skizinoate Injeksi	ampul	√		100
313	Tetrakain HCl tetes mata 0,5%	botol	√		100
314	Tetrasiklin kapsul 250 mg	kapsul	√		100
315	Tetrasiklin kapsul 500 mg	kapsul	√		100
316	Tiamfenikol kapsul 500 mg (Dianicol)	kapsul	√		100
317	Tiamfenikol syrup 125 mg/ 5 ml (Dianicol)	botol	√		100
318	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	√		100

319	Tramadol injeksi	ampul	√		100
320	Tramadol kapsul 50 mg	kapsul	√		100
321	Trifluoperazin 5 mg	tablet	√		100
322	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	√		100
323	Theophylline 300 mg	tablet	√		100
324	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	√		100
325	Vitamin C 500 MG	botol	√		100
326	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	√		100
327	Zinc tablet 20 mg	tablet	√		100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>100 %</b>
-------------------------------	--------------

**E. Penyimpanan Obat *High – Alert***

No	Nama Obat High – Alert Drug	Bentuk Sediaan	Diberikan Penanda	Tidak Diberikan Penanda	Persentase Ketepatan (%)
1	GLIBENKLAMID	Tablet	Ya		100
2	GLIMEPIRIDE	Tablet	Ya		100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>100 %</b>
-------------------------------	--------------

**F. Penyimpanan sesuai LASA ( *Look Alike Sound Alike* )**

No	Nama Obat LASA	Bentuk Sediaan	Diberikan Penanda	Tidak Diberikan Penanda	Persentase Ketepatan (%)
1	ACYLOVIR 200 MG	Tablet	Ya		100
2	ACYCLOVIR 400 MG	Tablet	Ya		100
3	ALLOPURINOL 100 MG	Tablet	Ya		100
4	ALLOPURINOL 300 MG	Tablet	Ya		100
5	AMLODIPINE 5 MG	Tablet	Ya		100
6	AMLODIPINE 10 MG	Tablet	Ya		100
7	GLIMEPIRIDE 1 MG	Tablet	Ya		100
8	GLIMEPIRIDE 2 MG	Tablet	Ya		100
9	SIMVASTATIN 10 MG	Tablet	Ya		100
10	SIMVASTATIN 20 MG	Tablet	Ya		100
11	CLOMAMFENIKOL TETES MATA	Botol	Ya		100
12	CLOMAMFENIKOL TETES TELINGA	botol	Ya		100
13	COTRIMOXAZOL 480 MG	Tablet	Ya		100
14	COTRIMOXAZOL 960 MG	Tablet	Ya		100
15	KAPTROPIL 12,5 MG	Tablet	Ya		100
16	KAPTROPIL 25 MG	Tablet	Ya		100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>100 %</b>
-------------------------------	--------------

Lampiran 5. Pendistribusian Obat

**A. Ketepatan Jumlah Distribusi ke Sub Unit Pelayanan Kefarmasian**

**1. UGD**

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah diterima	Persentase Ketepatan (%)
1	Antasida syrup	botol	5	5	100
2	Amlodipine 10 mg	tablet	100	100	100
3	Metronidazole inj	vial	5	5	100
4	Amoxicillin tablet	tablet	100	100	100
5	Ringer laktat	botol	25	25	100
6	Dextrose 5 %	botol	20	20	100
7	Furosemide inj	ampul	10	10	100
8	Lidocain inj	ampul	5	5	100
9	Natrium Diklofenak 50 mg	tablet	100	100	100
10	Asam Mefenamat	tablet	100	100	100
11	Vitamin B kompleks	tablet	100	100	100

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>100 %</b>
-------------------------------	--------------

**2. PUSBAN Genteng Tanah**

No	Nama Obat	Satuan	Jumlah Diminta	Jumlah diterima	Persentase Ketepatan (%)
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	100	100	100
2	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	10	10	100
3	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	100	0	0
4	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	100	100	100
5	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	0	0	0
6	Amoksisilin sirup kering 250 mg/5ml	botol	0	0	0
7	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	500	200	40
8	Antasida DOEN II suspensi, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg/ 5 ml dan, Magnesium Hidroksida 200 mg/5 ml	botol	10	10	100
9	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	5	5	100
10	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	100	100	100
11	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	200	0	0

12	Domperidon tablet 10 mg	tablet	300	100	33.33
13	Fitomenadion ( Vit. K ) injeksi i.m. 2 mg/ml	ampul	2	2	100
14	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	100	100	100
15	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	100	100	100
16	Glukosa Larutan infus 10% steril	botol	5	0	0
17	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	100	100	100
18	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	200	200	100
19	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	200	100	50
20	Kombinasi Multivitamin syrup untuk anak (CAVIPLEX)	botol	5	0	0
21	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	100	100	100
22	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 400 mg, Trimetoprin 80 mg	tablet	50	0	0
23	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	100	0	0
24	Metilpredisolon tablet 4 mg	tablet	100	100	100
25	Metoklopramide sirup 5 mg/5 ml	botol	10	0	0
26	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	100	100	100
27	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	5	5	100
28	Nifedipin tablet 15 mg	tablet	100	100	100
29	Parasetamol drops	botol	5	5	100
30	Parasetamol sirup 120 mg/5 ml	botol	100	0	0
31	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	200	100	50
32	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	400	100	25
33	Ringer laktat larutan infus	botol	5	2	40
34	Sefadroksil kapsul	kapsul	100	0	0
35	Vitamin B kompleks tablet	tablet	300	100	33.33

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>56,33 %</b>
<b>Persentase UGD</b>	<b>100%</b>
<b>Persentase PUSBAN Genteng Tanah</b>	<b>56,33%</b>
<b>Rata – rata Distribusi</b>	<b>78,16%</b>

Lampiran 6. Pengendalian Obat

**A. Obat kurang ( 1 sampai <12 Bulan )**

No	Nama Obat	Satuan	Stok awal	Jumlah penerimaan	Total stok	Total Pemakaian	Rerata Pemakaian per bulan	Ketersediaan (bulan)	Kategori
1	Alopurinol tablet 100 mg	Tablet	1320	2000	3320	2650	220.83	15.03	AMAN
2	Ambroxol tablet 30 mg	Tablet	4500	2000	6500	2900	241.67	26.90	LEBIH
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	Botol	137	200	337	256	21.33	15.80	AMAN
4	Aminofilin tablet 200 mg	Tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
5	Amlodipin tablet 10 mg	Tablet	5150	3900	9050	3100	258.33	35.03	LEBIH
6	Amlodipin tablet 5 mg	Tablet	5950	4300	10250	3100	258.33	39.68	LEBIH
7	Amitriptilin	Tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
8	Amoksisilin kaplet 500 mg	Kaplet	6180	6100	12280	7620	635.00	19.34	LEBIH
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	Botol	120	200	320	142	11.83	27.04	LEBIH
10	Amoxicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	Botol	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
11	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	Vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
12	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	Tablet	5800	4600	10400	6600	550.00	18.91	LEBIH
13	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	Tablet	3900	3000	6900	3800	316.67	21.79	LEBIH
14	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	Kaplet	1700	5000	6700	2400	200.00	33.50	LEBIH

15	Asam Traneksamat tablet 500 mg	Tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
16	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	Tablet	0	7000	7000	0	0.00	0.00	MATI
17	Asiklovir krim 5 %	Tube	55	750	805	18	1.50	536.67	LEBIH
18	Asiklovir tablet 400 mg	Tablet	1750	1100	2850	2250	187.50	15.20	LEBIH
19	Atorvastatin 20 mg	Tablet	60	900	960	360	30.00	32.00	LEBIH
20	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	Tablet	600	1050	1650	300	25.00	66.00	LEBIH
21	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	Tablet	1400	500	1900	1310	109.17	17.40	AMAN
22	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	Tube	233	175	408	222	18.50	22.05	LEBIH
23	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	Sup	7	10	17	4	0.33	51.00	LEBIH
24	Bisoprolol tablet 5 mg	Tablet	100	210	310	0	0.00	0.00	MATI
25	Borax Glycerin 10 %	Botol	19	96	115	5	0.42	276.00	LEBIH
26	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	Ampul	6	5	11	0	0.00	0.00	MATI
27	Cefixim kapsul 100 mg	Kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	MATI
28	Cetirizine tablet 10 mg	Tablet	1000	1300	2300	1300	108.33	21.23	LEBIH
29	Clozapine 25 mg	Tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
30	Codein 10 mg	Tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
31	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	Ampul	0	30	30	0	0.00	0.00	MATI
32	Deksametason tablet 0.5 mg	Tablet	3100	3200	6300	4600	383.33	16.43	AMAN
33	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
34	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	Sup	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
35	Dimenhidrinat tablet 50 mg	Tablet	800	400	1200	300	25.00	48.00	LEBIH
36	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	Botol	2	50	52	40	3.33	15.60	LEBIH
37	Domperidon tablet 10 mg	Tablet	3250	3300	6550	3200	266.67	24.56	LEBIH
38	Domperidon syrup drop	Ampul	23	50	73	10	0.83	87.60	LEBIH

39	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	Ampul	5	30	35	0	0.00	0.00	MATI
40	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	Botol	28	0	28	10	0.83	33.60	LEBIH
41	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	Ampul	35	25	60	5	0.42	144.00	LEBIH
42	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	400	1000	1400	470	39.17	35.74	LEBIH
43	Favi Piravir 200 mg	Tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
44	Gentamisin tetes mata		0	30	30	30	2.50	12.00	AMAN
45	Gentamisin salep kulit 0.1 %	Tube	61	24	85	89	7.42	11.46	AMAN
46	Glibenklamida tablet 5 mg	Tablet	270	600	870	0	0.00	0.00	MATI
47	Glimepiride tablet 1 mg	Tablet	2700	3400	6100	2450	204.17	29.88	LEBIH
48	Glimepiride tablet 2 mg	Tablet	550	4000	4550	1000	83.33	54.60	LEBIH
49	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	Tablet	4200	5300	9500	4600	383.33	24.78	LEBIH
50	Glukosa larutan infus 5 % steril	Botol	77	120	197	99	8.25	23.88	LEBIH
51	Hidrokortison krim 2.5 %	Tube	30	90	120	31	2.58	46.45	LEBIH
52	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	Ampul	20	0	20	0	0.00	0.00	MATI
53	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	Tablet	1200	3000	4200	300	25.00	168.00	LEBIH
54	Herbakof 100 ml	Botol	0	96	96	0	0.00	0.00	MATI
55	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	Botol	57	50	107	5	0.42	256.80	LEBIH
56	Ibuprofen tablet 400 mg	Tablet	1700	2400	4100	2450	204.17	20.08	LEBIH
57	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	Tablet	400	0	400	0	0.00	0.00	MATI
58	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	Tablet	0	1000	1000	0	0.00	0.00	MATI
59	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	Tablet	1230 0	7700	20000	8300	691.67	28.92	LEBIH
60	Kanamycin injeksi 1 g	Ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG

61	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	360	1320	1680	90	7.50	224.00	LEBIH
62	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	4020	6900	10920	5620	468.33	23.32	LEBIH
63	Karbon aktif (Norit)	botol	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
64	Ketokonazol krim 2 %	tube	2	50	52	0	0.00	0.00	MATI
65	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
66	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
67	Klinsamisin injeksi	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
68	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
69	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	0	24	24	0	0.00	0.00	MATI
70	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	37	0	37	46	3.83	9.65	KURANG
71	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	38	40	78	43	3.58	21.77	LEBIH
72	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	1820	6000	7820	2650	220.83	35.41	LEBIH
73	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	28	0	28	17	1.42	19.76	LEBIH
74	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	1800	3000	4800	2300	191.67	25.04	LEBIH
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
76	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	6	41	47	5	0.42	112.80	LEBIH
77	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	800	800	1600	1300	108.33	14.77	AMAN
78	Laktulosa syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
79	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	3000	1200	4200	1770	147.50	28.47	LEBIH
80	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	0	0	0	32	2.67	0.00	MATI

81	Lidokain injeksi 2 %	ampul	98	140	238	40	3.33	71.40	LEBIH
82	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1600	1200	2800	950	79.17	35.37	LEBIH
83	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	30	16	46	0	0.00	0.00	MATI
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	24	20	44	2	0.17	264.00	LEBIH
85	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	4700	3600	8300	3600	300.00	27.67	LEBIH
86	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	100	500	600	130	10.83	55.38	LEBIH
87	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	2660	2000	4660	2460	205.00	22.73	LEBIH
88	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	70	130	200	65	5.42	36.92	LEBIH
89	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	1190	800	1990	310	25.83	77.03	LEBIH
90	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppv ag	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
91	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	300	500	800	500	41.67	19.20	LEBIH
92	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	42	96	138	54	4.50	30.67	LEBIH
93	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	2360	2400	4760	1460	121.67	39.12	LEBIH
94	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	3500	3600	7100	2000	166.67	42.60	LEBIH
95	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	34	140	174	74	6.17	28.22	LEBIH
96	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	290	180	470	200	16.67	28.20	LEBIH
97	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	28	100	128	15	1.25	102.40	LEBIH
98	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
99	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	36	0	36	18	1.50	24.00	LEBIH
100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	248	20	268	94	7.83	34.21	LEBIH
101	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	1540	3000	4540	1060	88.33	51.40	LEBIH
102	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	20	0	20	20	1.67	12.00	AMAN
103	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG

104	Papaverin tablet 40 mg	tablet	700	500	1200	400	33.33	36.00	LEBIH
105	Parasetamol drops	botol	31	0	31	0	0.00	0.00	MATI
106	Parasetamol rectal	kotak/ 12	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
107	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	9900	11600	21500	7900	658.33	32.66	LEBIH
108	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	0	40	40	0	0.00	0.00	MATI
109	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	1750	4000	5750	2700	225.00	25.56	LEBIH
110	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	200	0	200	170	14.17	14.12	AMAN
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	300	1600	1900	750	62.50	30.40	LEBIH
112	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	100	100	200	100	8.33	24.00	LEBIH
113	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	3250	3400	6650	2700	225.00	29.56	LEBIH
114	Ringer Laktat larutan infus	botol	120	120	240	50	4.17	57.60	LEBIH
115	Risperidon 2 mg tablet	tablet	75	400	475	95	7.92	60.00	LEBIH
116	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	10	10	20	11	0.92	21.82	LEBIH
117	Salisil Bedak 2 %	kotak	63	70	133	29	2.42	55.03	LEBIH
118	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	100	500	600	600	50.00	12.00	AMAN
119	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	1200	400	1600	500	41.67	38.40	LEBIH
120	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	1890	2300	4190	1450	120.83	34.68	LEBIH
121	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
122	Stimuno syr	botol	10	0	10	14	1.17	8.57	KURANG
123	Sucralfat sirup	botol	218	50	268	209	17.42	15.39	AMAN
124	Sulfasiazine Salep	tube	24	24	48	30	2.50	19.20	

125	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	600	1200	1800	550	45.83	39.27	LEBIH
126	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	85	400	485	90	7.50	64.67	LEBIH
127	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	6100	5400	11500	8000	666.67	17.25	AMAN
128	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	15	50	65	36	3.00	21.67	LEBIH
129	Zinc tablet 20 mg	tablet	900	1500	2400	1700	141.67	16.94	AMAN

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>1,53 %</b>
-------------------------------	---------------

### B. Stok Aman ( 12 – 18 Bulan )

No	Nama Obat	Satuan	Stok awal	Jumlah penerimaan	Total stok	Total Pemakaian	Rerata Pemakaian per bulan	Ketersediaan (bulan)	Kategori
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	1320	2000	3320	2650	220.83	15.03	AMAN
2	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	4500	2000	6500	2900	241.67	26.90	LEBIH
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	137	200	337	256	21.33	15.80	AMAN
4	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
5	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	5150	3900	9050	3100	258.33	35.03	LEBIH
6	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	5950	4300	10250	3100	258.33	39.68	LEBIH
7	Aminriptilin	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
8	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	6180	6100	12280	7620	635.00	19.34	LEBIH
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	120	200	320	142	11.83	27.04	LEBIH
10	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
11	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
12	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	5800	4600	10400	6600	550.00	18.91	LEBIH
13	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	3900	3000	6900	3800	316.67	21.79	LEBIH
14	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	1700	5000	6700	2400	200.00	33.50	LEBIH

15	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
16	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	0	7000	7000	0	0.00	0.00	MATI
17	Asiklovir krim 5 %	tube	55	750	805	18	1.50	536.67	LEBIH
18	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	1750	1100	2850	2250	187.50	15.20	LEBIH
19	Atorvastatin 20 mg	tablet	60	900	960	360	30.00	32.00	LEBIH
20	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	600	1050	1650	300	25.00	66.00	LEBIH
21	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	1400	500	1900	1310	109.17	17.40	AMAN
22	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	233	175	408	222	18.50	22.05	LEBIH
23	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	7	10	17	4	0.33	51.00	LEBIH
24	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	100	210	310	0	0.00	0.00	MATI
25	Borax Glycerin 10 %	botol	19	96	115	5	0.42	276.00	LEBIH
26	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	6	5	11	0	0.00	0.00	MATI
27	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	MATI
28	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	1000	1300	2300	1300	108.33	21.23	LEBIH
29	Clozapine 25 mg	tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
30	Codein 10 mg	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
31	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	0	30	30	0	0.00	0.00	MATI
32	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	3100	3200	6300	4600	383.33	16.43	AMAN
33	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
34	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
35	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	800	400	1200	300	25.00	48.00	LEBIH
36	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	2	50	52	40	3.33	15.60	LEBIH
37	Domperidon tablet 10 mg	tablet	3250	3300	6550	3200	266.67	24.56	LEBIH

38	Domperidon syrup drop	ampul	23	50	73	10	0.83	87.60	LEBIH
39	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	5	30	35	0	0.00	0.00	MATI
40	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	28	0	28	10	0.83	33.60	LEBIH
41	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	35	25	60	5	0.42	144.00	LEBIH
42	Furosemid tablet 40 mg	tablet	400	1000	1400	470	39.17	35.74	LEBIH
43	Favi Piravir 200 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
44	Gentamisin tetes mata		0	30	30	30	2.50	12.00	AMAN
45	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	61	24	85	89	7.42	11.46	AMAN
46	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	270	600	870	0	0.00	0.00	MATI
47	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	2700	3400	6100	2450	204.17	29.88	LEBIH
48	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	550	4000	4550	1000	83.33	54.60	LEBIH
49	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	4200	5300	9500	4600	383.33	24.78	LEBIH
50	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	77	120	197	99	8.25	23.88	LEBIH
51	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	30	90	120	31	2.58	46.45	LEBIH
52	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	20	0	20	0	0.00	0.00	MATI
53	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	1200	3000	4200	300	25.00	168.00	LEBIH
54	Herbakof 100 ml	botol	0	96	96	0	0.00	0.00	MATI
55	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	57	50	107	5	0.42	256.80	LEBIH
56	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	1700	2400	4100	2450	204.17	20.08	LEBIH
57	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	400	0	400	0	0.00	0.00	MATI
58	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	0	1000	1000	0	0.00	0.00	MATI

59	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	1230 0	7700	20000	8300	691.67	28.92	LEBIH
60	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
61	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	360	1320	1680	90	7.50	224.00	LEBIH
62	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	4020	6900	10920	5620	468.33	23.32	LEBIH
63	Karbon aktif (Norit)	botol	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
64	Ketokonazol krim 2 %	tube	2	50	52	0	0.00	0.00	MATI
65	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
66	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
67	Klinsamisin injeksi	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
68	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
69	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	0	24	24	0	0.00	0.00	MATI
70	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	37	0	37	46	3.83	9.65	KURANG
71	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	38	40	78	43	3.58	21.77	LEBIH
72	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	1820	6000	7820	2650	220.83	35.41	LEBIH
73	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	28	0	28	17	1.42	19.76	LEBIH
74	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	1800	3000	4800	2300	191.67	25.04	LEBIH
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
76	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	6	41	47	5	0.42	112.80	LEBIH
77	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi :	kotak	800	800	1600	1300	108.33	14.77	AMAN

	Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg								
78	Laktulosa syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
79	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	3000	1200	4200	1770	147.50	28.47	LEBIH
80	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	0	0	0	32	2.67	0.00	MATI
81	Lidokain injeksi 2 %	ampul	98	140	238	40	3.33	71.40	LEBIH
82	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1600	1200	2800	950	79.17	35.37	LEBIH
83	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	30	16	46	0	0.00	0.00	MATI
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	24	20	44	2	0.17	264.00	LEBIH
85	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	4700	3600	8300	3600	300.00	27.67	LEBIH
86	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	100	500	600	130	10.83	55.38	LEBIH
87	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	2660	2000	4660	2460	205.00	22.73	LEBIH
88	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	70	130	200	65	5.42	36.92	LEBIH
89	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	1190	800	1990	310	25.83	77.03	LEBIH
90	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppv ag	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
91	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	300	500	800	500	41.67	19.20	LEBIH
92	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	42	96	138	54	4.50	30.67	LEBIH
93	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	2360	2400	4760	1460	121.67	39.12	LEBIH
94	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	3500	3600	7100	2000	166.67	42.60	LEBIH
95	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	34	140	174	74	6.17	28.22	LEBIH

96	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	290	180	470	200	16.67	28.20	LEBIH
97	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	28	100	128	15	1.25	102.40	LEBIH
98	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
99	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	36	0	36	18	1.50	24.00	LEBIH
100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	248	20	268	94	7.83	34.21	LEBIH
101	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	1540	3000	4540	1060	88.33	51.40	LEBIH
102	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	20	0	20	20	1.67	12.00	AMAN
103	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
104	Papaverin tablet 40 mg	tablet	700	500	1200	400	33.33	36.00	LEBIH
105	Parasetamol drops	botol	31	0	31	0	0.00	0.00	MATI
106	Parasetamol rectal	kotak/ 12	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
107	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	9900	11600	21500	7900	658.33	32.66	LEBIH
108	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	0	40	40	0	0.00	0.00	MATI
109	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	1750	4000	5750	2700	225.00	25.56	LEBIH
110	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	200	0	200	170	14.17	14.12	AMAN
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	300	1600	1900	750	62.50	30.40	LEBIH
112	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	100	100	200	100	8.33	24.00	LEBIH
113	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	3250	3400	6650	2700	225.00	29.56	LEBIH
114	Ringer Laktat larutan infus	botol	120	120	240	50	4.17	57.60	LEBIH
115	Risperidon 2 mg tablet	tablet	75	400	475	95	7.92	60.00	LEBIH

116	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	10	10	20	11	0.92	21.82	LEBIH
117	Salisil Bedak 2 %	kotak	63	70	133	29	2.42	55.03	LEBIH
118	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	100	500	600	600	50.00	12.00	AMAN
119	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	1200	400	1600	500	41.67	38.40	LEBIH
120	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	1890	2300	4190	1450	120.83	34.68	LEBIH
121	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
122	Stimuno syr	botol	10	0	10	14	1.17	8.57	KURANG
123	Sucralfat sirup	botol	218	50	268	209	17.42	15.39	AMAN
124	Sulfasiazine Salep	tube	24	24	48	30	2.50	19.20	
125	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	600	1200	1800	550	45.83	39.27	LEBIH
126	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	85	400	485	90	7.50	64.67	LEBIH
127	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	6100	5400	11500	8000	666.67	17.25	AMAN
128	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	15	50	65	36	3.00	21.67	LEBIH
129	Zinc tablet 20 mg	tablet	900	1500	2400	1700	141.67	16.94	AMAN

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>10%</b>
-------------------------------	------------

**C. Obat Berlebih ( >18 Bulan )**

No	Nama Obat	Satuan	Stok awal	Jumlah penerimaan	Total stok	Total Pemakaian	Rerata Pemakaian per bulan	Ketersediaan (bulan)	Kategori
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	1320	2000	3320	2650	220.83	15.03	AMAN
2	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	4500	2000	6500	2900	241.67	26.90	LEBIH
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	137	200	337	256	21.33	15.80	AMAN
4	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
5	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	5150	3900	9050	3100	258.33	35.03	LEBIH
6	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	5950	4300	10250	3100	258.33	39.68	LEBIH
7	Aminriptilin	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
8	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	6180	6100	12280	7620	635.00	19.34	LEBIH
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	120	200	320	142	11.83	27.04	LEBIH
10	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
11	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
12	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	5800	4600	10400	6600	550.00	18.91	LEBIH
13	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	3900	3000	6900	3800	316.67	21.79	LEBIH
14	Asam Mefenamot kaplet 500 mg	kaplet	1700	5000	6700	2400	200.00	33.50	LEBIH
15	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
16	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	0	7000	7000	0	0.00	0.00	MATI

17	Asiklovir krim 5 %	tube	55	750	805	18	1.50	536.67	LEBIH
18	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	1750	1100	2850	2250	187.50	15.20	LEBIH
19	Atorvastatin 20 mg	tablet	60	900	960	360	30.00	32.00	LEBIH
20	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	600	1050	1650	300	25.00	66.00	LEBIH
21	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	1400	500	1900	1310	109.17	17.40	AMAN
22	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	233	175	408	222	18.50	22.05	LEBIH
23	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	7	10	17	4	0.33	51.00	LEBIH
24	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	100	210	310	0	0.00	0.00	MATI
25	Borax Glycerin 10 %	botol	19	96	115	5	0.42	276.00	LEBIH
26	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	6	5	11	0	0.00	0.00	MATI
27	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	MATI
28	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	1000	1300	2300	1300	108.33	21.23	LEBIH
29	Clozapine 25 mg	tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
30	Codein 10 mg	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
31	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	0	30	30	0	0.00	0.00	MATI
32	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	3100	3200	6300	4600	383.33	16.43	AMAN
33	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
34	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
35	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	800	400	1200	300	25.00	48.00	LEBIH
36	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	2	50	52	40	3.33	15.60	LEBIH
37	Domperidon tablet 10 mg	tablet	3250	3300	6550	3200	266.67	24.56	LEBIH
38	Domperidon syrup drop	ampul	23	50	73	10	0.83	87.60	LEBIH
39	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCI)	ampul	5	30	35	0	0.00	0.00	MATI

40	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	28	0	28	10	0.83	33.60	LEBIH
41	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	35	25	60	5	0.42	144.00	LEBIH
42	Furosemid tablet 40 mg	tablet	400	1000	1400	470	39.17	35.74	LEBIH
43	Favi Piravir 200 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
44	Gentamisin tetes mata		0	30	30	30	2.50	12.00	AMAN
45	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	61	24	85	89	7.42	11.46	AMAN
46	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	270	600	870	0	0.00	0.00	MATI
47	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	2700	3400	6100	2450	204.17	29.88	LEBIH
48	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	550	4000	4550	1000	83.33	54.60	LEBIH
49	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	4200	5300	9500	4600	383.33	24.78	LEBIH
50	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	77	120	197	99	8.25	23.88	LEBIH
51	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	30	90	120	31	2.58	46.45	LEBIH
52	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	20	0	20	0	0.00	0.00	MATI
53	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	1200	3000	4200	300	25.00	168.00	LEBIH
54	Herbakof 100 ml	botol	0	96	96	0	0.00	0.00	MATI
55	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	57	50	107	5	0.42	256.80	LEBIH
56	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	1700	2400	4100	2450	204.17	20.08	LEBIH
57	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	400	0	400	0	0.00	0.00	MATI
58	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	0	1000	1000	0	0.00	0.00	MATI
59	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	12300	7700	20000	8300	691.67	28.92	LEBIH
60	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
61	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	360	1320	1680	90	7.50	224.00	LEBIH
62	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	4020	6900	10920	5620	468.33	23.32	LEBIH

63	Karbon aktif (Norit)	botol	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
64	Ketokonazol krim 2 %	tube	2	50	52	0	0.00	0.00	MATI
65	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
66	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
67	Klinsamisin injeksi	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
68	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
69	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	0	24	24	0	0.00	0.00	MATI
70	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	37	0	37	46	3.83	9.65	KURANG
71	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	38	40	78	43	3.58	21.77	LEBIH
72	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	1820	6000	7820	2650	220.83	35.41	LEBIH
73	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	28	0	28	17	1.42	19.76	LEBIH
74	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	1800	3000	4800	2300	191.67	25.04	LEBIH
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
76	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	6	41	47	5	0.42	112.80	LEBIH
77	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	800	800	1600	1300	108.33	14.77	AMAN
78	Laktulosa syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
79	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	3000	1200	4200	1770	147.50	28.47	LEBIH
80	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	0	0	0	32	2.67	0.00	MATI

81	Lidokain injeksi 2 %	ampul	98	140	238	40	3.33	71.40	LEBIH
82	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1600	1200	2800	950	79.17	35.37	LEBIH
83	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	30	16	46	0	0.00	0.00	MATI
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	24	20	44	2	0.17	264.00	LEBIH
85	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	4700	3600	8300	3600	300.00	27.67	LEBIH
86	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	100	500	600	130	10.83	55.38	LEBIH
87	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	2660	2000	4660	2460	205.00	22.73	LEBIH
88	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	70	130	200	65	5.42	36.92	LEBIH
89	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	1190	800	1990	310	25.83	77.03	LEBIH
90	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
91	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	300	500	800	500	41.67	19.20	LEBIH
92	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	42	96	138	54	4.50	30.67	LEBIH
93	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	2360	2400	4760	1460	121.67	39.12	LEBIH
94	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	3500	3600	7100	2000	166.67	42.60	LEBIH
95	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	34	140	174	74	6.17	28.22	LEBIH
96	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	290	180	470	200	16.67	28.20	LEBIH
97	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	28	100	128	15	1.25	102.40	LEBIH
98	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
99	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	36	0	36	18	1.50	24.00	LEBIH

100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	248	20	268	94	7.83	34.21	LEBIH
101	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	1540	3000	4540	1060	88.33	51.40	LEBIH
102	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	20	0	20	20	1.67	12.00	AMAN
103	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
104	Papaverin tablet 40 mg	tablet	700	500	1200	400	33.33	36.00	LEBIH
105	Parasetamol drops	botol	31	0	31	0	0.00	0.00	MATI
106	Parasetamol rectal	kotak/12	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
107	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	9900	11600	21500	7900	658.33	32.66	LEBIH
108	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	0	40	40	0	0.00	0.00	MATI
109	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	1750	4000	5750	2700	225.00	25.56	LEBIH
110	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	200	0	200	170	14.17	14.12	AMAN
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	300	1600	1900	750	62.50	30.40	LEBIH
112	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	100	100	200	100	8.33	24.00	LEBIH
113	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	3250	3400	6650	2700	225.00	29.56	LEBIH
114	Ringer Laktat larutan infus	botol	120	120	240	50	4.17	57.60	LEBIH
115	Risperidon 2 mg tablet	tablet	75	400	475	95	7.92	60.00	LEBIH
116	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	10	10	20	11	0.92	21.82	LEBIH
117	Salisil Bedak 2 %	kotak	63	70	133	29	2.42	55.03	LEBIH
118	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	100	500	600	600	50.00	12.00	AMAN
119	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	1200	400	1600	500	41.67	38.40	LEBIH
120	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	1890	2300	4190	1450	120.83	34.68	LEBIH
121	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
122	Stimuno syr	botol	10	0	10	14	1.17	8.57	KURANG

123	Sucralfat sirup	botol	218	50	268	209	17.42	15.39	AMAN
124	Sulfasiazine Salep	tube	24	24	48	30	2.50	19.20	
125	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	600	1200	1800	550	45.83	39.27	LEBIH
126	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	85	400	485	90	7.50	64.67	LEBIH
127	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	6100	5400	11500	8000	666.67	17.25	AMAN
128	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	15	50	65	36	3.00	21.67	LEBIH
129	Zinc tablet 20 mg	tablet	900	1500	2400	1700	141.67	16.94	AMAN

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>57,69 %</b>
-------------------------------	----------------

**D. Obat tidak diresepkan (>3 Bulan)**

No	Nama Obat	Satuan	Stok awal	Jumlah penerimaan	Total stok	Total Pemakaian	Rerata Pemakaian per bulan	Ketersediaan (bulan)	Kategori
1	Alopurinol tablet 100 mg	Tablet	1320	2000	3320	2650	220.83	15.03	AMAN
2	Ambroxol tablet 30 mg	Tablet	4500	2000	6500	2900	241.67	26.90	LEBIH
3	Ambroxol sirup 15 mg/ml	Botol	137	200	337	256	21.33	15.80	AMAN
4	Aminofilin tablet 200 mg	Tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
5	Amlodipin tablet 10 mg	Tablet	5150	3900	9050	3100	258.33	35.03	LEBIH
6	Amlodipin tablet 5 mg	Tablet	5950	4300	10250	3100	258.33	39.68	LEBIH
7	Aminriptilin	Tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
8	Amoksisilin kaplet 500 mg	Kaplet	6180	6100	12280	7620	635.00	19.34	LEBIH
9	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	120	200	320	142	11.83	27.04	LEBIH
10	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
11	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
12	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	5800	4600	10400	6600	550.00	18.91	LEBIH
13	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	3900	3000	6900	3800	316.67	21.79	LEBIH
14	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	1700	5000	6700	2400	200.00	33.50	LEBIH

15	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
16	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	0	7000	7000	0	0.00	0.00	MATI
17	Asiklovir krim 5 %	tube	55	750	805	18	1.50	536.67	LEBIH
18	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	1750	1100	2850	2250	187.50	15.20	LEBIH
19	Atorvastatin 20 mg	tablet	60	900	960	360	30.00	32.00	LEBIH
20	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	600	1050	1650	300	25.00	66.00	LEBIH
21	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	1400	500	1900	1310	109.17	17.40	AMAN
22	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	233	175	408	222	18.50	22.05	LEBIH
23	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	7	10	17	4	0.33	51.00	LEBIH
24	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	100	210	310	0	0.00	0.00	MATI
25	Borax Glycerin 10 %	botol	19	96	115	5	0.42	276.00	LEBIH
26	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	6	5	11	0	0.00	0.00	MATI
27	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	MATI
28	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	1000	1300	2300	1300	108.33	21.23	LEBIH
29	Clozapine 25 mg	tablet	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
30	Codein 10 mg	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
31	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	0	30	30	0	0.00	0.00	MATI
32	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	3100	3200	6300	4600	383.33	16.43	AMAN
33	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
34	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
35	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	800	400	1200	300	25.00	48.00	LEBIH
36	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	2	50	52	40	3.33	15.60	LEBIH

37	Domperidon tablet 10 mg	tablet	3250	3300	6550	3200	266.67	24.56	LEBIH
38	Domperidon syrup drop	ampul	23	50	73	10	0.83	87.60	LEBIH
39	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	5	30	35	0	0.00	0.00	MATI
40	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	28	0	28	10	0.83	33.60	LEBIH
41	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	35	25	60	5	0.42	144.00	LEBIH
42	Furosemid tablet 40 mg	tablet	400	1000	1400	470	39.17	35.74	LEBIH
43	Favi Piravir 200 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
44	Gentamisin tetes mata		0	30	30	30	2.50	12.00	AMAN
45	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	61	24	85	89	7.42	11.46	AMAN
46	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	270	600	870	0	0.00	0.00	MATI
47	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	2700	3400	6100	2450	204.17	29.88	LEBIH
48	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	550	4000	4550	1000	83.33	54.60	LEBIH
49	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	4200	5300	9500	4600	383.33	24.78	LEBIH
50	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	77	120	197	99	8.25	23.88	LEBIH
51	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	30	90	120	31	2.58	46.45	LEBIH
52	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	20	0	20	0	0.00	0.00	MATI
53	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	1200	3000	4200	300	25.00	168.00	LEBIH
54	Herbakof 100 ml	botol	0	96	96	0	0.00	0.00	MATI
55	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	57	50	107	5	0.42	256.80	LEBIH
56	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	1700	2400	4100	2450	204.17	20.08	LEBIH

57	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	400	0	400	0	0.00	0.00	MATI
58	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	0	1000	1000	0	0.00	0.00	MATI
59	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	12300	7700	20000	8300	691.67	28.92	LEBIH
60	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
61	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	360	1320	1680	90	7.50	224.00	LEBIH
62	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	4020	6900	10920	5620	468.33	23.32	LEBIH
63	Karbon aktif (Norit)	botol	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
64	Ketokonazol krim 2 %	tube	2	50	52	0	0.00	0.00	MATI
65	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
66	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
67	Klinsamisin injeksi	vial	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
68	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
69	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	0	24	24	0	0.00	0.00	MATI
70	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	37	0	37	46	3.83	9.65	KURANG
71	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	38	40	78	43	3.58	21.77	LEBIH
72	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	1820	6000	7820	2650	220.83	35.41	LEBIH
73	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	28	0	28	17	1.42	19.76	LEBIH
74	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	1800	3000	4800	2300	191.67	25.04	LEBIH
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI

76	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	6	41	47	5	0.42	112.80	LEBIH
77	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	800	800	1600	1300	108.33	14.77	AMAN
78	Laktulosa syr	botol	0	48	48	0	0.00	0.00	MATI
79	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	3000	1200	4200	1770	147.50	28.47	LEBIH
80	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	0	0	0	32	2.67	0.00	MATI
81	Lidokain injeksi 2 %	ampul	98	140	238	40	3.33	71.40	LEBIH
82	Loperamide tablet 2 mg	tablet	1600	1200	2800	950	79.17	35.37	LEBIH
83	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	30	16	46	0	0.00	0.00	MATI
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	24	20	44	2	0.17	264.00	LEBIH
85	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	4700	3600	8300	3600	300.00	27.67	LEBIH
86	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	100	500	600	130	10.83	55.38	LEBIH
87	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	2660	2000	4660	2460	205.00	22.73	LEBIH
88	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	70	130	200	65	5.42	36.92	LEBIH
89	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	1190	800	1990	310	25.83	77.03	LEBIH
90	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	0	50	50	0	0.00	0.00	MATI
91	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	300	500	800	500	41.67	19.20	LEBIH
92	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	42	96	138	54	4.50	30.67	LEBIH

93	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	2360	2400	4760	1460	121.67	39.12	LEBIH
94	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	3500	3600	7100	2000	166.67	42.60	LEBIH
95	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	34	140	174	74	6.17	28.22	LEBIH
96	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	290	180	470	200	16.67	28.20	LEBIH
97	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	28	100	128	15	1.25	102.40	LEBIH
98	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	0	100	100	0	0.00	0.00	MATI
99	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	36	0	36	18	1.50	24.00	LEBIH
100	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	248	20	268	94	7.83	34.21	LEBIH
101	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	1540	3000	4540	1060	88.33	51.40	LEBIH
102	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	20	0	20	20	1.67	12.00	AMAN
103	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	0	0	0	0	0.00	0.00	KOSONG
104	Papaverin tablet 40 mg	tablet	700	500	1200	400	33.33	36.00	LEBIH
105	Parasetamol drops	botol	31	0	31	0	0.00	0.00	MATI
106	Parasetamol rectal	kotak/12	0	60	60	0	0.00	0.00	MATI
107	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	9900	11600	21500	7900	658.33	32.66	LEBIH
108	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	0	40	40	0	0.00	0.00	MATI
109	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	1750	4000	5750	2700	225.00	25.56	LEBIH
110	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	200	0	200	170	14.17	14.12	AMAN
111	Prednison tablet 5 mg	tablet	300	1600	1900	750	62.50	30.40	LEBIH
112	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	100	100	200	100	8.33	24.00	LEBIH

113	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	3250	3400	6650	2700	225.00	29.56	LEBIH
114	Ringer Laktat larutan infus	botol	120	120	240	50	4.17	57.60	LEBIH
115	Risperidon 2 mg tablet	tablet	75	400	475	95	7.92	60.00	LEBIH
116	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	10	10	20	11	0.92	21.82	LEBIH
117	Salisil Bedak 2 %	kotak	63	70	133	29	2.42	55.03	LEBIH
118	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	100	500	600	600	50.00	12.00	AMAN
119	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	1200	400	1600	500	41.67	38.40	LEBIH
120	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	1890	2300	4190	1450	120.83	34.68	LEBIH
121	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	0	200	200	0	0.00	0.00	MATI
122	Stimuno syr	botol	10	0	10	14	1.17	8.57	KURANG
123	Sucralfat sirup	botol	218	50	268	209	17.42	15.39	AMAN
124	Sulfasiazine Salep	tube	24	24	48	30	2.50	19.20	
125	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	600	1200	1800	550	45.83	39.27	LEBIH
126	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	85	400	485	90	7.50	64.67	LEBIH
127	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	6100	5400	11500	8000	666.67	17.25	AMAN
128	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	15	50	65	36	3.00	21.67	LEBIH
129	Zinc tablet 20 mg	tablet	900	1500	2400	1700	141.67	16.94	AMAN

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>21,53 %</b>
-------------------------------	----------------

### E. Nilai Obat Kedaluwarsa (ED)

No	Nama Obat Kedaluwarsa	satuan	jumlah	Harga	Total (Rp)
1	Antasida DOEN I Tablet kunyah	tablet	510	640	326.400
2	Kortimoksazol DOEN I	tablet	275	158	43.450
3	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	6	1700	10.200
4	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	4	3500	14.000
5	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	116	2000	232.000
6	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	72	6500	468.000
7	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	100	170	17.000
<b>Total Nilai Sediaan Farmasi</b>					1.111.050
<b>Total Persediaan</b>					172.334,818
<b>Persentase</b>					<b>0,64 %</b>

### F. Obat Rusak

No	Nama Obat Rusak	Satuan	Jumlah	Harga(Rp)	Nilai (Rp)
	NIHIL				
<b>Total Nilai Sediaan Farmasi Rusak</b>					
<b>Total Persediaan</b>					<b>0</b>
<b>Persentase</b>					<b>0 %</b>

Lampiran 7. Pencatatan dan Pelaporan

**A. Kesesuaian Jumlah Fisik Obat**

No	Nama Obat	Satuan	Sesuai	
			Ya	Tidak
1	Alopurinol tablet 100 mg	tablet	Ya	
2	Alprazolam 0,5 mg	tablet	Ya	
3	Ambroxol tablet 30 mg	tablet	Ya	
4	Ambroxol sirup 15 mg/ml	botol	Ya	
5	Aminofilin tablet 200 mg	tablet	Ya	
6	Amlodipin tablet 10 mg	tablet	Ya	
7	Amlodipin tablet 5 mg	tablet	Ya	
8	Aminriptilin	tablet	Ya	
9	Amoksisilin kaplet 500 mg	kaplet	Ya	
10	Amoksisilin sirup kering 125 mg/5 ml	botol	Ya	
11	Amoxcicilin sirup kering 10 mg/ml Drop	botol	Ya	
12	Ampisillin serbuk injeksi 1 Gr	vial	Ya	
13	Antasida DOEN I tablet kunyah, Kombinasi : Aluminium Hidroksida 200 mg dan, Magnesium Hidroksida 200 mg	tablet	Ya	
14	Asam Askorbat (Vitamin C) tablet 50 mg	tablet	Ya	
15	Asam Mefenamat kaplet 500 mg	kaplet	Ya	
16	Asam Traneksamat tablet 500 mg	tablet	Ya	
17	Asam Folat ( Folic Acid 1 mg )	tablet	Ya	
18	Asiklovir krim 5 %	tube	Ya	
19	Asiklovir tablet 400 mg	tablet	Ya	
20	Atorvastatin 20 mg	tablet	Ya	
21	Attapulgit tablet 630 mg/NEWDIATAB	tablet	Ya	
22	Betahistin Mesilat tablet 6 mg	tablet	Ya	
23	Betametason krim 0.1 % (sebagai valerat)	tube	Ya	
24	Bisakodil 10 mg suppositoria/bisacodill	supp	Ya	
25	Bisoprolol tablet 5 mg	tablet	Ya	
26	Borax Glycerin 10 %	botol	Ya	
27	Ca Glukonas injeksi i.v. 10 % ( 100 mg/ml )	ampul	Ya	
28	Cefixim kapsul 100 mg	kapsul	Ya	

29	Cetirizine tablet 10 mg	tablet	Ya	
30	Clozapine 25 mg	tablet	Ya	
31	Codein 10 mg	tablet	Ya	
32	Deksametason injeksi Lv. 5 mg/ml	ampul	Ya	
33	Deksametason tablet 0.5 mg	tablet	Ya	
34	Diazepam injeksi 5 mg/ml	ampul	Ya	
35	Diazepam rectal 5 mg/2,5 ml	supp	Ya	
36	Dimenhidrinat tablet 50 mg	tablet	Ya	
37	Domperidon syrup 5 mg/5 ml	botol	Ya	
38	Domperidon tablet 10 mg	tablet	Ya	
39	Domperidon syrup drop	ampul	Ya	
40	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0.1 % (sebagai HCl)	ampul	Ya	
41	Fenol Gliserol tetes telinga 10 %	botol	Ya	
42	Furosemid injeksi i.v./i.m. 10 mg/ml	ampul	Ya	
43	Furosemid tablet 40 mg	tablet	Ya	
44	Favi Piravir 200 mg	tablet	Ya	
45	Gentamisin tetes mata		Ya	
46	Gentamisin salep kulit 0.1 %	tube	Ya	
47	Glibenklamida tablet 5 mg	tablet	Ya	
48	Glimepiride tablet 1 mg	tablet	Ya	
49	Glimepiride tablet 2 mg	tablet	Ya	
50	Gliseril Gualakolat tablet 100 mg (Gualfenesin)	tablet	Ya	
51	Glukosa larutan infus 5 % steril	botol	Ya	
52	Hidrokortison krim 2.5 %	tube	Ya	
53	Hyoscine-N-Butilbromide injeksi 20 mg/ml	ampul	Ya	
54	Hyoscine-N-Butilbromide tablet 10 mg (Scopma)	tablet	Ya	
55	Herbakof 100 ml	botol	Ya	
56	Ibuprofen suspensi 100 mg/5 ml	botol	Ya	
57	Ibuprofen tablet 400 mg	tablet	Ya	
58	Isosorbid Dinitrat tablet Sublingual 5 mg	tablet	Ya	
59	Kalium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	Ya	
60	Kalsium Laktat (Kalk) tablet 500 mg	tablet	Ya	
61	Kanamycin injeksi 1 g	ampul	Ya	
62	Kandesartan tablet 8 mg	tablet	Ya	
63	Kaptopril tablet 25 mg	tablet	Ya	
64	Karbon aktif (Norit)	botol	Ya	
65	Ketokonazol krim 2 %	tube	Ya	

66	Ketorolac injeksi 30 mg/ml	ampul	Ya	
67	Klindamisin kapsul 300 mg	kapsul	Ya	
68	Klinsamisin injeksi	vial	Ya	
69	Kloramfenikol kapsul 250 mg	kapsul	Ya	
70	Kloramfenikol salep kulit 2 %	tube	Ya	
71	Kloramfenikol salep mata 1 %	tube	Ya	
72	Kloramfenikol tetes telinga 1 % (Erla)	botol	Ya	
73	Klorfeniramina Malet (CTM) tablet 4 mg	tablet	Ya	
74	Kombinasi Kaolin dan pectin (sirup antidiare untuk bayi dan anak) KAOTIN	botol	Ya	
75	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin tablet	tablet	Ya	
76	Kombinasi Tripolidin dan Pseudoefedrin syr	botol	Ya	
77	Kombinasi Polimiksin / Neomisin dan Senyawa Lain ( Tetes Mata )	botol	Ya	
78	Kotrimoksazol DOEN I (dewasa) kombinasi : Sulfametoksazol 800 mg, Trimetoprin 160 mg	kotak	Ya	
79	Laktulosa syr	botol	Ya	
80	Lanzoprazol kapsul 30 mg	kapsul	Ya	
81	Lidokain compositum injeksi 2 %	ampul	Ya	
82	Lidokain injeksi 2 %	ampul	Ya	
83	Loperamide tablet 2 mg	tablet	Ya	
84	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 20 % - 25 ml	vial	Ya	
85	Magnesium Sulfat injeksi (IV) 40 % - 25 ml	vial	Ya	
86	Metformin HCl tablet 500 mg	tablet	Ya	
87	Metildopa tablet 250 mg / Dopamet 250 mg	tablet	Ya	
88	Metilprednisolon tablet 4 mg	tablet	Ya	
89	Metoklopramide injeksi 5 mg/2 ml	ampul	Ya	
90	Metoklopramide tablet 10 mg	tablet	Ya	
91	Metronidazol ovula 500 mg (vagizol)	suppvag	Ya	
92	Metronidazol tablet 500 mg	tablet	Ya	
93	Mikonazol krim/salep 2 % (Nitrat)	tube	Ya	
94	N Asetylsistein tablet 200 mg	tablet	Ya	
95	Natrium Diklofenak tablet 50 mg	tablet	Ya	
96	Natrium Klorida larutan infus 0.9 %	botol	Ya	
97	Nifedipin tablet 10 mg	tablet	Ya	

98	Nystatin Vaginal tab 100.000 IU/g	tablet	Ya	
99	Obat Batuk Hitam (O.B.H) cairan	botol	Ya	
100	Oksitetrasiklin HCl Salep Mata 1 %	tube	Ya	
101	Oksitosin injeksi 10 IU/ml - 1 ml	ampul	Ya	
102	Omeprazol kapsul 20 mg	kapsul	Ya	
103	Ondansetron injeksi 2 ml	ampul	Ya	
104	Ondansetron tablet 4 mg	tablet	Ya	
105	Papaverin tablet 40 mg	tablet	Ya	
106	Parasetamol drops	botol	Ya	
107	Parasetamol rectal	kotak/12	Ya	
108	Parasetamol tablet 500 mg / Trifamol	tablet	Ya	
109	Permetrin krim 5 % Scabimit cream	tube	Ya	
110	Piridoksin (Vitamin B6) tablet 10 mg (HCl)	tablet	Ya	
111	Piroksikam tablet 20 mg	tablet	Ya	
112	Prednison tablet 5 mg	tablet	Ya	
113	Ranitidin injeksi 25 mg/2 ml	ampul	Ya	
114	Ranitidin tablet 150 mg	tablet	Ya	
115	Ringer Laktat larutan infus	botol	Ya	
116	Risperidon 2 mg tablet	tablet	Ya	
117	Salbutamol cairan ih 0,1% (Nebulizer)	botol	Ya	
118	Salisil Bedak 2 %	kotak	Ya	
119	Sefadroksil kapsul 500 mg	kapsul	Ya	
120	Sianokobalamin (Vit. B12) tablet 50 mg	tablet	Ya	
121	Simvastatin tablet 20 mg	tablet	Ya	
122	Siprofloksasin tablet 500 mg (sebagai HCl)	tablet	Ya	
123	Stimuno syr	botol	Ya	
124	Sucralfat sirup	botol	Ya	
125	Sulfasiazine Salep	tube	Ya	
126	Tiamin (Vitamin B1) tablet 50 mg (HCl/Nitrat)	tablet	Ya	
127	Trihexypenidyl tablet 2 mg	tablet	Ya	
128	Vitamin B Kompleks tablet	tablet	Ya	
129	Zinc syrup 20 mg/5 ml	botol	Ya	
130	Zinc tablet 20 mg	tablet	Ya	

<b>Persentase Rata - rata</b>	<b>100 %</b>
-------------------------------	--------------

**PEDOMAN WAWANCARA KEPADA KEPALA PUSKESMAS,  
APOTEKER DAN TTK DI PUSKESMAS KEMBANG JANGGUT**

B. Materi Wawancara

**1. Kepala Puskesmas**

- a. Apakah Kepala Puskesmas mengetahui pentingnya pengelolaan obat di Puskesmas?.
- b. Bagaimana kebijakan Puskesmas tentang pengelolaan obat ?
- c. Apakah kebijakan tersebut tertuang dalam SK?
- d. Faktor apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pengelolaan obat di Puskesmas ini?
- e. Bagaimana rencana Puskesmas ke depan untuk meningkatkan terkait pengelolaan obat ?

**2. Apoteker**

- a. Siapakah yang menjadi penanggung jawab perencanaan sediaan farmasi di Instalasi Farmasi Puskesmas Kembang Janggut ?
- b. Apa yang digunakan untuk sebagai acuan *monitoring* sediaan farmasi?
- c. Apakah Puskesmas Kembang Janggut melakukan stok opname setiap bulannya?
- d. Apakah ada kendala dalam pengelolaan sediaan Farmasi? Dan solusi apa yang diterapkan?
- e. Apakah pernah terjadi kekosongan obat di Puskesmas ini bagaimana solusi dan cara menanganinya ?
- f. Siapakah yang bertugas melakukan pencatatan dan pelaporan di Puskesmas Kembang Janggut ?



Fasilitas yang disediakan Puskesmas untuk penyimpanan sediaan farmasi

- d. Apakah tersedia tempat penyimpanan yang sesuai dengan bentuk dan jenis sediaan obat?
- e. Apakah obat narkotika dan psikotropika sudah disimpan sesuai dengan standar ?
- f. Apakah suhu ruangan penyimpanan sediaan farmasi sesuai standar ?

### **3. TTK**

- g. Apakah pengelolaan obat di Puskesmas Kembang Janggut sudah berjalan sesuai standar pengelolaan sediaan farmasi ?
- h. Apakah TTK yang bertugas di Puskesmas sudah memahami tentang pengelolaan sediaan farmasi yang diterapkan di Puskesmas Kembang Janggut ?
- i. Bagaimanakah sistem penyusunan sediaan farmasi di Puskesmas Kembang Janggut ?
- j. Apakah TTK melakukan pengecekan suhu secara berkala pada ruang penyimpanan sediaan farmasi ?
- k. Bagaimanakah Pengendalian yang dilakukan bila terdapat obat yang rusak atau ED ?
- l. Apakah TTK melakukan pencatatan pada kartu stok setiap pengeluaran dan pemasukan item obat ?

1. Surat keterangan selesai penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS KEMBANG JANGGUT  
Jl. Aslan RT. V Ds Kembang Janggut ☎081349785842 ..... Kode Pos 75557  
Email : [pkmkembangjanggut@gmail.com](mailto:pkmkembangjanggut@gmail.com). Website : <http://www.PuskesmasKBJ1982.com> 


**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
Nomor : B- 3009 /DINKES/Pusk-KBJ/065.12/ 7 /2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPTD Puskesmas Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Imanuel Rinaldy Sido  
NPM : -

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian **Gambaran Pengelolaan Obat di Puskesmas Kembang Janggut Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara Tahun 2022**. Adapun Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 24 Juli 2023 sampai selesai.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Kembang Janggut  
Pada Tanggal : 24 Juli 2023  
Kepala UPTD Puskesmas Kembang Janggut,  
  
**Lisa Sartika A.Md.Kep**  
NIP. 19810601 200801 2035

## Lampiran 10. Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan obat

### 1. SOP Pendistribusian sediaan farmasi

**PEMERINTAH KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**  
**DINAS KESEHATAN**  
JALAN : CUT NYAK DHIN NO.33 TELP.661082 FAX.662258  
TENGGARONG 75512

Tenggarong, 28 Pebruari 2018

440.442/ **1831** /SKRT/II//2018

Kepada

Yth. Sekretaris/Kabid di Dinas Kesehatan  
Kepala UPT. Dinkes GFK  
Kepala UPT. Puskesmas  
Ka.UPT. Labkesda & Elektromedik

Di –  
Tempat

**Distribusi Sediaan Farmasi,**  
**Perbekalan Kesehatan dan Alkes**  
**Dari Semua Sumber Dana**

Dengan ini disampaikan alur distribusi Sediaan Farmasi, Perbekalan Kesehatan dan Alat Kesehatan seperti tersebut di bawah ini :

1. UPT. Dinkes Puskesmas meminta sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan menggunakan LPLPO yang di print out dari SPORA.
2. Unit lain (Rumah Sakit, Perusahaan, OPD, Sekolah, Organisasi Masyarakat, dll) yang meminta sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan dan alat kesehatan menggunakan surat permohonan yang ditandatangani oleh pimpinan.
3. Semua surat permintaan tersebut dikirim ke Dinas Kesehatan untuk mendapatkan disposisi dari Sekretariat Dinas Kesehatan.
4. Surat permintaan yang sudah dilengkapi dengan disposisi diserahkan ke Bidang Sumber Daya Kesehatan cq. Seksi Kefarmasian dan Perbekkes untuk dibuatkan Surat Perintah Mengeluarkan Barang.
5. Surat permintaan dilansir ke UPT. Dinkes GFK untuk dilakukan proses distribusi.
6. Setelah proses distribusi dilakukan surat permintaan dan lembar SBBK (dari UPT. GFK) tersebut difoto copy dan diserahkan ke Bidang Sumber Daya Kesehatan cq. Seksi Kefarmasian dan Perbekalan Kesehatan.

Diagram Alir

```
graph TD
    A([Mulai]) --> B[Surat Permohonan  
1. UPT Dinkes Puskesmas (LPLPO)  
2. Unit Pelayanan Lain (ex. RS, Perusahaan, OPD.)]
    B --> C[Dinas Kesehatan Kab. Kukar]
    C --> D[Sekretariat Dinkes mengeluarkan disposisi]
    D --> E[Bidang SDK Cq. Seksi Kefarmasian & Perbekkes (membuat SPMB)]
    E --> F[UPT. Dinkes GFK]
    F --> G[Fotocopy Surat Permintaan & SBBK]
    G --> H[Dinas Kesehatan Kab. Kukar]
    H --> I([Selesai])
```

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan  
Kepala

**dr. H. Koentjo Widarmu**  
NIP. 19620720 198812 1

Resep Masuk

## 2. SOP pembagian tugas pegawai

Tembusan disampaikan Kepada Yth:  
1. Bapak Kepala Dinas Kesehatan, Cq Ka Kepegawaian di Tergarong

Lampiran I : SK Pimpinan Puskesmas Kembang Janggut  
Nomor : 2435 / KAPUS / X / 2017  
Tanggal : 02 Oktober 2017


PEMBAGIAN TUGAS PEGAWAI  
UPTD PUSKESMAS KEMBANG JANGGUT TAHUN 2017

Nama : Amrul Benny, Amd. Farm  
NIP / NRPTT : 19820805 200801 1013  
Pangkat / Gol : Pengatur / II c  
Jabatan : Pengelola Gudang Obat

Tugas Pokok :

1. Merencanakan kebutuhan obat dan BMHP Puskesmas Induk
2. Mencatat setiap penerimaan dan pengeluaran obat dan BMHP perhari dikartu Stok
3. Melaporkan seluruh penerimaan dan pemakaian obat dan BMHP setiap bulannya ke Dinas Kesehatan dengan LPLPO
4. Melakukan Penyimpanan obat yang telah dikeluarkan oleh Gudang Farmasi Dinas Kesehatan dengan system Penyimpanan FIFO dan FEFO.
5. Melakukan Pendistribusian obat dan BMHP ke unit Lab, Poli Umum, UGD dan Rawat Inap
6. Mencatat dan melaporkan obat yang kosong di gudang Farmasi Dinas Kesehatan kepada Apoteker.
7. Mengontrol obat yang rusak dan tanggal kadaluarsa obat sebelum diberikan kepada unit-unit lain.

Kepala UPTD Puskesmas Kembang Janggut

  
dr. Alfred Diddy  
NIP. 1970428 201001 1003

Lampiran 11. Denah Puskesmas Kembang Janggut



Lampiran 12. Gambar penelitian di Puskesmas

1. Rak penyimpanan obat di Instalasi Farmasi dan di gudang



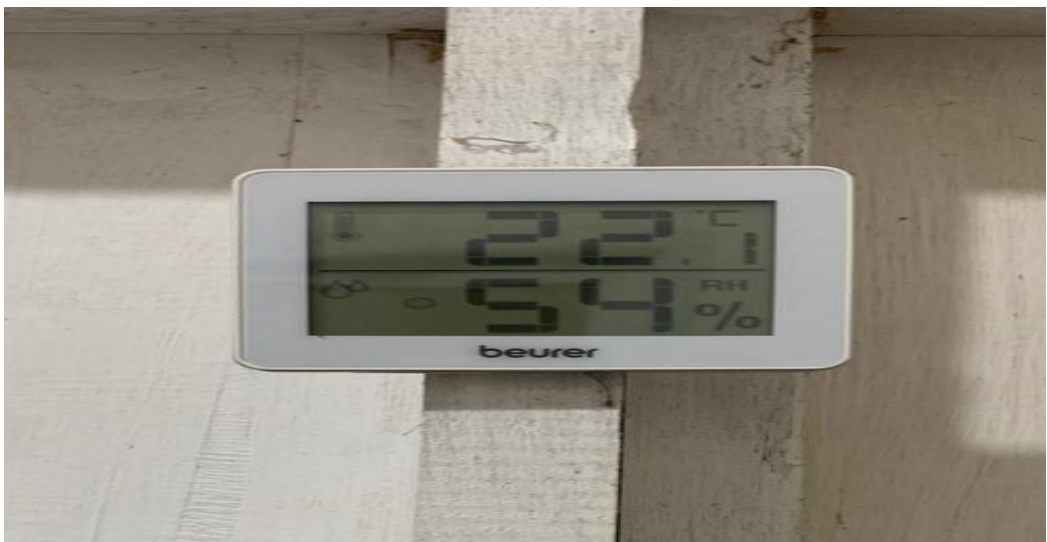
2. Gambar penyimpanan di kulkas dan suhu penyimpanan



3. Gambar penyimpanan narkotika dan sediaan injeksi



4. Gambar termometer suhu ruangan



5. Gambar penyimpanan obat LASA dan high – alert



6. Gambar contoh kartu stok di Puskesmas Kembang Janggut

**KARTU STOK  
GUDANG OBAT PUSKESMAS**

NAMA OBAT : Amoxicillin 500 mg  
SATUAN KEMASAN : Kotak  
NO. KODE : 300 Kotak / Kotak

PUSKESMAS : KEMANG JANGGUT  
KAB / KOTA : KEMANG JANGGUT  
DATE II KUTAL : Januari 2023

TANGGAL	NO. DEKLIMEN	DARI / KEPADA	PENYIMPANAN	PENGELUARAN	TANGGAL DIBAYAR	NO. BATCH	SISA STOK	PARAF
31-12-22		S-O			09-23	Amoxicillin	1600	
01-01-23	001	P-119		200			1400	
01-01-23		P-119		200			1200	
01-01-23	095	P-119		200			1000	
01-01-23		P-119		200			800	
01-01-23		P-119		200			600	
01-01-23		P-119		200			400	
01-01-23		P-119		200			200	
01-01-23		P-119		200			0	

**KARTU STOK  
GUDANG OBAT PUSKESMAS**

NAMA OBAT : Paracetamol 500 mg  
SATUAN KEMASAN : Lembar  
NO. KODE : 100 Lembar / Kotak

PUSKESMAS : KEMANG JANGGUT  
KAB / KOTA : KEMANG JANGGUT  
DATE II KUTAL : Januari 2023

TANGGAL	NO. DEKLIMEN	DARI / KEPADA	PENYIMPANAN	PENGELUARAN	TANGGAL DIBAYAR	NO. BATCH	SISA STOK	PARAF
31-12-22		S-O			09-23	Paracetamol	1000	
01-01-23	001	P-119		200			800	
01-01-23		P-119		200			600	
01-01-23		P-119		200			400	
01-01-23		P-119		200			200	
01-01-23		P-119		200			0	